

***COWORKING SPACE* DI KOTA BANDA ACEH**

TEMA ARSITEKTUR INDUSTRIAL

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat yang Diperlukan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

IRVAL HUZAIRI

1903110010

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2026

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul “**COWORKING SPACE DI KOTA BANDA ACEH**”,
disusun oleh:

Nama : Irval Huzairi
NIM : 1903110010
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 9 Febuari 2026.

Banda Aceh, 9 Febuari 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,

Ketua Program Studi Arsitektur

Faiza Aidina, ST. M.A
NIDN: 1314068601

Ar D Eka Panny Hadinata, ST. MT, IAI
NIK. 19870807 201805 1 001

Menyetujui/ Mengesahkan,
Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Ir. Wahyuni, MT., IPM
NIK. 19681206 199707 2 001

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

COWORKING SPACE DI KOTA BANDA ACEH

TEMA ARSITEKTUR INDUSTRIAL

Disusun oleh:

Nama : Irval Huzairi

NIM : 1903110010

Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

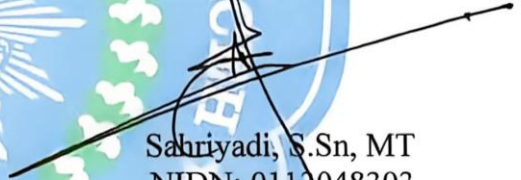
Banda Aceh, 9 Febuari 2026

Pembimbing,



Faiza Aidina, ST. M.A
NIDN: 1314068601

Penguji I,



Sahriyadi, S.Sn, MT
NIDN: 0113048303

Penguji II,



Suci Farahdilla, ST. M.Sc
NIDN: 1324128801

Penguji III,



Qurratul Aini, ST. MT
NIDN: 0121058402

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



As. I. Eka Penny Hadinata, ST. MT, IAI
NIDN: 1307088701

Universitas Muhammadiyah Aceh

Fakultas Teknik

Program Studi Arsitektur

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi mana pun, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kalaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apa pun.

Banda Aceh 9 Febuari 2026



Irval Huzairi
1903110010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dalam setiap aspek kehidupan.

Laporan Studio Tugas Akhir ini berjudul “*Coworking Space* di Kota Banda Aceh dengan Tema *Arsitektur Industrial*” yang disusun berdasarkan penelitian dan kajian mendalam yang dilakukan selama proses perkuliahan di Program Studi *Arsitektur*, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Aceh. Studio Tugas Akhir ini merupakan bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana *Arsitektur* (S.Ars).

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini. Saya ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan laporan Seminar Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Ibu Faiza Aidina, ST.M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas laporan Studio Tugas Akhir ini.
4. Ibu Qurratul Aini, ST.MT selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Studio Tugas Akhir.
5. Bapak Ar,T. Eka Panny Hadinata, ST. MT,IAI selaku Ketua Program Studi *Arsitektur*.
6. Ibu Dekan Dr. Ir. Wahyuni, MT., IPM Selaku Dekan Fakultas Teknik.

Akhir kata, saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan Studio Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik arsitektur, serta menjadi kontribusi positif dalam dunia desain dan pembangunan.

Banda Aceh, 9 Februari 2025



Irval Huzairi
NPM: 1903110010



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	i
LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	2
1.3 Identifikasi Masalah	2
1.4 Referensi Tugas Akhir	3
1.5 Batasan Perancangan.....	7
BAB II STUDI LITERATUR, OBJEK DAN TEMA RANCANGAN	8
2.1 Studi Literatur	8
2.1.1 Deskripsi Proyek Rancangan	8
2.1.2 Studi Literatur Objek Rancangan	8
2.2 Studi Objek Sejenis	18
2.2.1 Survei Objek Sejenis	18
2.2.2 Studi Banding Proyek Sejenis	20
2.2.3 Kesimpulan Studi Objek Sejenis	31
2.3 Studi Tema Sejenis	32
2.3.1 Studi Banding Tema Sejenis	37
2.3.2 Kesimpulan Tema Sejenis	43
BAB III METODE PERENCANAAN	43
3.1 Lokasi	43
3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	43

3.1.2 Peraturan Setempat	43
3.1.3 Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi	44
3.1.4 Lokasi Terpilih	46
3.2 Program Kegiatan	47
3.2.1 Kegiatan Pengguna	47
3.2.2 Klasifikasi Pengguna	47
3.3 Kerangka Pikir	49
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN	50
4.1 Analisis Fungsional.....	50
4.1.1 Asumsi Pengguna.....	50
4.1.2 Aktivitas Pengguna	52
4.1.3 Kebutuhan Ruang.....	53
4.1.4 Pengelompokan Ruang	54
4.1.5 Organisasi dan Hubungan Ruang.....	55
4.1.6 Analisis Besaran Ruang	57
4.2 Analisis Tapak	60
4.2.1 Analisis Eksisting	60
4.2.2 Analisis Pencapaian	61
4.2.3 Analisis View	62
4.2.4 Analisis Kebisingan	63
4.2.5 Analisis Iklim	64
4.3 Analisis Bangunan	66
4.3.1 Analisis Struktur	66
4.3.2 Analisis Material	68
4.3.3 Analisis Utilitas	70
BAB V KONSEP PERANCANGAN	74
5.1 Konsep Penerapan Tema	74
5.1.1 Bentuk Bangunan	74
5.1.2 Material dan Elemen Ekspose	74
5.1.3 Warna	75
5.1.4 Furnitur dan Dekorasi	75

5.2 Konsep Tapak	75
5.2.1 Zoning Tapak	76
5.2.2 Sirkulasi dan Pencapaian	76
5.2.3 Penghijauan dan Ruang Terbuka	76
5.3 Konsep Bangunan	77
5.3.1 Konsep Struktur	77
5.3.2 Konsep Material	79
5.3.3 Konsep Utilitas	80
5.4 Konsep Bentuk	83
5.4.1 Transformasi Bentuk	83
BAB VI HASIL PERANCANGAN	84
6.1 Gambar Rencana Arsitektural	84
6.1.1 Peta Kawasan	84
6.1.2 <i>Block Plan</i>	85
6.1.3 <i>Site Plan</i>	86
6.1.4 <i>Layout</i>	87
6.1.5 Potongan Kawasan	88
6.1.6 Denah Lantai 1	89
6.1.7 Denah Lantai 2	90
6.1.8 Denah Lantai 3	91
6.1.9 Denah lantai 4	92
6.1.10 Denah Lantai 5	93
6.1.11 Tampak Depan dan Belakang	94
6.1.12 Tampak Samping	95
6.1.13 Potongan A-A	96
6.1.14 Potongan B-B	97
6.2 Gambar Rencana Struktural	98
6.2.1 Axis Portal 2-2	98
6.2.2 Axis Portal B-B	99
6.2.3 Denah Pondasi <i>Bore Pile</i>	100
6.2.4 Detail Pondasi <i>Bore Pile</i>	101

6.2.5 Detail <i>Pilecap</i> (P1)	102
6.2.6 Detail <i>Pilecap</i> (P2)	103
6.2.7 Denah <i>Tie Beam</i>	104
6.2.8 Detail <i>Tie Beam</i>	105
6.2.9 Denah Kolom	106
6.2.10 Detail Kolom	107
6.2.11 Denah Balok Lantai 2	108
6.2.12 Denah Balok Lantai 3	109
6.2.13 Denah Balok Lantai 4	110
6.2.14 Denah Balok Lantai 5	111
6.2.15 Denah Balok Atap	112
6.2.16 Detail Balok	113
6.2.17 Denah Atap	114
6.3 Gambar Rencana Utilitas	115
6.3.1 Denah Listrik Lantai 1	115
6.3.2 Denah Listrik Lantai 2	116
6.3.3 Denah Listrik Lantai 3	117
6.3.4 Denah Listrik Lantai 4	118
6.3.5 Denah Listrik Lantai 5	119
6.3.6 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 1	120
6.3.7 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 2	121
6.3.8 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 3	122
6.3.9 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 4	123
6.3.10 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 5	124
6.4 Perspektif 3D	125
6.4.1 Perspektif Kawasan (Mata Burung)	125
6.4.2 Perspektif Kawasan (Mata Normal)	126
6.4.3 Perspektif 3D	127
6.4.4 Perspektif 3D	128
6.4.5 Perspektif 3D	129
6.4.6 Perspektif 3D	130

6.4.7 Perspektif 3D	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132
DAFTAR ISTILAH	135
LAMPIRAN	138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengelompokan Penduduk	1
Gambar 1.2 <i>Layout Plan</i>	3
Gambar 1.3 Detail Interior	4
Gambar 1.4 Detail Eksterior	4
Gambar 2.1 Standar Kebutuhan Tempat.....	15
Gambar 2.2 Standar Minimum Ketinggian Meja Dan Kursi	15
Gambar 2.3 Standar Minimum Meja Kerja Dan Kursi Kerja	16
Gambar 2.4 Standar Minimum Sirkulasi Ruang Kerja	16
Gambar 2.5 Standar Minimum Sirkulasi Ruang Kerja.....	16
Gambar 2.6 Penataan Ruang Seminar.....	17
Gambar 2.7 Ukuran Ruang Dapur Minimum	17
Gambar 2.8 Ukuran Minimum Toilet	17
Gambar 2.9 Nutrihub Aceh.....	18
Gambar 2.10 Area Halaman Untuk Parkir Nutrihub	18
Gambar 2.11 Ruang Utama Nutrihub Aceh.....	19
Gambar 2.12 Ruang Lantai 2 Nutrihub.....	19
Gambar 2.13 Mushola Nutrihub	20
Gambar 2.14 Interior Ruang Tamu <i>Wework</i>	20
Gambar 2.15 Interior Resepsionis <i>Wework</i>	21
Gambar 2.16 Interior Tim Privat.....	21
Gambar 2.17 Interior Ruang Kerja Bersama.....	22
Gambar 2.18 Bilik Telefon	22
Gambar 2.19 Interior Ruang Tamu	22
Gambar 2.20 Interior Dapur.....	23
Gambar 2.21 Hub In Ubut.....	24
Gambar 2.22 Ruang Kerja Sama.....	24
Gambar 2.23 Ruang <i>Meeting</i> /Konferensi Pers.....	25

Gambar 2.24 Bilik Skype.....	25
Gambar 2.25 Ruang Pertemuan	25
Gambar 2.26 Taman/ <i>Outdoor</i>	26
Gambar 2.27 <i>Chubb Square, Go Work, Jakarta</i>	27
Gambar 2.28 Loker	28
Gambar 2.29 Ruang Kerja Bersama.....	28
Gambar 2.30 Kantor Privat	28
Gambar 2.31 Ruang <i>Meeting</i>	29
Gambar 2.32 Ruang Acara.....	29
Gambar 2.33 Ruang Utama.....	30
Gambar 2.34 Pantry	30
Gambar 2.35 Penggunaan Bentuk Geometri Dasar Pada Bangunan	35
Gambar 2.36 Elemen Ekspose Pada Bangunan	35
Gambar 2.37 Elemen Warna Pada Bangunan	36
Gambar 2.38 Dekorasi Dan Furnitur.....	36
Gambar 2.39 <i>El's Coffee Roastery</i>	37
Gambar 2.40 Struktur Baja Yang Terekspose.....	37
Gambar 2.41 Plafon memperlihatkan Instalasi pipa	38
Gambar 2.42 penggunaan warna dan tekstur alami	38
Gambar 2.43 Dekorasi Dan Furnitur.....	38
Gambar 2.44 <i>The Tiing Hotel</i>	39
Gambar 2.45 Material Ekspos Pada Tiing Hotel	39
Gambar 2.46 Penggunaan Perabotan dan Dekorasi Berbahan Alami.....	40
Gambar 2.47 <i>The Warehouse Hotel</i>	40
Gambar 2.48 Interior <i>The Warehouse Hotel</i>	41
Gambar 2.49 Interior <i>The Warehouse Hotel</i>	41
Gambar 2.50 Interior <i>The Warehouse Hotel</i>	41
Gambar 3.5 Peta Lokasi Terpilih	46

Gambar 4.1 Batasan Site	60
Gambar 4.2 Data Pencapaian	61
Gambar 4.3 Analisis Pencapaian	61
Gambar 4.4 Data Analisis View	61
Gambar 4.5 Analisis View	63
Gambar 4.6 Analisis Kebisingan	64
Gambar 4.7 Analisis Matahari	65
Gambar 4.8 Analisis Angin	65
Gambar 4.9 Analisis Hujan	66
Gambar 5.1 Bentuk Bangunan	74
Gambar 5.2 Material dan Elemen Ekspos	74
Gambar 5.3 Warna Interior	75
Gambar 5.4 Furnitur dan Dekorasi	75
Gambar 5.5 Zoning Tapak	76
Gambar 5.6 Pohon Kiara Payung	76
Gambar 5.7 Pohon Kersen	76
Gambar 5.8 Pohon Palem	77
Gambar 5.9 Pohon Pucuk Merah	77
Gambar 5.10 Jalan Aspal	77
Gambar 5.11 <i>Paving Block</i>	77
Gambar 5.12 Struktur Bawah <i>Bore pile dan Pilecap</i>	78
Gambar 5.13 Struktur Tengah Kolom dan Balok Baja	78
Gambar 5.14 Struktur Atas Dak Beton dan Rangka Atap Baja	79
Gambar 5.15 Material <i>Polish</i> dan <i>Unpolish</i> untuk Lantai	79
Gambar 5.16 Bata Ekspose dan Beton Ekspose	80
Gambar 5.17 Atap Dak	80
Gambar 5.118 Atap Bitumen	80

DAFTAR SKEMA

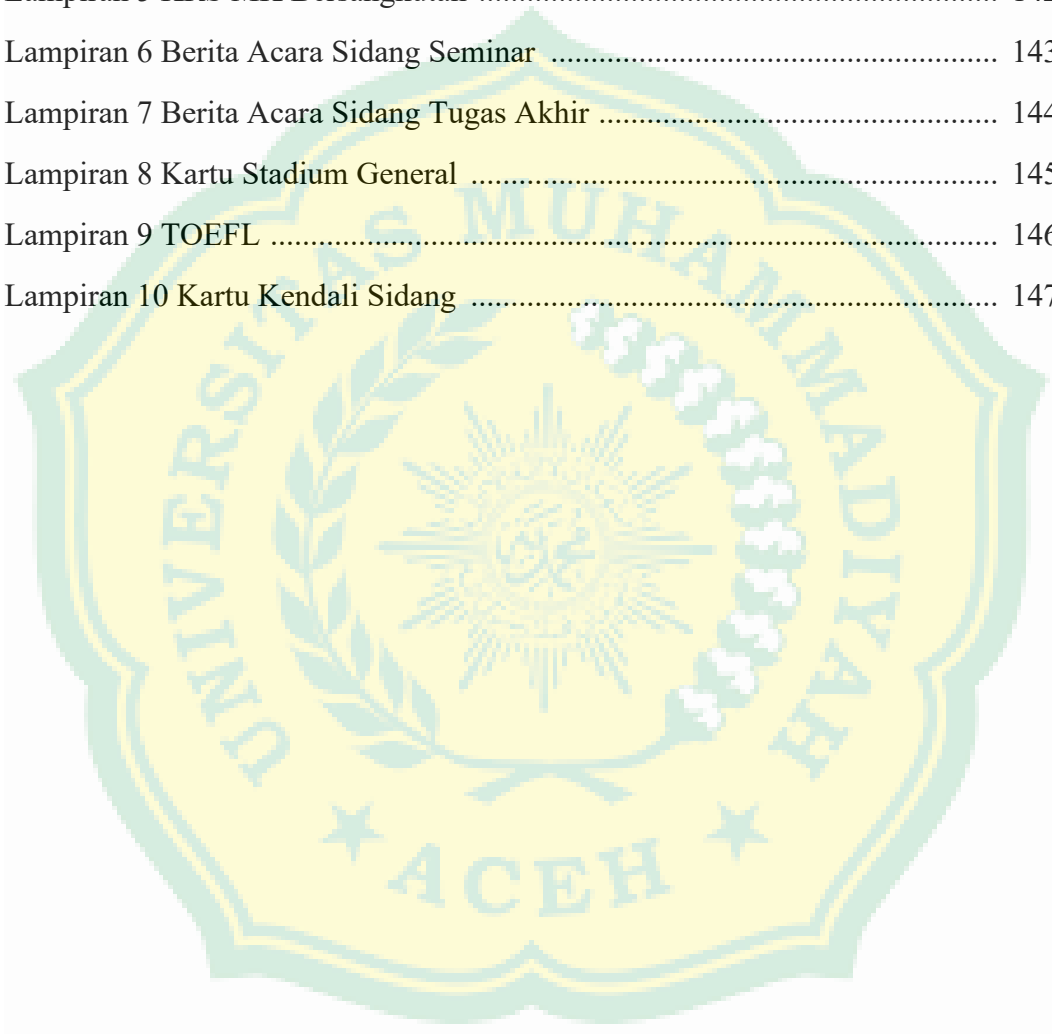
Skema 3.1 Kerangka Pikir	49
Skema 4.1 Alur Aktivitas Pengguna Kerja	52
Skema 4.2 Alur Pengguna <i>Event</i>	53
Skema 4.3 Alur Aktivitas Pengelola	53
Skema 4.4 Organisasi Ruang Makro	55
Skema 4.5 Organisasi Ruang Mikro Lantai 1	55
Skema 4.6 Organisasi Ruang Mikro Lantai 2	56
Skema 4.7 Organisasi Ruang Mikro Lantai 3	56
Skema 4.8 Organisasi Ruang Mikro Lantai 4	56
Skema 4.9 Organisasi Ruang Mikro Lantai 5	56
Skema 5.1 Instalasi Air Bersih	80
Skema 5.2 Instalasi Pembuangan Air kotor	81
Skema 5.3 Sistem Pembuangan Sampah	81
Skema 5.4 Sistem Instalasi Listrik	82
Skema 5.5 Sistem Proteksi Kebakaran	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjelasan Pengguna Ruang	5
Tabel 1.2 Penjelasan Jenis Kegiatan	6
Tabel 1.3 Penjelasan Fasilitas	6
Tabel 2.1 Tabel Kesimpulan Objek Sejenis	31
Tabel 2.2 Tabel Kesimpulan Tema Sejenis	42
Tabel 3.1 Peraturan KDB Dan KLB	44
Tabel 3.2 Kegiatan Pengguna	47
Tabel 3.3 Klasifikasi Pengguna	47
Tabel 4.1 Jumlah Pengguna	52
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang	53
Tabel 4.3 Pengelompokan Ruang	54
Tabel 4.4 Besaran Ruang	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Kawasan	138
Lampiran 2 Foto Maket	139
Lampiran 3 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	140
Lampiran 4 Kartu Asistensi Sudah Siap Disidangkan	141
Lampiran 5 KRS MK Bersangkutan	142
Lampiran 6 Berita Acara Sidang Seminar	143
Lampiran 7 Berita Acara Sidang Tugas Akhir	144
Lampiran 8 Kartu Stadium General	145
Lampiran 9 TOEFL	146
Lampiran 10 Kartu Kendali Sidang	147



COWORKING SPACE DI KOTA BANDA ACEH

TEMA ARSITEKTUR INDUSTRIAL

Irval Huzairi

1903110010

ABSTRAK

Perkembangan Kota Banda Aceh menuntut fasilitas bagi pekerja lepas dan pelaku usaha yang membutuhkan ruang kerja. Kurang optimalnya fungsi rumah atau kafe sebagai area kerja menjadi masalah utama. Perancangan ini bertujuan menyediakan *coworking space* untuk menampung sekitar 500 pengguna harian. Lokasi tapak berada di Lamseupeung, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, dengan luas 9.433 m² pada kawasan perdagangan dan jasa.

Proyek ini menggunakan klasifikasi ruang kerja komersial skala menengah dengan metode analisis fungsional, lingkungan, dan bangunan. Tema perancangan adalah Arsitektur Industrial. Penerapan tema menggunakan bentuk geometri sederhana tanpa ornamen, elemen struktur baja dan instalasi utilitas diekspos tanpa penutup plafon, serta penggunaan warna netral seperti abu-abu beton dan hitam.

Hasil perancangan berupa bangunan lima lantai yang merespons sirkulasi dan iklim. Fasilitas terdiri dari ruang kerja kolektif, privat, *hot desk*, *dedicated desk*, ruang rapat, auditorium, kafetaria, dan ruang lokakarya. Luas lahan terbangun sebesar 2.844 m², total luas lantai bangunan mencapai 12.978 m², serta penerapan Garis Sempadan Bangunan (GSB) dua meter dari tepi jalan.

Kata Kunci: Arsitektur Industrial, Banda Aceh, *Coworking Space*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Banda Aceh berkembang menjadi pusat ekonomi dan pendidikan di Provinsi Aceh. Sebagai ibu kota provinsi, kota ini memiliki jumlah penduduk mencapai 261.969 jiwa (BPS, 2023). Perkembangan ini secara langsung mengubah gaya hidup masyarakat, terutama pergeseran pola kerja yang mengarah pada sistem *work from anywhere* (WFA). Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (BPS, 2023), struktur pekerja di Aceh didominasi oleh kelompok karyawan atau pegawai sebesar 35,9%. Kelompok pekerja yang berusaha sendiri (25,61%) dan pekerja bebas non-pertanian (4,67%) yang jika digabungkan mencapai 30,28%.

Banda Aceh menjadi titik kumpul utama bagi kelompok pekerja tersebut. Fakta ini dibuktikan dengan aktifnya 15.230 unit usaha mandiri dan swasta (Pemko Banda Aceh, 2026). Sektor pendidikan juga mencatat angka masif dengan keberadaan lebih dari 61.000 mahasiswa aktif (PDDIKTI, 2024). Tingginya jumlah kelompok yang berusaha sendiri, karyawan swasta, pekerja *startup*, dan mahasiswa menciptakan kebutuhan mendesak akan ruang kerja dan belajar fleksibel. Kelompok yang berusaha sendiri dan pekerja bebas tersebut merepresentasikan potensi besar keberadaan para pekerja lepas (*freelancer*) serta tenaga ahli independen yang tidak memiliki kantor tetap. Meskipun istilah *freelancer* tidak muncul secara spesifik dalam statistik resmi, penggabungan kategori pekerja mandiri tersebut menjadi indikasi kuat adanya segmen masyarakat yang membutuhkan ruang kerja profesional di luar rumah.

Fasilitas publik yang tersedia tergolong belum memadai, mayoritas pekerja dan mahasiswa masih menjadikan rumah atau kafe sebagai lokasi kerja alternatif. Bekerja di rumah sangat rentan memicu rasa terisolasi secara sosial dan prokrastinasi (Mungkasa, 2020). Menjadikan kafe sebagai lokasi bekerja juga tidak optimal akibat tingkat kebisingan tinggi, minimnya privasi, koneksi internet fluktuatif, serta ketiadaan furnitur ergonomis (Qismullah dkk., 2022). Jumlah *coworking space* komersial yang beroperasi secara khusus di Kota Banda Aceh saat ini masih sangat terbatas seperti *NutriHub* yang berlokasi di daerah Peuniti, Kota Banda Aceh. Terbatasnya keberadaan wadah ini membuat pasokan ruang kerja

fleksibel belum sebanding dengan tingginya jumlah mahasiswa dan pekerja mandiri.

Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan perancangan *coworking space* fungsional dan terstruktur. Kehadiran *coworking space* ini dibutuhkan untuk menghadirkan tempat kerja yang memiliki suasana berbeda dari lingkungan kantor formal maupun atmosfer kampus, sehingga dapat tercipta suasana kerja yang lebih kreatif dan produktif. Sebagai bangunan komersial, ruang kerja ini membutuhkan identitas visual untuk meningkatkan daya saing. Perancangan ini mengaplikasikan pendekatan arsitektur industrial. Desain menonjolkan elemen struktural dan utilitas bangunan melalui penggunaan material beton serta baja struktur ekspos. Pengeksposan elemen konstruksi seperti baja struktural memberikan nilai estetika mentah dan modern. Melalui penerapan pendekatan arsitektur industrial tersebut, *coworking space* ini diharapkan mampu mewadahi produktivitas secara maksimal.

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun maksud dari perancangan *coworking space* di Banda Aceh adalah menciptakan ruang kerja bersama yang bisa disewakan guna mendukung kebutuhan profesional, *startup*, pekerja lepas atau *freelancer* dan komunitas kreatif di Banda Aceh.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan *coworking space* di Banda Aceh adalah merancang ruang kerja yang nyaman, fungsional dan mendukung produktivitas pekerja serta menciptakan ruang kerja bersama yang mendukung interaksi sosial dan kolaborasi dari berbagai latar profesi atau pekerjaan.

1.3 Identifikasi Masalah

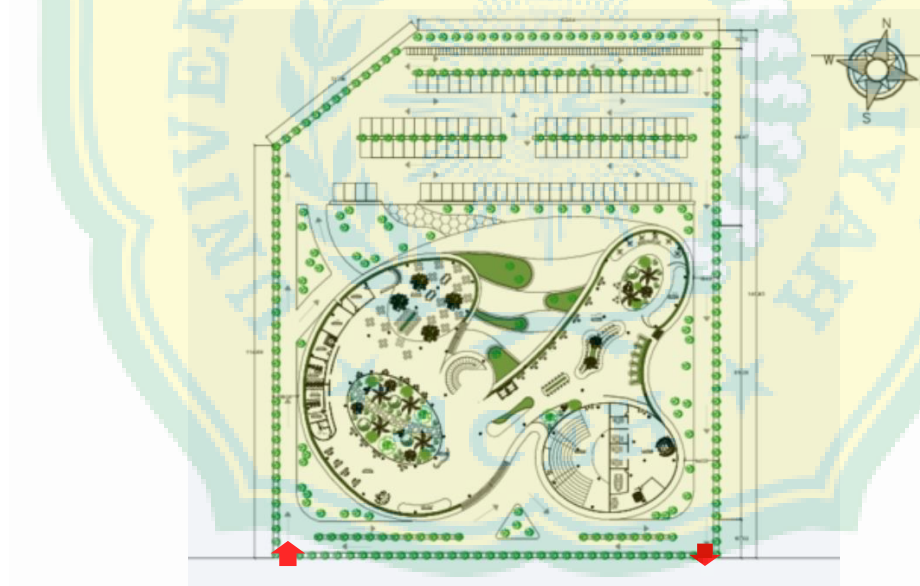
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *coworking space* di Banda Aceh yang lebih kondusif dan ergonomis sebagai alternatif dari kafe atau warung kopi.

2. Bagaimana penerapan arsitektur industrial dapat menciptakan *coworking space* yang fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Bagaimana menyediakan *coworking space* dengan fasilitas yang mendukung interaksi, dan kreativitas pengguna di Banda Aceh.

1.4 Referensi Tugas Akhir Sejenis

Tugas akhir ini menggunakan referensi dari rancangan tugas akhir mahasiswa atas nama Karin Febriana Prasetyo (D300190059) dengan judul “Perancangan *Coworking Space* dengan Pendekatan Arsitektur *Biophilic* di Batam, Kepulauan Riau”. *Coworking space* dalam rancangan tersebut berfungsi sebagai ruang kerja bersama yang mengedepankan kenyamanan pengguna melalui pendekatan arsitektur *biophilic*. Tata letaknya menggunakan konsep bermasa tunggal. Lokasi proyek berada di Kota Batam, sebuah kawasan perbatasan antara Indonesia, Singapura, dan Malaysia, yang menjadi tempat aktivitas lintas negara serta kegiatan komunitas *startup* dan pekerja lepas.



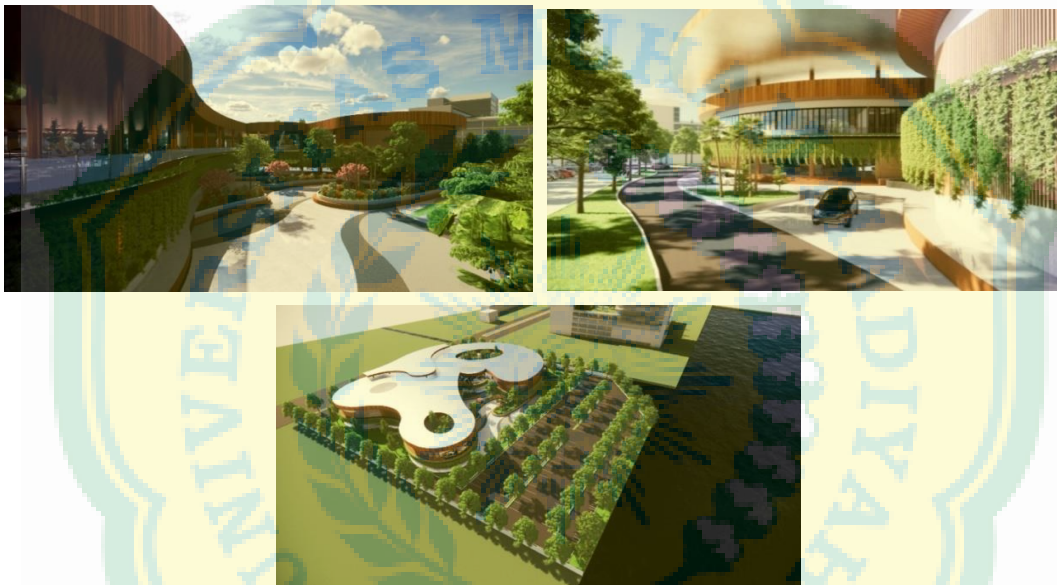
Gambar 1.2 Layout Plan
Sumber : Prasetyo, 2023

Dalam perancangannya, *coworking space* ini menggunakan konsep *hybrid coworking*, yaitu ruang kerja yang fleksibel dan dapat menampung berbagai aktivitas dalam satu tempat. Beberapa elemen utama yang diterapkan dalam desain ini meliputi pencahayaan alami dengan bukaan yang lebar, penggunaan material



Gambar 1.3 Detail Interior
Sumber : Prasetyo, 2023

alami seperti kayu dan batu, serta integrasi vegetasi ke dalam bangunan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih segar dan nyaman.



Gambar 1.4 Detail Eksterior
Sumber : Prasetyo, 2023

Dalam perancangannya ada beberapa tanggapan arsitektural yang diterapkan oleh Prasetyo (2023) seperti :

1. *Coworking space* dirancang dengan tipe *hybrid coworking*, untuk kerja individu, kerja tim, dan kegiatan komunitas.
2. Segmentasi pengguna dibagi menjadi tiga kelompok: individu, komunitas lokal, dan kolaborator eksternal.
3. Target pengguna ditujukan untuk *freelancer*, *startup*, UMKM, komunitas kreatif, serta mitra kerja luar negeri.
4. Orientasi bangunan yang mengarah ke utara dan selatan untuk mengurangi efek panas matahari langsung serta memaksimalkan *view* ke arah laut.

5. Pengguna ruang dikategorikan berdasarkan pengunjung, pengelola, dan Servis.

Tabel 1.1 Penjelasan Pengguna Ruang

Kategori	Pengguna
Pengelola	1. Direktur 2. Wakil direktur 3. <i>Manager</i> 4. Sekretaris 5. <i>Staff</i> pemasaran 6. <i>Staff</i> administrasi
Service	1. Teknisi ME 2. Pramusaji 3. Cleaning service 4. <i>Security</i>
Pengunjung	1. <i>Coworker/ freelancer</i> 2. <i>Event schedule</i> (pengunjung dengan <i>event</i> / seminar) 3. Tamu member <i>coworker</i> dan kantor sewa

Sumber : Prasetyo, 2023

6. Jenis kegiatan di dibagi dalam empat jenis kategori yaitu, pekerja, penunjang , servis dan pengelola.

Tabel 1.2 Penjelasan Jenis Kegiatan

Kategori	Jenis Kegiatan
Pekerja	Beraktivitas untuk memperoleh finansial dan relasi, mengerjakan pekerjaan, rapat, menerima tamu kerja.
Penunjang	Aktivitas yang dapat membantu dalam proses bekerja, ruang penunjang seperti, ruang bersantai, <i>smooking area</i> , toilet, dan sebagainya.
Servis	Melakukan penjagaan keamanan pengoperasian perawatan utilitas dan memberikan pelayanan pada bangunan agar fungsi bangunan bekerja dengan baik.
Pengelola	Mengelola kegiatan yang ada secara administratif seperti <i>event</i> atau pelatihan.

Sumber : Prasetyo, 2023

7. Fasilitas dibagi dalam sifat ruang Publik, Semi Publik, Privat, dan servis.

Tabel 1.3 Penjelasan Fasilitas

Kegiatan	Sifat	Fasilitas
Parkir	Publik	Parkir
Keamanan	Servis	Pos, <i>Security</i>
Menyimpan Barang Pengunjung	Servis	Loker
Awal Masuk/ Mencari Informasi	Publik	Lobi / Resepsionis
Kerja Bersama	Semi Publik	Ruang Kerja Bersama
Kerja Bersama Tim	Privat	Ruang Kerja Privat
Kerja Individu	Privat	Ruang Pribadi
Rapat /Meeting	Privat	Ruang Meeting
Ibadah	Semi Publik	Mushola
Istirahat Santai	Semi Publik	Ruang Tamu / Ruang Santai
Makan Dan Minum	Servis	Pantry / Kafetaria / Kantin
<i>Event</i> / Seminar	Semi Publik	<i>Hall</i>
Merokok	Servis	<i>Smooking Area</i>
Mck	Servis	<i>Lavatory</i> /Toilet
Ganti Pakaian	Servis	Ruang Ganti
Menyimpan Barang Kebutuhan	Servis	Gudang
Ruang Kerja Pengelola	Privat	Kantor Pengelola

Sumber : analisa pribadi, 2025

8. Penerapan elemen air seperti kolam atau akuarium untuk memberikan efek menenangkan dalam lingkungan kerja.

Referensi tugas akhir Karin Febriana Prasetyo merancang *coworking space* dengan pendekatan arsitektur *biophilic* di Batam. Konsep yang digunakan adalah *hybrid coworking*, yaitu ruang kerja fleksibel untuk individu, tim, dan komunitas. Desainnya mengutamakan kenyamanan melalui pencahayaan alami, material alami seperti kayu dan batu, serta penerapan elemen alam seperti tanaman dan kolam. Ruang dibagi berdasarkan fungsi pengguna dan sifat aktivitas, dengan fokus pada fleksibilitas, interaksi, dan suasana kerja yang menenangkan.

Beberapa elemen dari rancangan tersebut yang akan diterapkan dalam desain yaitu pembagian ruang berdasarkan fungsi pengguna, konsep fleksibilitas ruang kerja, serta penggunaan pencahayaan alami yang dipadukan dengan gaya arsitektur industrial.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan dalam perancangan *coworking space* di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

1. Objek perancangan yaitu *Coworking space* yang berlokasi di Kota Banda Aceh.
2. Merancang *coworking space* dengan fungsional dan mendukung untuk Kegiatan pekerjaan profesional dengan tema industrial.



BAB II

STUDI LITERATUR, OBJEK DAN TEMA SEJENIS

1.1 Studi Literatur

2.1.1 Deskripsi Umum Proyek Rancangan

Proyek perancangan ini berjudul “Perancangan *Coworking Space* di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Industrial”. Perancangan difokuskan pada penyediaan ruang kerja bersama yang mendukung kolaborasi dan produktivitas, khususnya bagi pekerja *freelance*, *startup*, mahasiswa, dan komunitas kreatif di Kota Banda Aceh.

Lahan yang sudah di desain berada di kawasan pusat Kota Banda Aceh dengan luas 9433 m². Proyek ini bersifat komersial dan terbuka untuk umum, dengan sistem sewa atau keanggotaan. Status kepemilikan dalam skala swasta, baik dikelola secara mandiri maupun berbasis komunitas.

2.1.2 Studi Literatur Objek Rancangan

1. Pengertian

Menurut Sukirno dan Junandi (2021), *coworking space* adalah tempat kerja atau kantor yang digunakan untuk bekerja secara mandiri atau bekerja untuk instansi yang berbeda-beda.

Menurut Syamsiati (2018), *coworking space* memiliki karakteristik terbuka dan transparan, yang memungkinkan individu lebih aktif dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain, lingkungan ini juga menciptakan suasana yang mendorong semangat dan produktivitas kerja.

Menurut Walidonna (2017), mendefinisikan *coworking space* sebagai jaringan berbagai ruang kerja (*workspace*) di seluruh dunia yang memiliki suasana semi formal, memungkinkan berbagai komunitas pekerja berorientasi hasil (*result-oriented worker*) untuk berkolaborasi.

Coworking space merupakan ruang kerja bersama yang digunakan oleh individu maupun kelompok dari latar belakang profesi yang berbeda. Ruang ini dirancang secara fleksibel untuk mendukung kegiatan kerja yang produktif, mendorong kolaborasi, serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan terbuka bagi penggunaanya.

2. Fungsi

Fungsi *coworking space* merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati dkk. (2023) dalam kajian mereka yang berjudul “*Coworking Space* di Kota Pontianak dengan Pendekatan Prinsip Fleksibilitas dalam Arsitektur”. Menjelaskan bahwa *coworking space* merupakan ruang kerja bersama yang dirancang untuk menampung individu maupun kelompok dari berbagai latar belakang profesi agar dapat bekerja dalam satu lingkungan yang mendukung kolaborasi, kreativitas, dan efisiensi kerja. Dalam perancangannya, *coworking space* memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

a. Fungsi Utama (Ruang Kerja)

Fungsi utama *coworking space* adalah sebagai ruang kerja bagi individu maupun kelompok. Nurhidayati dkk. (2023) menjelaskan bahwa *coworking space* harus menyediakan fasilitas kerja yang mendukung produktivitas, seperti meja kerja, kursi ergonomis, koneksi internet stabil, ruang rapat, dan area kerja privat maupun terbuka.

b. Fungsi Pengelola (Manajemen dan Operasional)

Fungsi pengelola berkaitan dengan sistem manajemen dan operasional *coworking space*. Nurhidayati dkk. (2023) menyatakan bahwa pengelola bertanggung jawab atas administrasi, layanan publik, keamanan, pemeliharaan fasilitas, serta pengelolaan anggota *coworking space*. Fungsi ini memastikan *coworking space* berjalan dengan baik dan memberikan layanan terbaik bagi para penggunanya.

c. Fungsi Pendukung (Fasilitas Tambahan untuk Kenyamanan Pengguna)

Fungsi pendukung bertujuan untuk melengkapi fasilitas utama dan memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna. Nurhidayati dkk. (2023) merinci beberapa fasilitas yang dapat dikategorikan dalam fungsi pendukung, antara lain:

- 1) Retail dan Kafe : Kios atau tempat makan yang menyediakan makanan dan minuman untuk mendukung kenyamanan pengguna selama bekerja.

- 2) Ruang Olahraga dan Rekreasi : *Gym* kecil, *yoga space*, atau *lounge* untuk memberikan keseimbangan antara pekerjaan dan kesehatan.
- 3) Fasilitas Edukasi : Ruang *workshop*, kelas pelatihan, atau perpustakaan kecil untuk mendukung pengembangan keterampilan.
- 4) *Event* dan Pertemuan : Auditorium atau ruang multifungsi untuk seminar, diskusi, pameran, dan *networking* antar komunitas profesional.

3. Klasifikasi

Menurut Schuerman dalam Oktavia dkk. (2023), *coworking space* dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori berdasarkan skala dan model pengelolaannya, berikut klasifikasi *coworking space*, di antaranya :

a. *Small Community Coworking Space*

Coworking space dengan kategori ini diperuntukkan bagi komunitas kecil dengan jumlah pengguna sekitar 10 orang. Suasana kerja dalam *coworking space* ini lebih hangat, tidak formal, dan memiliki ikatan komunitas yang kuat. Desain ruang dalam kategori ini biasanya lebih sederhana dan menyesuaikan dengan kebutuhan komunitas yang menggunakannya.

b. *Midsized and Big community Coworking Space*

Kategori ini, umumnya memberikan layanan dan ruang untuk 40 (empat puluh) *coworker*. Pada kategori ini, didefinisikan berdasarkan jumlah atau kapasitas ruang kerjanya, bukan dari sebuah perusahaan atau industri khusus, sehingga memungkinkan untuk memperluas tempat, memperbanyak kapasitas, dan mengubah konsep desainnya. *Coworking spaces* yang besar dari sebuah industri termasuk dalam jenis kategori ini.

c. *Pop up Coworking Space*

Pop up *coworking space* merupakan tempat yang berisikan oleh komunitas aktif yang berkegiatan sementara. Tempat ini biasanya dibuat untuk uji coba untuk sebuah *coworking space* permanen di masa yang akan datang atau dibangun oleh sebuah perusahaan atau industri tertentu untuk menyelesaikan sebuah proyek tertentu, seperti sebuah proyek yang

melibatkan banyak kelompok internal perusahaan dan partner kerja sama dari luar perusahaan.

d. *University Related Coworking Space*

Coworking space merupakan tempat yang ideal untuk mengaplikasikan atau mencoba ilmu dan pengetahuan yang baru diperoleh. *Coworking space* jenis ini berfungsi sebagai penghubung antara teori dan praktek yang akan membantu para pelajar untuk mengerti dan mendalami sebuah proyek. Dalam kategori ini universitas dapat bertindak sebagai operator atau mitra perusahaan dalam *coworking space*.

e. *Corporate Powered Coworking Space*

Coworking space tipe ini dibentuk oleh perusahaan besar sebagai ruang tambahan untuk bekerja, riset, dan inovasi. Pengguna utamanya adalah karyawan internal perusahaan, sehingga aksesnya bersifat terbatas. Tujuannya untuk meningkatkan efisiensi kerja, kolaborasi, dan produktivitas tim. Namun, dalam beberapa kasus, *coworking space* jenis ini juga membuka layanannya bagi mitra kerja eksternal atau *freelancer* yang terlibat dalam proyek perusahaan.

Berdasarkan kebutuhan pengguna dan konteks lokasi di Banda Aceh, perancangan *coworking space* ini mengadopsi tipe *midsize community coworking space*. Klasifikasi ini dipilih karena mampu mengakomodasi pengguna lintas kelompok, seperti mahasiswa, *freelancer*, dan *startup*, serta memungkinkan pengembangan ruang yang fleksibel, kolaboratif, dan terhubung dengan lingkungan akademik di sekitarnya.

4. Standardisasi

a. Standardisasi Ruang Fasilitas

Menurut Duygu Ergin dkk. (2018), pada “Perancangan baru Bandung *coworking space*” menjelaskan bahwa ruang dalam *coworking space* terbagi menjadi empat bagian utama, yaitu *primary spaces*, *service spaces*, *hidden service spaces*, dan *secondary spaces*, yang masing-masing memiliki peran spesifik dalam mendukung operasional *coworking space*.

Pembagian ruang ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Primary Spaces* (Ruang Utama dalam *Coworking Space*)

Primary Spaces adalah ruang inti dalam *coworking space* yang digunakan untuk aktivitas kerja utama. Ruang ini didesain untuk memfasilitasi berbagai gaya kerja dan tingkat interaksi pengguna.

Jenis *primary space* :

a) Ruang kerja individu (*Individual Workspaces*)

Ruang kerja ini dirancang untuk pengguna yang membutuhkan privasi, dilengkapi dengan meja kerja ergonomis, kursi yang dapat disesuaikan, serta pencahayaan individu untuk meningkatkan kenyamanan saat bekerja. Beberapa *coworking space* juga menyediakan bilik kedap suara guna mendukung aktivitas pekerjaan yang memerlukan konsentrasi tinggi.

b) Ruang kerja kolektif (*Collaborative Workspaces*)

Area ini dirancang sebagai ruang kerja terbuka dengan meja panjang atau meja bersama untuk mendorong interaksi dan pertukaran ide. Tanpa sekat permanen, tata letaknya fleksibel dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Konsep ini cocok bagi *freelancer*, *startup*, dan komunitas yang menginginkan lingkungan kerja yang dinamis.

c) Ruang kerja kelompok (*Team Workspaces*)

Ruangan ini dirancang untuk tim kecil atau kelompok kerja yang memerlukan area kerja yang lebih terstruktur. Dilengkapi dengan papan tulis interaktif, layar presentasi, dan sistem akustik untuk meminimalkan gangguan suara dari luar, ruang ini dapat menampung 4–10 orang dengan kapasitas yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan tim.

2) *Service Spaces* (Ruang Layanan untuk Mendukung Aktivitas Kerja)

Service Spaces merupakan fasilitas tambahan yang berfungsi untuk menunjang kelancaran operasional dan kenyamanan pengguna.

Jenis *service space* :

a) Pusat kegiatan (*Activity Hub*)

Area ini dirancang untuk pertemuan komunitas, diskusi santai, dan *networking* antar pengguna *coworking space*. Biasanya berbentuk ruang terbuka atau *lounge* yang mudah diakses oleh semua anggota untuk menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan kolaboratif.

b) Perpustakaan dan ruang baca (*Library dan Reading Room*)

Area ini menyediakan berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan dokumen digital untuk mendukung aktivitas kerja. Dilengkapi dengan meja baca, pencahayaan alami, dan suasana kondusif, ruang ini dirancang untuk mendukung kegiatan membaca dan riset dengan nyaman.

c) Ruang pelatihan dan seminar (*Training dan Seminar Room*)

Ruang ini dirancang untuk *workshop*, *mentoring*, dan presentasi bisnis, dilengkapi dengan layar proyektor, sistem audio, serta tata letak fleksibel yang dapat disesuaikan dengan jumlah peserta. Kapasitasnya berkisar antara 20–50 orang, tergantung pada luas ruangan dan kebutuhan pengguna.

d) Auditorium dan ruang presentasi (*Presentation Hall*)

Ruang ini digunakan untuk seminar skala besar, konferensi, atau diskusi panel, dilengkapi dengan sistem tata suara yang optimal, pencahayaan profesional, serta pengaturan tempat duduk yang ergonomis untuk mendukung kenyamanan peserta.

e) Ruang cetak dan arsip (*Printing dan Archiving Room*)

Fasilitas ini menyediakan akses ke printer berkapasitas tinggi, mesin fotokopi, *scanner*, dan ruang penyimpanan dokumen. Beberapa *coworking space* menerapkan sistem akses berbasis keanggotaan untuk layanan cetak dan arsip.

3) *Hidden Service Spaces* (Ruang Layanan Tersembunyi dalam *Coworking Space*)

Hidden Service Spaces terdiri dari ruang-ruang yang tidak terlihat secara langsung oleh pengguna, tetapi memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional *coworking space*.

Jenis *Hidden Service Spaces* :

a) Ruang *workshop* (*Workshop Room*)

Ruang ini digunakan untuk aktivitas kreatif dan teknis, seperti desain grafis, produksi konten, atau eksperimen berbasis teknologi. Dilengkapi dengan meja kerja besar, alat desain, dan sistem penyimpanan untuk mendukung berbagai kebutuhan pengguna.

b) Ruang staf dan administrasi (*Staff dan Administration Room*)

Area ini diperuntukkan bagi tim pengelola *coworking space* yang bertanggung jawab atas operasional dan layanan keanggotaan. Dilengkapi dengan meja kerja administrasi, ruang rapat internal, dan sistem manajemen pelanggan untuk memastikan kelancaran operasional

c) Ruang penyimpanan (*Storage Room*)

Area ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang komunitas, alat kantor, dan perlengkapan operasional lainnya untuk mendukung kelancaran aktivitas di *coworking space*.

d) Ruang teknis dan pemeliharaan (*Technical dan Maintenance Room*)

Area ini mencakup sistem kelistrikan, pendingin udara, serta perangkat jaringan dan server untuk memastikan kelancaran operasional teknologi di *coworking space*.

4) *Secondary Spaces* (Ruang Pendukung untuk Kenyamanan Pengguna)

Secondary spaces mencakup fasilitas tambahan yang berfungsi untuk menunjang keseimbangan antara produktivitas kerja dan kenyamanan pengguna.

Jenis *secondary spaces* :

a) Area komersial (*Commercial Area*)

Area ini mencakup kafe, restoran, dan toko kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi keperluan pengguna *coworking space*.

b) Area sosial (*Social Area*)

Ruang ini berfungsi sebagai area santai yang mendukung interaksi antar pengguna, dilengkapi dengan *longe* berdesain interior yang nyaman untuk bersosialisasi atau beristirahat.

c) Area olahraga dan kesehatan (*Sports dan Wellness Area*)

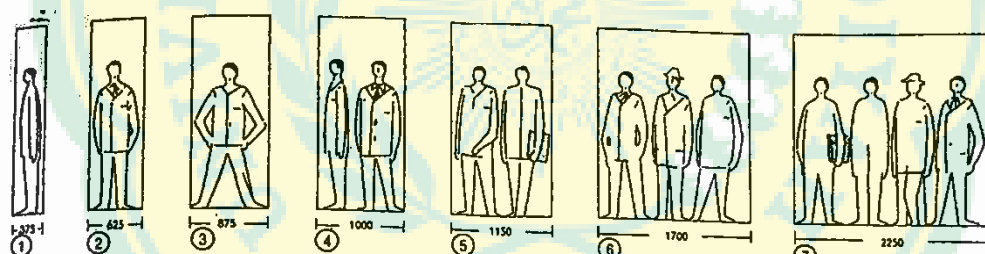
Fasilitas ini mencakup *gym mini*, *yoga studio*, dan ruang meditasi untuk mendukung kesehatan fisik dan mental pengguna *coworking space*.

d) Ruang *event* dan *workshop* (*Event dan Workshop Room*)

Area ini digunakan untuk seminar, pameran, serta berbagai acara komunitas dan *startup* guna mendukung kolaborasi dan *networking* antar pengguna.

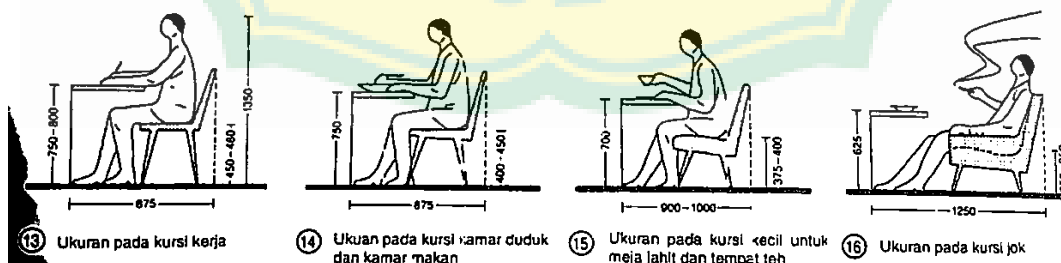
5. Standardisasi Ukuran

a. Ukuran standar kebutuhan tempat manusia berdiri

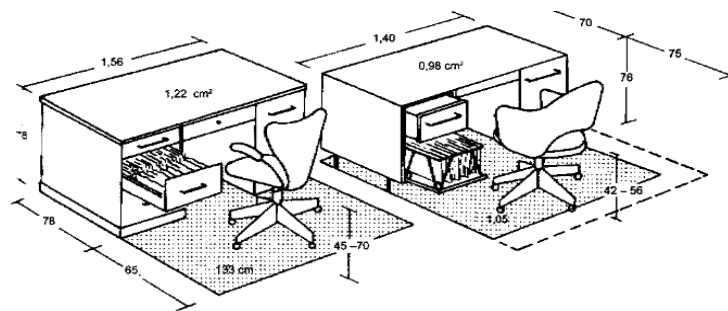


Gambar 2.1 Standar Kebutuhan Tempat
Sumber : Data Arsitek Jilid1

b. Ukuran minimum kursi dan meja

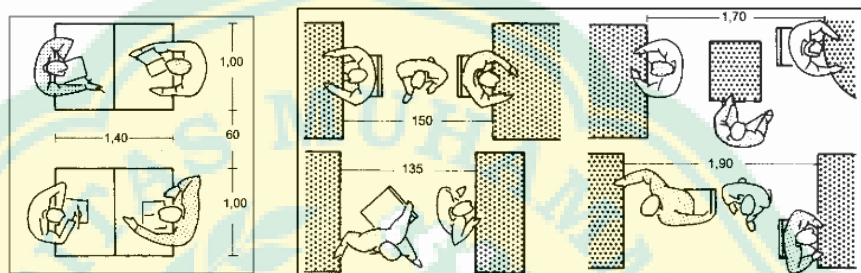


Gambar 2.2 Standar Minimum Ketinggian Meja Kursi
Sumber : Data Arsitek Jilid1



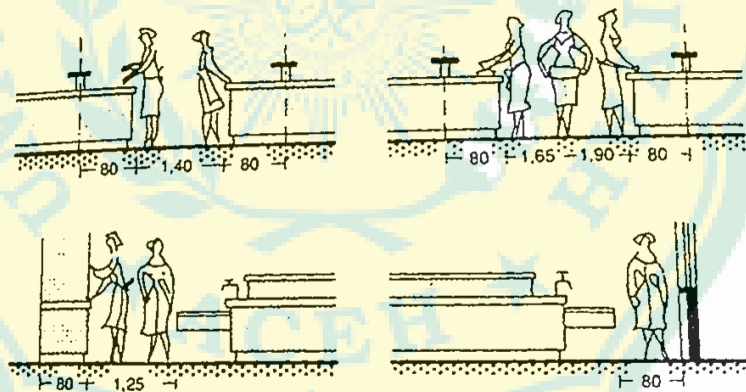
Gambar 2.3 Standar Minimum Meja Kursi Kerja
Sumber : Data Arsitek Jilid 2

c. Ukuran minimum meja dan sirkulasi ruang kerja



Gambar 2.4 Standar Minimum Sirkulasi Ruang Kerja
Sumber : Data Arsitek Jilid 2

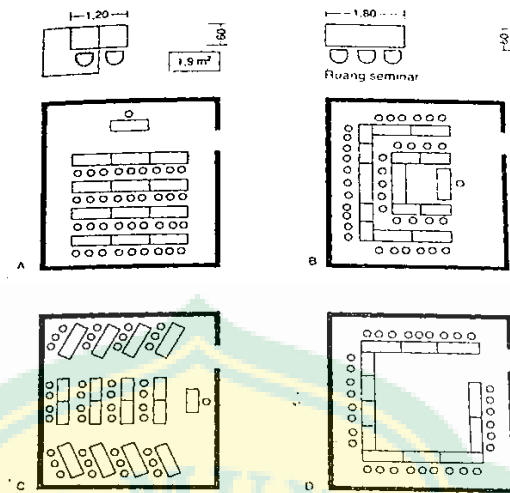
d. ukuran jalan gang standar tempat kerja



① Luas minimum untuk jalan gang pada tempat kerja

Gambar 2.5 Standar Minimum Sirkulasi Ruang Kerja
Sumber : Data Arsitek Jilid 1

e. ukuran standar minimum meja dan penataan ruang rapat dan seminar

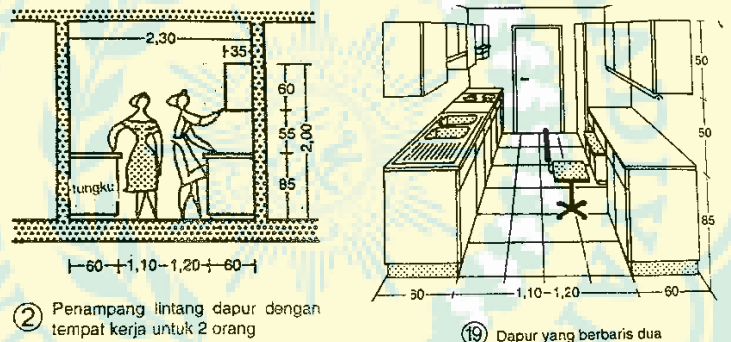


① Ruang seminar, susunan bangku yang bervariasi

Gambar 2.6 Penataan Ruang Seminar

Sumber : Data Arsitek Jilid 1

f. ukuran standar minimum dapur



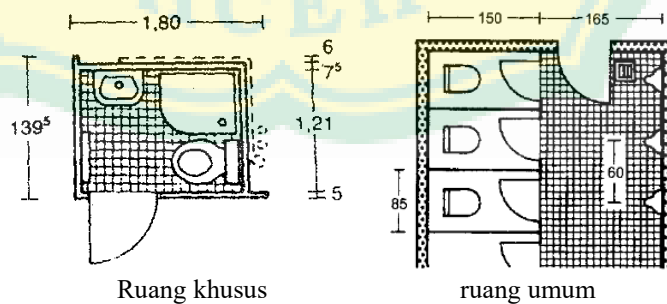
② Penampang lintang dapur dengan tempat kerja untuk 2 orang

③ Dapur yang berbaris dua

Gambar 2.7 Ukuran Ruang Dapur Minimum

Sumber : Data Arsitek Jilid 1

g. ukuran minimum toilet



Ruang khusus

ruang umum

Gambar 2.7 Ukuran Ruang Toilet Minimum

Sumber : Data Arsitek Jilid 1 Dan 2

2.2 Studi Objek Sejenis

2.2.1 Survei Objek sejenis

1. Nutri Hub Aceh, Banda Aceh.

NutriHub Aceh merupakan salah satu ruang kolaboratif yang diinisiasi oleh Nutrifood Indonesia dan resmi diluncurkan pada Juli 2023. Berlokasi di Jalan Tgk. Chik Di Tiro, Peuniti, Banda Aceh, ruang ini difungsikan sebagai tempat berkegiatan bagi komunitas, mahasiswa, dan pelaku sosial kreatif di Aceh.



Gambar 2.9 Nutrihub Aceh
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Ruang ini menggunakan konsep *community hub* yang mendukung aktivitas edukasi, kolaborasi, serta gaya hidup sehat. Fokus utama NutriHub Aceh adalah pada program pemberdayaan komunitas, edukasi kesehatan, dan kegiatan sosial. Beberapa kegiatan yang rutin diselenggarakan mencakup diskusi publik, seminar, pelatihan, serta kampanye pola hidup sehat.

a. Fasilitas

- 1) Parkir : Nutrihub Aceh memanfaatkan area depan atau halaman untuk menjadi area parkir.



Gambar 2.10 Area Halaman Untuk Parkir
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

- 2) Ruang utama : Pada ruang utama dimanfaatkan untuk ruang kerja kolaborasi, ruang seminar, rapat, dan presentasi, pengaturan ruang dapat disesuaikan dengan keperluan pengguna, ruangan ini memiliki kapasitas hingga 45 orang.



Gambar 2.11 Ruang Utama Nutrihub Aceh
Sumber : Instagram, @nutrifood

- 3) Ruang lantai 2

Ruang ini juga digunakan untuk berkumpul, *meeting*, dan presentasi, namun diruang ini digunakan dengan cara lesehan, tanpa kursi dan meja, ruang ini memiliki kapasitas sekitar 15 orang.



Gambar 2.12 Ruang Lantai 2

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/NutriHub+Aceh>

- 4) Mushola

Nutrihub Aceh juga menyediakan mushola untuk melakukan sholat, kapasitas mushola sekitar 5 orang.



Gambar 2.13 Mushola Nutrihub Aceh
Sumber : Instagram, @nutrifood

5) Gudang

Gudang untuk menyimpan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan seperti presentasi, *meeting*, dan seminar.

6) Toilet

Toilet yang nyaman dan terjaga kebersihannya.

2.2.2 Studi Banding Proyek sejenis

1. Wework di Revenue Tower. Jakarta

Coworking space WeWork yang berlokasi di *Revenue Tower*, SCBD, Jakarta dirancang sebagai ruang kerja fleksibel yang mendukung kolaborasi dan produktivitas bagi wirausahawan dari berbagai industri. Dengan lingkungan yang dinamis, fasilitas yang modern, serta akses strategis di kawasan bisnis utama, *co-working space* ini berupaya menciptakan ekosistem kerja yang inovatif dan profesional.



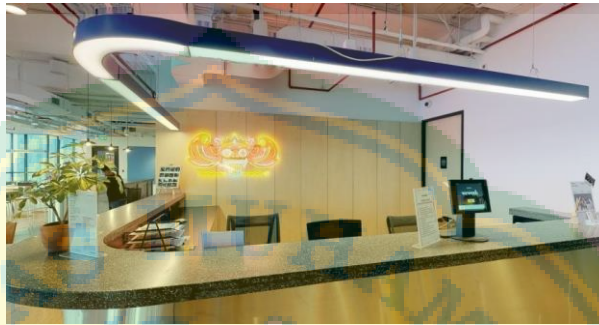
Gambar 2.14 Interior, Ruang Tamu *WeWork*
Sumber : www.wework.com

a. Fasilitas

Adapun fasilitas yang disediakan pada *coworking space wework* adalah sebagai berikut :

1) Fasilitas Administrasi dan Layanan

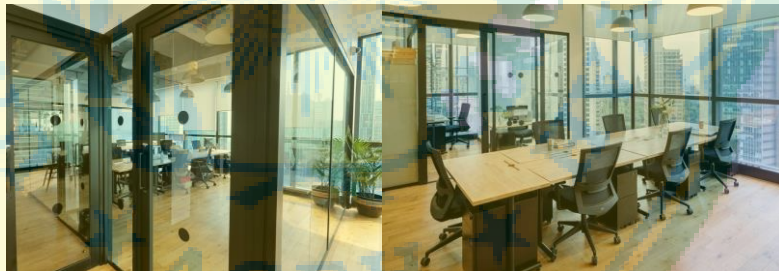
- a) Resepsionis dan ruang *staff* – Layanan administrasi dan bantuan untuk pengguna.



Gambar 2.15 Interior, Resepsionis
Sumber : www.wework.com

2) Ruang Kerja dan Produktivitas

- a) Meja pribadi. Ruang kerja individu dengan fasilitas lengkap.
b) Ruang kerja privat tim kecil/besar. Area khusus untuk tim dengan tingkat privasi lebih tinggi.



Gambar 2.16 Interior, Ruang Tim Privat
Sumber : www.wework.com

- c) Kantor sewa satu lantai. Opsi bagi perusahaan yang membutuhkan ruang lebih luas.
d) Ruang kerja bersama. Dilengkapi meja panjang tanpa sekat.



Gambar 2.17 Interior, Ruang Kerja Bersama.

Sumber : www.wework.com

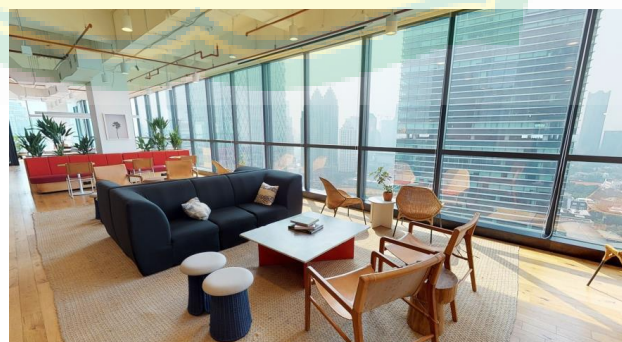
- e) Ruang rapat. Dilengkapi dengan layar presentasi dan sistem akustik.
- f) Bilik telepon. Fasilitas untuk panggilan dengan privasi lebih baik.



Gambar 2.18 Bilik Telepon

Sumber : www.wework.com

- 3) Ruang Kolaborasi dan Acara
 - a) Ruang acara. Digunakan untuk seminar, pameran, dan kegiatan komunitas.
 - b) Area umum/ruang tamu. Tempat bersosialisasi dan menerima tamu.



Gambar 2.19 Interior, Ruang Tamu

Sumber : www.wework.com

4) Fasilitas Pendukung dan Kenyamanan

- a) Barista dan tempat makan. Menyediakan makanan dan minuman bagi pengguna.



Gambar 2.20 Interior, Dapur
Sumber : www.wework.com

- b) *Game* rekreasi. Area hiburan untuk meningkatkan interaksi.
 - c) Kamar pribadi. Ruangan eksklusif bagi pengguna yang memerlukan kenyamanan lebih.
 - d) Kamar mandi dan toilet. Fasilitas sanitasi yang nyaman dan terjaga kebersihannya.
- b. Material dan gaya desain

Desain interior *WeWork Revenue Tower* menggabungkan elemen industrial dan modern. Material yang digunakan meliputi beton ekspos, baja, dan kaca besar untuk menciptakan kesan terbuka dan minimalis. Kayu dan tanaman hijau digunakan untuk menambah kenyamanan. Gaya desain ini mengutamakan warna netral dengan aksen cerah pada furnitur.

2. Hub In Ubud (Hubud) ,ubud, bali

Coworking space Hubud berlokasi di Ubud, Bali, dan dikenal dengan konsep ramah lingkungan menggunakan material bambu. Pemandangan alam yang mengelilinginya menjadi daya tarik utama, menciptakan suasana kerja yang tenang dan inspiratif. Hubud juga menyediakan area luar ruangan seperti taman yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau menyelenggarakan berbagai kegiatan komunitas.



Gambar 2.21 Hub In Ubut

Sumber : <https://hubud.org/about/space-rental/>

a. Fasilitas

1) Fasilitas Administrasi dan Layanan

- a) Resepsionis dan ruang staf : Menyediakan bantuan administratif serta informasi bagi pengguna ruang kerja.
- b) Loker : Tempat penyimpanan aman untuk barang pribadi pengguna.

2) Ruang Kerja dan Produktivitas

- a) Ruang kerja bersama : Dilengkapi dengan meja panjang tanpa sekat, untuk mendukung kolaboratif.



Gambar 2.22 Ruang Kerja Sama

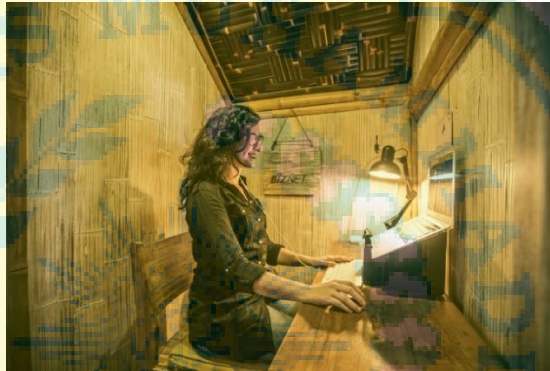
Sumber : <https://hubud.org/about/space-rental/>

- b) Ruang rapat (*meeting room*) : Dilengkapi layar presentasi dan sistem audio untuk diskusi atau presentasi kelompok.



Gambar 2.23 Ruang Meeting/ Konferensi
Sumber : <https://hubud.org/about/space-rental/#>

- c) Bilik Skype / bilik telepon : Ruang kecil tertutup untuk melakukan panggilan video atau telepon dengan privasi.



Gambar 2.24 Ruang Bilik Skype
Sumber : <https://hubud.org/about/space-rental/#>

3) Ruang Kolaborasi dan Acara

- a) Ruang auditorium / ruang acara : untuk seminar, pelatihan, atau kegiatan komunitas dengan kapasitas lebih besar.
- b) Ruang pertemuan : Area fleksibel untuk kegiatan diskusi, *workshop*, atau kerja kelompok.



Gambar 2.25 Ruang Pertemuan
Sumber : <https://hubud.org/about/space-rental/#>

- c) Ruang utama / *lounge* : Area umum yang digunakan untuk bersantai, atau menerima tamu.
- 4) Fasilitas Pendukung dan Kenyamanan
 - a) Kafe / barista dan tempat makan :Menyediakan makanan ringan dan minuman untuk pengguna.
 - b) Taman : Area hijau terbuka yang memberikan suasana alami dan dapat digunakan untuk bekerja atau bersantai.



Gambar 2.26 Taman/ *Outdoor*

Sumber : <https://hubud.org/about/space-rental/#>

- c) Teras luar ruangan (*outdoor*) : Area kerja terbuka yang menyatu dengan alam sekitar.
- d) Dapur : Dilengkapi dengan peralatan dasar untuk keperluan makanan dan minuman sederhana.
- e) Kamar mandi dan toilet : Fasilitas sanitasi yang bersih dan nyaman bagi seluruh pengguna.
- b. Material dan desain

Desain material di Hub in Ubud menggunakan prinsip keberlanjutan dan keterhubungan dengan alam sekitar. Bambu digunakan sebagai struktur utama dan elemen interior, kayu lokal diaplikasikan pada lantai, furnitur, dan beberapa bagian dinding, atap dari sirap atau alang-alang. Tanaman hidup sebagai elemen pembatas ruang sekaligus berfungsi sebagai pendingin pasif yang alami. Seluruh material dipilih tidak hanya untuk fungsinya, tetapi juga untuk menciptakan suasana yang selaras dengan alam dan mendukung kenyamanan pengguna.

3. *Chubb Square, Go Work, Jakarta.*

GoWork Chubb Square merupakan salah satu *coworking space* yang terletak di lantai 9 Gedung *Chubb Square*, Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat. Lokasinya berada di kawasan pusat bisnis (CBD) yang dikelilingi oleh fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan, halte *TransJakarta*, dan stasiun MRT.

Desain interior *GoWork Chubb Square* menerapkan tema modern dengan dominasi material terbuka, pencahayaan alami, serta perabot modular yang fleksibel. Elemen-elemen seperti dinding kaca, lantai kayu, dan langit-langit ekspos mencerminkan pengaruh tema industrial modern yang disesuaikan dengan kebutuhan fungsional ruang kerja.



Gambar 2.27 *Chubb Square, Go Work, Jakarta*

Sumber : <https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

a. Fasilitas

1) Fasilitas Administrasi dan Layanan

- a) Resepsionis dan ruang staf : Digunakan untuk kegiatan administratif, termasuk penerimaan tamu, bantuan informasi, dan operasional ruang kerja secara umum.
- b) Loker : Disediakan sebagai tempat penyimpanan barang pribadi bagi pengguna yang membutuhkan penyimpanan sementara selama menggunakan fasilitas.



Gambar 2.28 Loker

Sumber : <https://go-work.com/id/galeri/chubb-square>

2) Ruang Kerja dan Produktivitas

- a) Ruang kerja Bersama : Ruang terbuka dengan meja panjang dan kursi kerja tanpa sekat permanen. Didesain untuk penggunaan fleksibel dan aktivitas kerja harian.



Gambar 2.29 Ruang Kerja Bersama

Sumber : <https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

- b) Ruang kantor pribadi (*private office*) : Merupakan ruang tertutup yang diperuntukkan bagi individu atau tim kecil yang memerlukan ruang kerja dengan tingkat privasi lebih tinggi.



Gambar 2.30 Kantor privat

Sumber : <https://go-work.com/id/layanan/private-office>

- c) Ruang rapat (*meeting room*) : Digunakan untuk kegiatan diskusi, pertemuan tim, atau presentasi, dilengkapi dengan layar dan papan tulis.



Gambar 2.31 Ruang Meeting

Sumber : <https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

- d) Bilik telepon (*phone booth*) : Ruang kecil tertutup untuk melakukan komunikasi jarak jauh secara pribadi tanpa mengganggu pengguna lain.

3) Ruang Kolaborasi dan Acara

- a) Ruang acara / *event space* : Merupakan ruang multifungsi yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan seperti pelatihan, presentasi, atau forum komunitas.



Gambar 2.32 Ruang Acara

Sumber : <https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

- b) Ruang pertemuan informal : Area kecil yang dapat dimanfaatkan untuk diskusi kelompok atau kerja kolaboratif dalam skala terbatas.
- c) *Lounge* / ruang utama : Berfungsi sebagai area penerima tamu atau ruang transisi antar aktivitas. Dilengkapi dengan tempat duduk tidak formal.



Gambar 2.33 Ruang Utama

Sumber : <https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

4) Fasilitas Pendukung dan Kenyamanan

- a) *Pantry* dan area minum : Fasilitas bersama yang menyediakan air minum, kopi, dan teh. *Pantry* dilengkapi dengan peralatan dasar untuk kebutuhan ringan.



Gambar 2.34 *Pantry*

Sumber : <https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

- b) Internet dan layanan cetak : Disediakan koneksi internet dan perangkat seperti printer dan *scanner* untuk menunjang kegiatan kerja pengguna.
 - c) Kamar mandi dan toilet : Fasilitas sanitasi yang terletak dalam area *coworking*. Digunakan bersama oleh seluruh pengguna, dengan pengelolaan sesuai kebutuhan operasional.
- b. Material dan desain

GoWork Chubb Square menggunakan desain modern. Material utama yang digunakan adalah beton, kaca, dan baja. Furnitur modern yang digunakan berbahan metal dan kayu memberikan kenyamanan dan keseimbangan antara desain estetis dan kegunaan. Penggunaan kaca besar pada dinding dan jendela memungkinkan pencahayaan alami yang optimal.

2.2.3 Kesimpulan Studi Objek Sejenis

Tabel 2.1 kesimpulan studi objek sejenis

Indikator	Studi 1	Studi 2	Studi 3
Nama studi kasus	<i>WeWork</i> – Revenue Tower, Jakarta	Hubud – Ubud, Bali	<i>GoWork</i> – <i>Chubb Square</i> , Jakarta
lokasi	SCBD, Jakarta	Ubud, Bali	<i>Chubb Square</i> , Jakarta
Fungsi	<i>Coworking Space</i>	<i>Coworking Space</i>	<i>Coworking Space</i>
Fasilitas ruang	a. Resepsionis b. Ruang kerja bersama c. Bilik telepon d. Ruang rapat e. Auditorium f. Pantry g. layanan cetak h. Meja pribadi i. lounge j. Ruang Game k. Kamar pribadi	a. Resepsionis b. Ruang kerja bersama c. Bilik Skype d. Ruang rapat e. Auditorium f. Dapur g. layanan cetak h. Taman i. Kafe/ Lounge j. Teras outdoor k. Ruang pertemuan l. Loker	a. Resepsionis b. Ruang kerja bersama c. Bilik telepon d. Ruang rapat e. Auditorium f. Pantry g. Layanan cetak h. Meja pribadi i. Lounge j. Ruang game j. ruang pertemuan k. Loker
Lingkup layanan	a. Penyewaan ruang kerja b. Penyewaan ruang rapat c. Penyewaan ruang untuk acara/seminar.	a. Penyewaan ruang kerja b. Penyewaan ruang rapat c. Penyewaan ruang untuk acara/seminar	a. Penyewaan ruang kerja b. Penyewaan ruang rapat c. Penyewaan ruang untuk acara/seminar.
kelebihan	Akses strategis di kawasan SCBD	Tradisional, memiliki view pemandangan alam.	Desain modern industrial, akses strategis di Kota
kekurangan	Penataan formal kurang cocok untuk skenario informal	Kurang cocok untuk kerja formal dan membutuhkan privasi	area kerja bersama cenderung lebih padat daripada wework.
Elemen yang akan di adaptasi	1. Semua fasilitas dan layanan di studi banding. 2. Penataan ruang dan furnitur yang tertata formal seperti <i>WeWork</i> – Revenue Tower 3. Memiliki taman atau area ruang luar seperti Hub in ubud Bali		

Sumber : Analisa pribadi, 2025

2.3 Studi Tema Sejenis

1. Latar Belakang Pemilihan Tema

Perkembangan pola kerja fleksibel seperti *work from home* dan *remote working* telah menyebabkan munculnya kebutuhan akan ruang kerja alternatif yang mendukung produktivitas dan kenyamanan, salah satunya adalah

coworking space. Ruang kerja bersama ini menjadi pilihan bagi banyak pekerja lepas, mahasiswa, dan *startup*, akan tetapi *coworking space* belum tentu dapat benar-benar mendukung produktivitas jika tidak dirancang dengan konsep dan tema yang tepat.

Tema desain memiliki peran penting dalam membentuk suasana ruang kerja, menurut Kartiansmara (2022) ruang yang bersih, minim gangguan visual, dan menggunakan material alami seperti kayu dapat membantu pengguna mencapai kondisi *mindful* dan lebih mudah berkonsentrasi. Berdasarkan prinsip tersebut, desain tema industrial dinilai sesuai dan relevan karena menampilkan kesederhanaan visual, penggunaan material jujur seperti beton, baja, besi dan kayu, serta tata ruang yang terbuka. Karakter ini mendukung suasana kerja yang tenang, tidak berlebihan, dan fungsional.

Menurut Vincent dan Darmayanti (2022), elemen visual seperti warna dan pencahayaan juga memiliki pengaruh psikologis terhadap kenyamanan ruang, warna netral seperti hitam, putih, abu-abu, dan coklat kayu dinilai mampu menciptakan suasana yang stabil, tenang, dan tidak memicu stres visual. Pencahayaan alami yang cukup juga dapat membantu menjaga energi dan konsentrasi pengguna ruang kerja. Karakter ini sejalan dengan prinsip desain industrial yang memanfaatkan material alami dan pencahayaan natural untuk menciptakan ruang kerja yang mendukung produktivitas.

2. Pengertian Tema

Arsitektur industrial adalah gaya arsitektur yang menekankan fungsi, efisiensi, serta penggunaan material mentah atau ekspos tanpa banyak proses finishing. Menurut Pratama dan Hantono (2021), arsitektur industrial berkembang sejak tahun 1950, ketika banyak bangunan pabrik yang tidak terpakai mulai dimanfaatkan kembali sebagai elemen arsitektur.

Jevremovic, Vasic, dan Jordanovic (2012) menjelaskan bahwa arsitektur industrial awalnya muncul sebagai respons terhadap kebutuhan efisiensi dalam desain bangunan industri, tetapi kini telah diterapkan pada berbagai jenis bangunan, termasuk restoran, dan perkantoran. Ciri khas dari arsitektur ini adalah penggunaan material seperti baja, beton, dan kayu ekspos, serta elemen

struktural dan mekanikal yang dibiarkan terbuka untuk menampilkan estetika industri.

Arsitektur industrial adalah gaya arsitektur yang menonjolkan kesan sederhana dan fungsional dengan menampilkan material bangunan apa adanya, seperti beton, baja, dan kayu tanpa penutup atau *finishing*. Ciri khas dari gaya ini adalah struktur yang terbuka dan instalasi bangunan yang terlihat, sehingga menciptakan tampilan yang tegas, jujur, dan efisien. Gaya ini awalnya digunakan pada bangunan industri, namun kini banyak diterapkan pada ruang kerja, kafe, dan bangunan komersial karena memiliki karakter yang kuat dan fleksibel.

3. Prinsip Arsitektur Industrial

Menurut Jevremovic (2012), prinsip utama arsitektur industrial mencakup keamanan, efisiensi biaya, serta pemanfaatan kembali material dan elemen struktural tanpa banyak modifikasi estetika.

Menurut Amini dkk. (2019), arsitektur industrial memiliki prinsip utama yaitu efisiensi ruang dan material, dengan mengutamakan desain sederhana, garis tegas, dan warna alami dari material yang digunakan. Dengan prinsip ini, arsitektur industrial tidak hanya berorientasi pada estetika, tetapi juga pada keberlanjutan dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya konstruksi.

Beberapa prinsip utama dalam arsitektur industrial yang telah dikembangkan lebih lanjut meliputi:

a. Ekspose struktur dan utilitas

Arsitektur industrial menampilkan elemen struktural secara terbuka tanpa tambahan *finishing*. Elemen seperti rangka baja, beton ekspos, dan bata merah dibiarkan dalam kondisi aslinya untuk menonjolkan karakter material. Selain itu, instalasi mekanikal dan elektrikal, seperti pipa ventilasi dan kabel listrik, tidak ditutup oleh plafon atau dinding, melainkan menjadi bagian dari estetika desain bangunan.

b. Material mentah dan alami

Material yang digunakan dalam arsitektur industrial umumnya mempertahankan tekstur dan karakter aslinya tanpa banyak modifikasi.

Beton ekspos, baja, kayu mentah, dan kaca merupakan material utama yang sering digunakan karena ketahanannya serta kesan industrial yang kuat.

c. Efisiensi dan fungsionalitas

Setiap elemen dalam desain arsitektur industrial memiliki fungsi yang jelas tanpa dekorasi berlebihan. Penggunaan ruang juga lebih optimal dengan desain *open space*, yang memungkinkan fleksibilitas dalam tata letak dan adaptasi terhadap berbagai kebutuhan pengguna.

d. Bentuk geometris yang sederhana

Arsitektur industrial mengadopsi bentuk geometris dasar seperti persegi, balok, dan garis-garis tegas. Elemen dekoratif yang berlebihan dihindari, sehingga struktur bangunan itu sendiri menjadi bagian dari estetika desain. Dengan pendekatan ini, desain industrial menciptakan kesan minimalis yang tetap fungsional dan modern.

e. Pemanfaatan cahaya alami dan ventilasi maksimal

Arsitektur industrial sering menggunakan bukaan besar seperti jendela kaca dan *skylight* untuk memaksimalkan pencahayaan alami. Penggunaan cahaya alami ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi listrik serta menciptakan suasana ruang yang lebih terang dan nyaman. Sistem ventilasi terbuka juga diterapkan untuk meningkatkan sirkulasi udara dalam bangunan, sehingga mengurangi ketergantungan pada sistem pendingin udara buatan.

f. Palet warna netral dan material *unfinished*

Warna yang digunakan dalam arsitektur industrial umumnya didominasi oleh abu-abu beton, hitam logam, serta warna alami dari kayu dan baja. Material *unfinished* seperti dinding bata ekspos dan beton mentah sering digunakan tanpa pelapisan tambahan untuk mempertahankan karakter asli material.

4. Penerapan Tema Arsitektur Industrial

Tema yang akan diterapkan pada perancangan *coworking space* adalah tema industrial, penerapan tema akan dijelaskan berdasarkan bentuk bangunan, material dan elemen ekspos, warna, perabot dan dekorasi.

a. Bentuk bangunan

Pada bangunan menggunakan bentuk geometris dasar seperti persegi, balok, dan garis-garis tegas, memberikan kesan kokoh minimalis dan modern.



Gambar 2.35 Penggunaan Bentuk Geometri Dasar Pada Bangunan
Sumber : [instagram](#), @arsitekandesain

b. Material dan elemen ekspos

Penggunaan material ekspos seperti bata merah, beton tanpa plester, serta struktur baja terbuka dan instalasi listrik yang tidak ditutup plafon menjadi ciri utama gaya industrial. Meskipun gaya ini berasal dari negara beriklim sedang, penerapannya di iklim tropis seperti Aceh tetap memungkinkan dengan penyesuaian, seperti menambahkan lapisan pelindung anti-korosif pada baja, coating anti-lembab pada beton, serta mengoptimalkan ventilasi dan pelindung panas pasif agar ruang tetap nyaman secara termal.



Gambar 2.36 Elemen Ekspose Pada Bangunan
Sumber : [instagram](#), @arsitekandesain

c. Warna

Warna yang digunakan pada bangunan adalah warna alami dari material yang digunakan, dalam arsitektur industrial umumnya didominasi oleh abu-abu beton, hitam logam, serta warna alami dari kayu dan baja.



Gambar 2.37 Elemen Warna Pada Bangunan
Sumber : <https://www.michaelzingraf.com>

d. Furnitur dan Dekorasi

Furnitur yang digunakan adalah furnitur ergonomis dan fungsional, untuk mendukung kenyamanan pengguna, dan penggunaan dekorasi disesuaikan dengan kebutuhan untuk menghias ruangan, seperti hiasan dinding, rak, lampu dan *cladding*



Gambar 2.38 Elemen Warna Pada Bangunan
Sumber : <https://www.michaelzingraf.com>

2.3.2 Studi Banding Tema Sejenis

1. El's *Coffee Roastery*, Bandar Lampung

El's *Coffee Roastery* merupakan sebuah kedai kopi yang terletak di pusat Kota Bandar Lampung. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat nongkrong.

berkumpul, serta bekerja ringan bagi masyarakat urban. Secara bentuk, bangunan ini sederhana, terdiri dari satu massa utama dengan bukaan lebar dan langit-langit tinggi. Tata ruangnya dirancang terbuka dan fleksibel, dengan area duduk dalam dan luar ruangan.



Gambar 2.39 El's Coffee Roastery,
Sumber : googlemaps, 2025

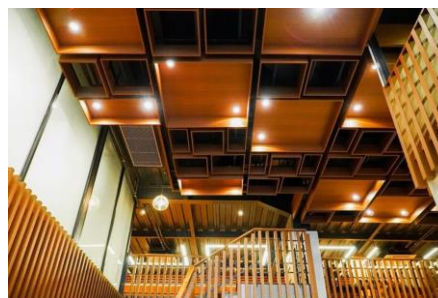
Penerapan Arsitektur Industrial :

- a. Material Ekspos : Pada bangunan ini, gaya industrial diterapkan melalui penggunaan material ekspos seperti dinding, serta struktur atap dari baja ringan yang sengaja dibiarkan terbuka. Plafon tidak digunakan, sehingga seluruh struktur atap dan balok terlihat jelas.



Gambar 2.41 Struktur Baja Yang Terekspos
Sumber : Instagram,@ elscoffeeroastery

- b. Struktur dan Utilitas : Struktur bangunan dan sistem utilitas menjadi bagian dari elemen desain. Instalasi listrik dan pencahayaan menggunakan pipa besi, dipasang agak terbuka di bagian atas ruangan. Lampu-lampu digantung dengan kabel yang juga dibiarkan terlihat, memperkuat estetika khas industrial.



Gambar 2.42 Plafond Memperlihatkan Instalasi Listrik
Sumber : Instagram,@ elscoffeeroastery

- c. Warna dan Tekstur : Warna-warna yang digunakan dalam bangunan berasal dari warna alami, warna kayu , tekstore lantai, serta elemen besi berwarna hitam. Tekstur kasar dan alami dari dinding serta lantai dipertahankan tanpa pelapisan tambahan, menciptakan kesan *unfinished* yang memperkuat karakter industrial.



Gambar 2.43 Penggunaan Warna Dan Tekstur Alami

Sumber : Instagram, @ elscoffeeroastery

- d. Bentuk dan Komposisi : Bentuk bangunan dan elemen interior mengikuti pola geometris sederhana dengan garis-garis tegas. Komposisi ruang juga dibuat sesederhana mungkin, tanpa ornamen atau dekorasi berlebihan.



Gambar 2.44 Dekorasi dan Furnitur

Sumber : Instagram, @ elscoffeeroastery

- e. Perabot dan Dekorasi : Perabot di dalam El's *Coffee Roastery* sebagian besar menggunakan bahan kayu dan rangka besi, dengan desain minimalis dan fungsional.

2. The tiling Hotel Tejakula ,Buleleng, Bali

The Tiing Hotel, Tejakula, Bali merupakan resor yang menggunakan desain industrial dengan elemen material seperti beton ekspos dan bambu. Desainnya

mengutamakan kesan terbuka, dengan pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang baik.



Gambar 2.45 The Tiing Hotel
Sumber : archdaily.com

Penerapan Arsitektur Industrial:

- a. Material dan Struktur: Penggunaan beton ekspos dan baja sebagai elemen struktural utama, menciptakan kesan industrial yang kuat.



Gambar 2.46 material ekspos pada tiing hotel
Sumber : archdaily.com

- b. Warna dan Tekstur: Warna netral seperti abu-abu dan hitam mendominasi, dengan tekstur kasar pada permukaan beton dan baja.
- c. Bentuk dan Komposisi: Bentuk geometris dan garis tegas diterapkan pada desain bangunan, menciptakan kesan modern dan minimalis.
- d. Perabot dan Dekorasi: Furnitur dengan desain sederhana dan material alami seperti kayu dan logam, serta dekorasi minimalis yang mendukung tema industrial



Gambar 2.47 Penggunaan Perabotan dan Dekortasi Berbahan Alami
Sumber : archdaily.com

3. *The Warehouse Hotel, Singapura*

The Warehouse Hotel adalah sebuah hotel yang terletak di Singapura, dibangun dari tiga gudang bersejarah yang telah direstorasi dulunya bangunan tersebut merupakan bangunan yang digunakan untuk perdagangan dan gudang penyimpanan. Dengan 37 kamar, hotel ini menggabungkan elemen-elemen arsitektur industrial dengan sentuhan konsep klasik dan modern yang elegan.



Gambar 2.48 The Warehouse Hotel – Singapura
Sumber : archdaily.com

Penerapan Arsitektur Industrial:

1. Material dan Struktur: Penggunaan dinding bata ekspos dan struktur atap Baja yang dibiarkan terbuka mempertahankan karakter gudang asli.



Gambar 2.49 interior The Warehouse Hotel – Singapura
Sumber : archdaily.com

2. Warna dan tekstur : penggunaan warna elegan seperti hitam, putih coklat, dan tekstur alami di interior bangunan.



Gambar 2.50 interior The Warehouse Hotel – Singapura
Sumber : archdaily.com

3. Dekorasi dan furnitur : penambahan elemen dekorasi seperti roda-roda katrol khas pabrik tua, dan penggunaan furnitur yang simpel dan minimalis.



Gambar 2.51 Interior The Warehouse Hotel – Singapura
Sumber : archdaily.com

2.3.3 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Tabel 2.2 kesimpulan studi banding tema sejenis

No	Indikator	Studi 1	Studi 2	Studi 3
1	Nama studi kasus	<i>El's Coffee Roastery</i>	<i>The tiling Hotel</i>	<i>The Warehouse Hotel</i>
2	lokasi	Bandar Lampung	Tejakula ,Buleleng, Bali	Singapura
3	Tema	Industrial	Industrial	Industrial
4	fungsi	Kafe	Hotel	Hotel
5	Bentuk Massa	Tunggal	Massa banyak	Tunggal
6	Penerapan tema	1. Penerapan bentuk geometris sederhana 2. Penerapan material ekspos 3. Struktur dan utilitas ekspos 4. Penggunaan warna netral dan tekstur alami 5. Furnitur dan dekorasi sederhana.	1. Penerapan bentuk geometris sederhana 2. Ekspos material, 3. Penggunaan warna netral dan elegan. 4. Furnitur sederhana dan material alami serta dekorasi minimalis	1. Ekpos material dinding bata 2. Ekpos struktur baja 3. Dekorasi khas pabrik lama 4. Penggunaan furnitur minimalis 5. Penggunaan warna netral dan elegan.
7	Kelebihan/keunikan	Penerapan dekorasi-dekorasi yang unik yang memasukkan konsep gaya bohemian, dan vintage.	Terletak di daerah wisata, memiliki View yang indah.	Perpaduan dengan konsep modern dan dekorasi-dekorasi khas bangunan pabrik industri.
8	Elemen yang akan di adaptasi			
	adaptasi tema studi tema sejenis	1. Penggunaan geometris sederhana 2. Material ekspose 3. Sistem utilitas seperti plumbing di jadikan bagian dari estetika 4. Dekorasi sederhana 5. Penggunaan warna netral dan elegan		
	Adaptasi keunikan studi tema	Penggunaan elemen dekorasi vintage Perpaduan tema Industrial dengan konsep modern.		

Sumber : Analisa Pribadi, 2025

BAB III

METODE PERENCANAAN

3.1 Lokasi

3.1.1 Latar Belakang Pemilihan lokasi

Pemilihan lokasi *coworking space* di Banda Aceh perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna seperti pekerja lepas, pelaku usaha kecil, dan masyarakat umum yang membutuhkan ruang kerja fleksibel. Lokasi yang ideal adalah kawasan yang mudah diakses serta dekat dengan fasilitas penunjang aktivitas harian, seperti perkantoran, studio kreatif, dan kafe. Keberadaan fasilitas tersebut menunjukkan adanya kultur kerja produktif yang dapat diarahkan ke ruang kerja bersama yang lebih terstruktur.

Beberapa kecamatan di Banda Aceh memiliki karakteristik yang mendukung pengembangan *coworking space* untuk menjawab kebutuhan pekerja mandiri dan mahasiswa yang telah dipaparkan sebelumnya. Kecamatan Baiturrahman merupakan pusat perkantoran dan fasilitas publik, sekaligus menjadi lokasi berdirinya *coworking space* seperti *NutriHub*. Kecamatan Lueng Bata dan Ulee Kareng berkembang sebagai area permukiman produktif dengan konsentrasi unit usaha aktif serta dekat dengan kawasan pendidikan. Kawasan-kawasan ini memiliki akses yang mudah, aktivitas masyarakat yang tinggi, dan fasilitas pendukung yang relevan untuk mendekatkan ruang kerja fleksibel kepada para penggunanya.

Dengan karakteristik tersebut, kawasan potensial ini dapat dijadikan pilihan strategis untuk pengembangan *coworking space*. Lokasi yang berada dekat dengan area berkembang akan mampu mendukung produktivitas, interaksi, serta kolaborasi antar pengguna, sehingga fungsi ruang kerja bersama dapat berjalan optimal sesuai kebutuhan masyarakat Banda Aceh.

3.1.2 Peraturan Setempat

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh Tahun 2009–2029, bangunan dengan fungsi jasa dan perdagangan diarahkan berada di kawasan perdagangan dan jasa.

Tabel 3.1 Pengaturan KDB dan KLB sesuai dengan tingkat kepadatan lingkungan.

TINGKAT KEPADATAN	Pusat Perdagangan	Diluar Pusat Perdagangan
Pada Lingkungan Dengan Kepadatan Tinggi		
KDB (maksimum)		
Perumahan	70%	60%
Perdagangan dan Jasa	80%	60%
Perkantoran dan pelayanan umum	80%	60%
KLB (Maksimum)		
Perumahan	2,0	1,2
Perdagangan dan Jasa	4,5	3,5
Perkantoran dan pelayanan umum	4,5	3,5
Ketinggian bangunan Maksimum *)	6 Lt	4 Lt
*) pada jarak radius 100m dari pagar Masjid Raya Baiturrahman, ketinggian bangunan tidak diperkenankan melebihi ketinggian Masjid Raya Baiturrahman		
Pada Lingkungan dengan Kepadatan Sedang		
KDB (maksimum)		
Perumahan	60%	50%
Perdagangan dan Jasa	70%	50%
Perkantoran dan pelayanan umum	70%	50%
KLB (Maksimum)		
Perumahan	1.8	1
Perdagangan dan Jasa	3.5	2
Perkantoran dan pelayanan umum	3.5	2
Ketinggian bangunan Maksimum	5 Lt	4 Lt
Pada Lingkungan dengan Kepadatan Rendah		
KDB (maksimum)		
Perumahan	60%	30%
Perdagangan dan Jasa	70%	40%
Perkantoran dan pelayanan umum	70%	40%
KLB (Maksimum)		
Perumahan	1.2	0,6
Perdagangan dan Jasa	3.0	1,2
Perkantoran dan pelayanan umum	3.3	1,2
Ketinggian bangunan Maksimum	3 Lt	2 Lt

Sumber : Qanun Kota Banda Aceh NO 4 Tahun 2009 Pasal 72 Ayat 2

Adapun mengenai besaran GSB yang direncanakan tersebut Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009 – 2029, Pada kawasan pusat kota atau pusat perdagangan dan jasa GSB yang ditetapkan adalah 2 meter karena terbatasnya luas lahan.

3.1.3 Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi sangat menentukan keberhasilan perencanaan *coworking space*. Untuk mendukung pendekatan perancangan, beberapa kriteria dasar yang digunakan antara lain:

1. Peruntukan lahan zona perdagangan dan jasa.
2. Lokasi berada di luar zona rawan bencana dan dekat dengan akses jalan arteri primer atau arteri sekunder.
3. Memiliki kemudahan akses transportasi roda 2 roda 4 dan transportasi umum ,dan kondisi jalan yang baik.
4. Memiliki utilitas yang baik dan memadai, seperti listrik, air , telekomunikasi, drainase.
5. Memiliki view yang terlihat jelas dari jalan untuk menampilkan branding bangunan.
6. Memiliki tingkat kebisingan rendah.
7. Memiliki kondisi lahan yang baik, permukaan datar, daya dukung tanah yang baik.

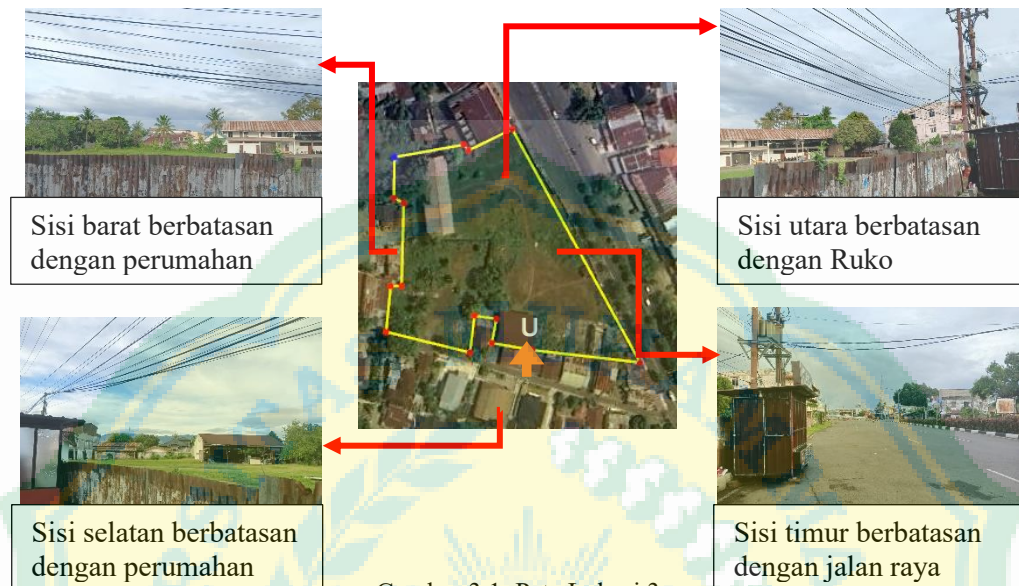
Berdasarkan kriteria tersebut, dilakukan penyaringan terhadap beberapa titik lokasi yang dinilai layak untuk dianalisis lebih lanjut. Tiga lokasi berikut dipilih sebagai alternatif karena memiliki potensi dari segi aksesibilitas, kedekatan terhadap pengguna, dan kondisi lingkungan.

1. Pango raya, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh
2. Ie Masen Kaye Adang, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
3. Lamseupeung, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Ketiga lokasi ini dipertimbangkan karena memiliki potensi adaptasi terhadap kebutuhan ruang kerja bersama, meskipun belum sepenuhnya memenuhi seluruh indikator ideal.

3.1.5 Lokasi Terpilih

Berdasarkan tabel penilaian alternatif lokasi maka alternatif lokasi 3 mendapatkan poin tertinggi sebagai lokasi perancangan *coworking space* di kota banda aceh dengan rincian sebagai berikut.



Gambar 3.1 Peta Lokasi 3
Sumber : www.googlemaps.com

1. Lokasi : Lamseupeung, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh.
2. Luas lahan: 9433 m².
3. Batasan Tapak :
 1. Sisi utara berbatasan dengan ruko.
 2. Sisi selatan berbatasan dengan perumahan.
 3. Sisi barat berbatasan dengan perumahan.
 4. Sisi timur berbatasan dengan jalan raya.
4. Peruntukan lahan : Perdagangan dan jasa.
5. GSB : 2 Meter
6. KDB : $80\% \times 9.433 = 7.546,4 \text{ m}^2$
7. KLB : $4,5 \times 9.433 = 42.448,5 \text{ m}^2$

3.2 Program Kegiatan

Program kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas utama yang terjadi di dalam *coworking space* serta kebutuhan ruang yang diperlukan berdasarkan jenis pengguna. Setiap jenis pengguna, mulai dari pekerja, pengelola, penunjang, hingga servis, memiliki aktivitas yang berbeda-beda dan membutuhkan fasilitas yang disesuaikan.

3.2.1 Kegiatan Pengguna

Tabel 3.2 Kegiatan Pengguna

Kategori Kegiatan	Kegiatan
Kerja	Mengerjakan tugas pekerjaan, baik sendiri atau secara berkelompok.
Acara/ Event	Mengikuti acara seperti seminar, <i>workshop</i> , atau mengadakan kegiatan rapat.
Pengelola	Mengelola fasilitas <i>coworking space</i> , mengatur kegiatan dan melayani pengunjung <i>coworking space</i> .

Sumber : Analisis pribadi, 2025

3.2.2 Kalsifikasi Pengguna

Tabel 3.3 Kalsifikasi Pengguna

Kategori Kegiatan	Pelaku	Deskripsi pengguna	Ruang kegiatan
Kerja	Penyewa Individu	Penyewa Individu sementara, penggunaan sekitar 2 hingga 12 jam, Fasilitas meja dan kursi dengan sekat untuk satu orang, Fasilitas diletakkan di ruang semi privat sesama penyewa sementara.	<i>Hot Desk</i>
		Penyewa Individu jangka panjang penggunaan sekitar 3 hari hingga 1 minggu/bulan. Fasilitas ruang kerja pribadi, ruang diletakkan secara terpisah dari pengguna lain untuk privasi pengguna	<i>Dedicated Desk</i>
	Penyewa kelompok	Penyewa Kelompok Sementara, penggunaan sekitar 2 hingga 12 jam, fasilitas meja dan kursi untuk 4 hingga 8 orang. Fasilitas berupa ruang publik ruang kerja bersama.	Ruang Kolektif
		Penyewa kelompok Jangka panjang, penggunaan sekitar 1 minggu hingga 1 bulan/tahun. Fasilitas ruang kerja bersama privat, ruang privat hanya bisa diakses oleh kelompok penyewa.	Ruang Tim Privat
Acara/ Event	Penyewa acara/event	Penyewa ruang rapat	Ruang <i>Meeting</i>
		Penyewa ruang pelatihan atau <i>workshop</i> ,	Ruang <i>Workshop</i>
		Penyewa ruang seminar	Auditorium

sPengelola	Manajer, Staf	Pengelola yang mengoperasikan semua layanan dan fasilitas di <i>coworking space</i> .	Ruang Pengelola
	Resepsionis, <i>Helper</i> .	Pengelola yang bertugas untuk kegiatan administrasi dan pelayanan penyewa.	Lobi
	<i>Cleaning servis</i>	Pengelola yang bertugas untuk menjaga kebersihan pada area <i>coworking space</i> .	Area <i>coworking Space</i>
	<i>Security</i>	Pengelola yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di area <i>coworking space</i> .	Area <i>coworking Space</i>
	Koki	Pengelola yang bertugas untuk menyediakan makanan dan minuman di <i>coworking space</i> .	Dapur

Sumber : Analisis pribadi, 2025



3.3 Kerangka Pikir



Skema 3.1 Kerangka Pikir
Sumber : Analisis Pribadi, 2025

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

4.1.1 Asumsi Pengguna

1. Pengguna/Pengunjung

Penetapan jumlah pengguna *coworking space* di Kota Banda Aceh didasarkan pada target pasar yang terbuka untuk berbagai kalangan. Fasilitas ini dirancang tidak hanya untuk satu jenis profesi, akan tetapi juga untuk mewadahi kebutuhan pekerja lepas (*freelancer*), perintis usaha (*startup*), komunitas kreatif, pekerja teknologi, hingga mahasiswa. Hal ini sejalan dengan tingginya jumlah pekerja mandiri dan mahasiswa aktif di Banda Aceh yang mencari alternatif tempat kerja profesional di luar rumah atau kampus.

Pengunjung *coworking space* ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok utama adalah pekerja lepas dan pekerja kreatif yang membutuhkan ruang kerja fleksibel sebagai pengganti kantor tetap. Kelompok pendukung terdiri dari mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum yang datang untuk acara, berdiskusi, rapat, atau mengerjakan proyek bersama.

Dikarenakan banyaknya orang yang biasa bekerja di tempat lain seperti kafe atau perpustakaan, jumlah tempat duduk di bangunan ini perlu dibatasi agar suasana tetap tenang dan tidak terlalu penuh. Dengan memperhitungkan kebutuhan ruang dan kenyamanan pengunjung, *coworking space* ini dirancang untuk menampung sekitar 435 hingga 500 orang per hari. Jumlah ini sudah mencakup pembagian tempat untuk area kerja perorangan, area kerja bersama, ruang rapat, serta fasilitas penunjang lainnya.

Penentuan jumlah pada tiap area pengunjung didasarkan pada pertimbangan fungsi ruang berikut:

- a. Ruang privat (179 orang) dan Ruang Kolektif (96 orang): Dibuat dengan jumlah paling banyak karena mayoritas pengunjung membutuhkan ruang untuk kerja bersama atau menyewa ruang dalam durasi lama.

- b. Pengunjung acara / *Event* (100 orang): Disesuaikan dengan kapasitas ruang acara atau ruang serbaguna untuk ukuran sedang yang dapat menampung kegiatan seperti seminar.
- c. Area kerja bebas / *Hot desk* (75 orang) dan area kerja tetap / *Dedicated desk* (50 orang): Disediakan untuk pengunjung yang membutuhkan meja kerja individu.

2. Pengelola

Jumlah pengelola ditentukan agar seluruh kegiatan dan layanan di *coworking space* dapat berjalan dengan baik. Penentuan jumlah staf ini memperhitungkan perkiraan total pengunjung, jam operasional, serta pembagian *shift* kerja harian.

Tugas dan peran dari masing-masing pengelola dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Manajer operasional (1 orang): Bertugas memimpin operasional harian, mengawasi kinerja seluruh staf, dan memastikan fasilitas bangunan berfungsi dengan baik.
- b. Resepsionis (5 orang): Bertugas menyambut pengunjung, melayani pendaftaran atau pembayaran, dan mengurus administrasi di area lobi. Jumlah ini disesuaikan untuk melayani alur keluar-masuk pengunjung setiap harinya.
- c. Staf operasional (± 6 orang): Mendampingi pengunjung yang membutuhkan bantuan teknis dan menjaga kelancaran pemakaian fasilitas secara langsung di area kerja.
- d. Pembantu operasional / *Helper* (± 13 orang): Bertugas menata fasilitas, menyiapkan kelengkapan ruang rapat, dan membantu mobilitas operasional harian.
- e. Petugas kebersihan / *Cleaning Service* (± 15 orang): Bertanggung jawab atas kebersihan seluruh ruang kerja, toilet, dan area umum. Kapasitas ini dibutuhkan agar pembagian tugas kebersihan dalam beberapa *shift* dapat menjangkau seluruh sudut bangunan.

- f. Petugas dapur dan Juru masak (± 7 orang): Berfokus menyiapkan makanan dan minuman di area kafe, dengan jumlah yang disesuaikan untuk mengantisipasi tingginya pesanan pada jam sibuk.
- g. Petugas keamanan / *Security* (10 orang): Bertugas menjaga keamanan area dalam bangunan, memantau pintu akses, dan mengatur ketertiban parkir selama 24 jam penuh melalui sistem *shift*.

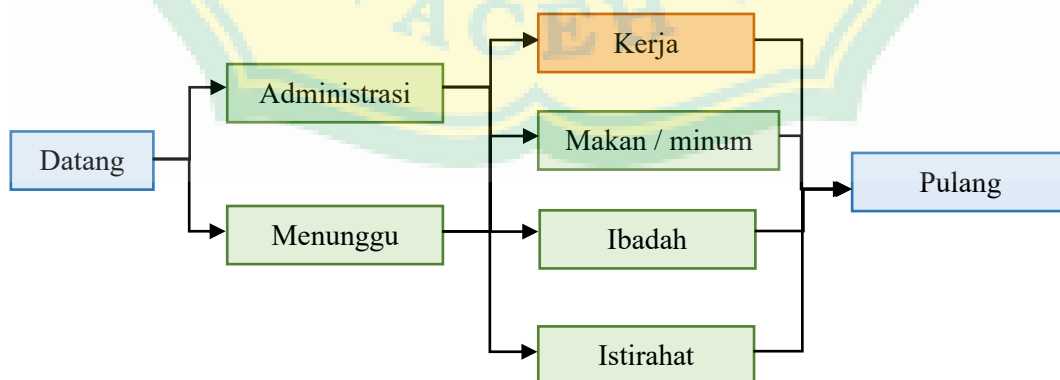
Tabel 4.1 Jumlah Pengguna

Jenis Pengguna/Pengelola	Jumlah orang
Pengunjung	
Ruang kolektif	96
Ruang tim privat	179
<i>Hot desk</i>	75
<i>Dedicated desk</i>	50
Pengunjung acara/ <i>event</i>	100
Total pengunjung	500
Pengelola	
Manajer operasional	1
Resepsionis	5
Staf	6
<i>Helper</i>	13
<i>Cleaning Service</i>	15
Juru masak	7
<i>security</i>	10
Total Pengelola	51
Total keseluruhan pengguna	551

Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.1.2 Aktivitas Pengguna

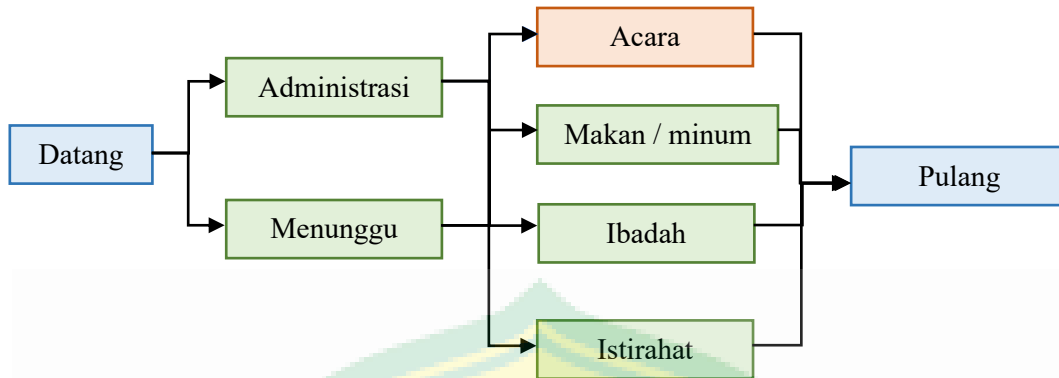
1. Pengguna Kerja



Skema 4.1 Alur Aktivitas Pengguna Kerja

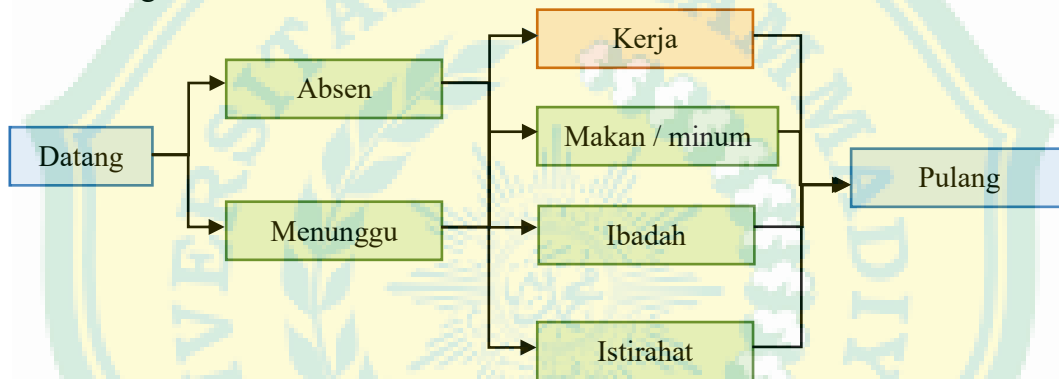
Sumber : Analisis Pribadi 2025

2. Pengguna Event



Skema 4.2 Alur Aktivitas Pengguna *Event*
Sumber : Analisis Pribadi 2025

3. Pengelola



Skema 4.3 Alur Aktivitas Pengelola
Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.1.3 Kebutuhan Ruang

1. Kebutuhan Ruang Pengunjung

Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang

Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pengguna Kerja	Parkir	Parkir
	Kerja kelompok	Ruang kolektif
	Kerja Individu	Ruang <i>hot desks</i>
	Kerja kelompok /tim privat	Ruang kerja tim privat
	Istirahat	Lobi / <i>Lounge</i>
	Merokok	<i>Smoking area</i>
	Membaca	Perpustakaan
	Ibadah	Mushola
	Makan / Minum	Pantry / Kafetaria
	<i>Meeting</i>	Ruang <i>meeting</i>
	BAB dan BAK	Toilet
	<i>Print</i> dokumen	<i>Print area</i>

	<i>Webinar / panggilan privasi</i>	Bilik zoom
Pengguna Event/ Acara	Parkir	Parkir
	Acara Seminar	Auditorium
	Acara <i>training/ workshop</i>	<i>Workshop</i>
	<i>Meeting</i>	Ruang <i>meeting</i>
	Pertemuan	Lobi / <i>Lounge</i>
	Istirahat	Lobi / <i>Lounge</i>
	Ibadah	Mushola
	Makan / Minum	Pantry / Kafetaria
	BAB dan BAK	Toilet
Pengelola	Parkir	Parkir
	Kerja manajer	Ruang kerja manajer
	Kerja staf	Ruang staf
	Administrasi pendaftaran	Resepsionis
	Pertemuan	Ruang tamu pengelola
	Istirahat	Ruang istirahat
	Makan minum	Pantry pengelola
	Ibadah	Mushola
	Menyimpan barang/ alat	Gudang
	BAB dan BAK	Toilet
	Mengelola penghawaan ruang	Ruang <i>air handling unit</i> (AHU)
	Mengelola listrik	Ruang listrik
	Mengelola cadangan listrik	Ruang genset
	Mengelola air	Ruang <i>ground water tank</i> (GWT)
	Masak	Ruang dapur kafetaria

Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.1.4 Pengelompokan Ruang

Tabel 4.3 Pengelompokan Ruang

Sifat Ruang	Nama Ruang
Publik	Parkir
	Mushola
	Resepsionis
	Kafetaria
	Lobi
	Auditorium
	Taman
Semi Publik	Ruang kolektif
	Bilik zoom
	<i>Print area</i>
	Ruang <i>workshop</i>
	<i>Pantry</i>
Privat	<i>Dedicated desk</i>
	Ruang tim privat
	<i>Hot desk</i>
	Ruang <i>Meeting</i>

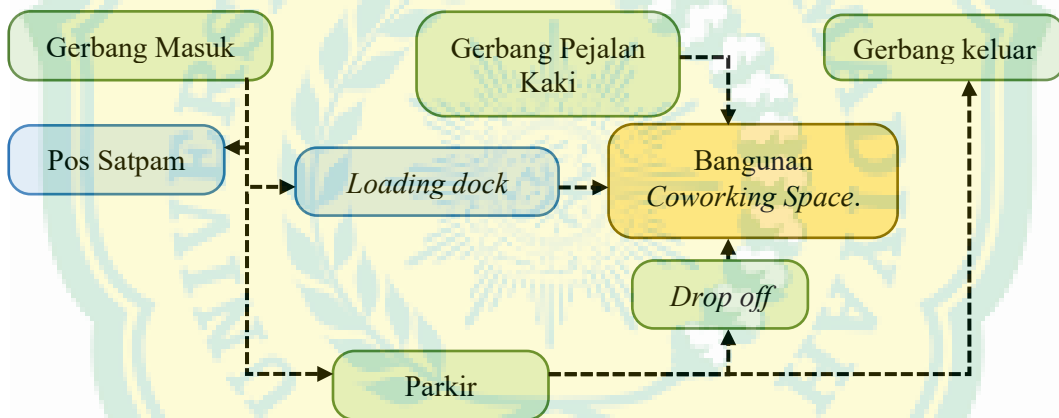
Servis	Kantor pengelola
	Ruang utilitas (AHU,Genset,GWT,Listrik, <i>Shaft</i> .
	Gudang
	Pos <i>security</i>
	Dapur
	Toilet

Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.1.5 Organisasi dan Hubungan Ruang

Organisasi ruang adalah konsep perancangan yang mengatur penataan dan hubungan antar ruang berdasarkan fungsi, aktivitas pengguna, dan kebutuhan sirkulasi. Pada perancangan ini Akan menggunakan dua organisasi ruang yaitu organisasi ruang makro yang menjelaskan hubungan antar ruang secara keseluruhan, sedangkan organisasi ruang mikro akan dibagi berdasarkan hierarki vertikal atau per lantai dari bangunan.

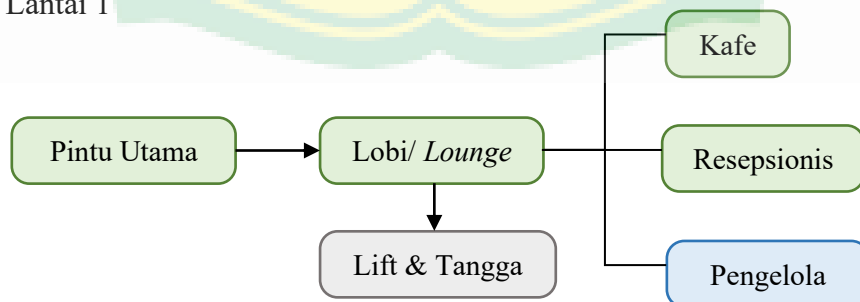
1. Organisasi Ruang Makro



Skema 4.4 Organisasi Ruang Makro
Sumber : Analisis Pribadi 2025

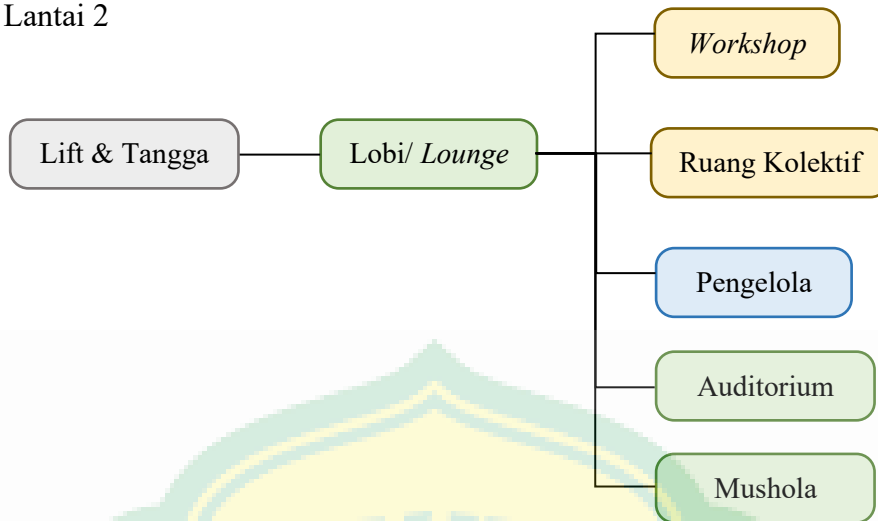
2. Organisasi Ruang Mikro

2.1 Lantai 1



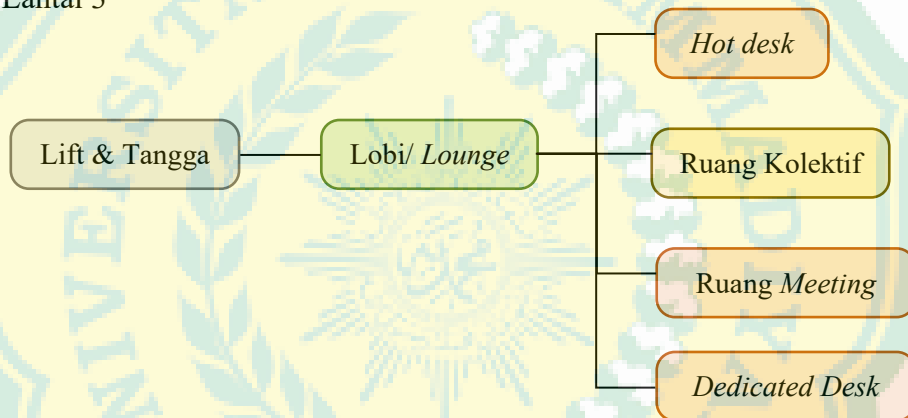
Skema 4.5 Organisasi Ruang Mikro Lantai 1
Sumber : Analisis Pribadi 2025

2.2 Lantai 2



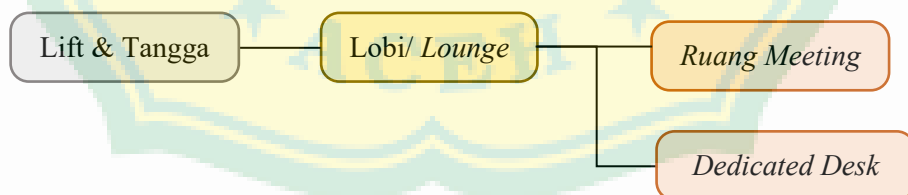
Skema 4.6 Organisasi Ruang Mikro Lantai 2
Sumber : Analisis Pribadi 2025

2.3 Lantai 3



Skema 4.7 Organisasi Ruang Mikro Lantai 3
Sumber : Analisis Pribadi 2025

2.3 Lantai 4



Skema 4.8 Organisasi Ruang Mikro Lantai 4
Sumber : Analisis Pribadi 2025

2.3 Lantai 5



Skema 4.9 Organisasi Ruang Mikro Lantai 5
Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.1.6 Analisis Besaran Ruang

Perhitungan besaran ruang pada perancangan *coworking space* ini didasarkan pada kapasitas pengguna, jenis fasilitas, kebutuhan ruang gerak dan sirkulasi. Penetapan dimensi furnitur maupun standar ruang mengacu pada beberapa literatur dan sumber analisis dengan kode singkatan sebagai berikut:

Da : Data Arsitek

Tsi : *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*

As : Asumsi

Pp : Pengukuran Pribadi

Tabel 4.4 Besaran ruang.

Nama ruang	Fasilitas /elemen	Ukuran	Ukuran satuan m2	Sumber	Jlh	Luas m2
Publik						
Parkir	Parkir mobil	2,50 x 5,00	12,5	Da	126	1.575
	Parkir motor	0,75 x 2,25	1,68	Da	183	309,0
	Total					1.884
	+ Sirkulasi publik 50%					2.826 m2
Lobi	Sofa <i>large size 3 seat</i>	2,28 x 0,82	1,87	Tsi	08	14,96
	Sofa <i>2 seat</i>	1,67 x 0,82	1,37	Tsi	08	10,96
	Sofa <i>1 seat</i>	1,00 x 0,82	0,82	Tsi	16	13,12
	Meja kopi rendah	0,92 x 0,61	0,56	Tsi	08	04,45
	Pantry	3,80 x 5,00	19,0	As	01	19,00
	Resepsionis	3,90 x 5,30	20,67	As	01	20,67
	Tangga	6,00 x 3,72	22,32	Da	01	22,32
	Total					105,48
	+ Sirkulasi publik 180%					295,3 m2
Kafetaria	Set meja persegi 4 kursi	2,64 x 1,80	4,75	Tsi, Da	16	76,03
	Set meja bulat 4 Kursi	1,80 x 1,80	3,24	Tsi, Da	10	32,40
	Dapur	8,00 x 7,00	56,0	As	01	56,00
	Ruang kasir	5,00 x 3,00	15,0	As	01	15,00
	Ruang Istirahat koki	4,00 x 5,00	20,0	As	01	20,00
	Total					199,43
	+ Sirkulasi publik 50%					299,14m2
Mushola	Sajadah	1,20 x 0,60	0,75	Pp	100	72,00
	+ Sirkulasi 30%					93,60 m2
Auditorium	Panggung	2,50 x 8,00	20,0	As	01	20,00
	Kursi	0,55 x 0,65	0,35	Tsi	200	70,00
	Lemari	0,50 x 1,50	0,75	As	06	04,50

	Total					90,50
	Sirkulasi publik 100%					189,0 m2
Semi publik						
Kolektif	Meja 6 orang	0,90 x 1,80	1,62	Tsi	10	16,20
	Meja 8 orang	1,10 x 2,40	2,64	Tsi	06	15,84
	Kursi	0,55 x 0,58	0,32	Tsi	108	34,56
	Total					66,60
	+ Sirkulasi semi publik 100%					133,2 m2
Workshop	Meja	0,45 x 0,70	0,31	Pp	24	07,56
	Kursi	0,55 x 0,58	0,32	Tsi	24	07,68
	Lemari	0,50 x 1,50	0,75	As	04	03,00
	Rak	0,4 x 1,00	0,40	As	06	02,40
	Total					20,64
	+ Sirkulasi semi publik 100%					41,28 m2
Bilik Zoom	Set bilik zoom	1,10 x 1,00	1,10	As	12	13,20
	Total					13,20 m2
Print Area	Set <i>printing island</i>	5,00 x 3,00	15,0	As	06	90,00
	Total					90,00 m2
Pantry	Set pantry	3,80 x 5,00	19,0	As	11	209,0
	Total					209,0 m2
Privat						
Dedicated desk	Bilik dan set meja kursi + 2 kursi tamu, rak/lemari penyimpanan.	2,60 x 2,70	7,02	Tsi, Da	50	351,0
	+ Sirkulasi 50%					526,5 m2
Tim privat	Area kerja per 1 orang	0,76 x 1,52	1,15	Tsi	179	206,8
	+ Sirkulasi 50%					310,2 m2
Hot desk	Bilik area kerja 1 orang	1,20 x 1,52	1,82	Tsi, Da	75	136,8
	+ Sirkulasi 50%					205,2 m2
R meeting	Ruang <i>meeting</i> 12 orang	5,80 x 8,60	49,88	Tsi	05	249,4
	Total					249,4 m2
Servis						
R. manajer operasional	Kursi	0,62 x 0,61	0,38	Tsi	01	00,38
	Meja	0,76 x 1,67	1,27	Tsi	01	01,27
	Rak	2,00 x 0,40	0,80	Pp	01	00,80
	Lemari	1,50 x 0,45	0,68	Pp	01	00,68
	Kursi tamu	0,55 x 0,58	0,32	Tsi	02	00,64
	Sofa 2 <i>seat</i>	1,67 x 0,82	1,37	Tsi	01	01,37
	Sofa 1 <i>seat</i>	1,00 x 0,82	0,82	Tsi	02	01,64
	Meja kopi rendah	0,92 x 0,61	0,56	Tsi	01	00,56
	Total					07,30

	+ Sirkulasi 80%					13,21 m ²
R. staf	Kursi	0,62 x 0,61	0,38	Tsi	06	02,28
	Meja	0,76 x 1,67	1,27	Tsi	06	07,62
	Rak	2,00 x 0,40	0,80	Pp	06	04,80
	Lemari	1,50 x 0,45	0,68	Pp	06	04,08
	Kursi tamu	0,55 x 0,58	0,32	Tsi	12	03,84
	Total					22,62
	+ Sirkulasi 80%					40,71 m ²
R. istirahat pengelola	Sofa <i>large size</i> 3 seat	2,28 x 0,82	1,87	Tsi	01	01,87
	Sofa 2 seat	1,67 x 0,82	1,37	Tsi	01	01,37
	Sofa 1 seat	1,00 x 0,82	0,82	Tsi	01	00,82
	Rak	3,00 x 0,40	1,20	Pp	01	01,20
	Lemari	1,50 x 0,45	0,68	Pp	01	00,68
	Karpet	1,90 x 2,40	4,56	Pp	01	04,56
	Total					10,50
	+ Sirkulasi 80%					18,90 m ²
R. pengelola	Sofa <i>large size</i> 3 seat	2,28 x 0,82	1,87	Tsi	02	3,74
	Sofa 2 seat	1,67 x 0,82	1,37	Tsi	02	2,74
	Sofa 1 seat	1,00 x 0,82	0,82	Tsi	03	2,46
	Meja kopi rendah	0,92 x 0,61	0,56	Tsi	02	1,12
	Pantry	3,80 x 5,00	19,0	As	01	19,0
	Tangga	6,00 x 3,72	22,32	Da	01	22,32
	Rak	2,00 x 0,40	0,80	Pp	02	1,60
	Lemari	1,50 x 0,45	0,68	Pp	02	1,36
	Total					54,34
	+ Sirkulasi 100%					108,7 m ²
Gudang	Penyimpanan	5,00 x 6,00	30,00	As	01	30,00
	Total					30,00 m ²
Toilet	3 skat <i>closet</i> dan 2 wastafel	5,20 x 3,10	16,12	Da	30	483,6
	Toilet <i>difable</i>	2,35 x 1,70	03,99	Da	05	19,20
	Total					502,8 m ²
Utilitas	Ruang lift	2,60 x 2,30	05,98	Da	02	11,96
	Ruang listrik	7,50 x 2,80	21,00	As	01	21,00
	Tangga darurat	4,40 x 7,20	31,68	Da	15	475,2
	<i>Air handling unit</i> , AHU	5,00 x 3,50	17,50	As	15	262,5
	<i>Ground water tank</i>	5,00 x 5,50	27,50	As	1	27,50
	R. genset	5,80 x 4,20	24,36	As	1	24,36
	Total					822,5 m ²
Total Keseluruhan						7.015 m ²

Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.2 Analisis Tapak

Perancangan *coworking space* berlokasi di Lamseupeung, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh memerlukan beberapa analisis sebelum masuk ke tahap perancangan, agar perancangan *coworking space* sesuai dengan keadaan lingkungan.

4.2.1 Analisis Eksisting

Data batasan site:

- Sisi utara berbatasan dengan ruko.
- Sisi selatan berbatasan dengan perumahan.
- Sisi barat berbatasan dengan perumahan.
- Sisi timur berbatasan dengan jalan raya.

Kondisi site :

- Permukaan datar dan permukaan berumput.
- Terdapat bangunan tidak terpakai.



Gambar 4.1 Batasan Site
Sumber : Analisis Pribadi 2025

Tanggapan :

- Jalan raya menjadi akses utama ke dalam Site.
- Pemukaan tanah datar memudahkan penataan bangunan dan sirkulasi.
- Bangunan tidak terpakai dapat dibongkar untuk mendukung pengembangan tapak.

4.2.2 Analisis Pencapaian

Data Pencapaian :

- Lokasi dapat dicapai melalui Jalan Medan - Banda Aceh Atau Jalan Lintas Sumatra, Lamseupeung, Kecamatan Lueng Bata, Banda Aceh.
- Lokasi dapat dicapai melalui Jalan Perumahan.



Tanggapan :

- Pencapaian utama pada tapak ditempatkan pada sisi tapak yang paling mudah diakses dari jalan utama, sehingga bangunan mudah dicapai oleh pengunjung.
- Akses masuk ke dalam kawasan dibedakan antara pencapaian pejalan kaki dan pencapaian kendaraan untuk menghindari konflik sirkulasi.
- Jalur kendaraan diarahkan langsung menuju area drop off dan parkir, sedangkan jalur pejalan kaki dirancang lebih aman dan nyaman dengan jarak yang jelas dari jalur kendaraan.

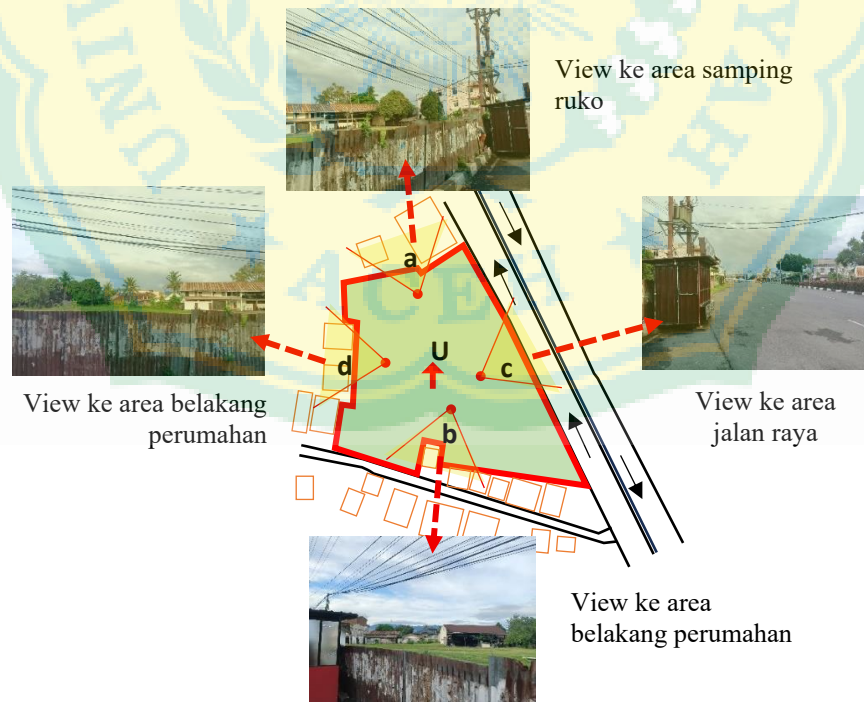


Gambar 4.3 Analisis Pencapaian
Sumber : Analisis Pribadi 2025

4.2.3 Analisis View

Data :

- Arah utara menghadap ke area samping ruko pertokoan.
- Selatan menghadap ke area belakang perumahan.
- Timur menghadap jalan raya.
- Barat menghadap ke area belakang perumahan.



Gambar 4.4 Data Analisis view
Sumber : Analisis Pribadi 2025

Tanggapan :



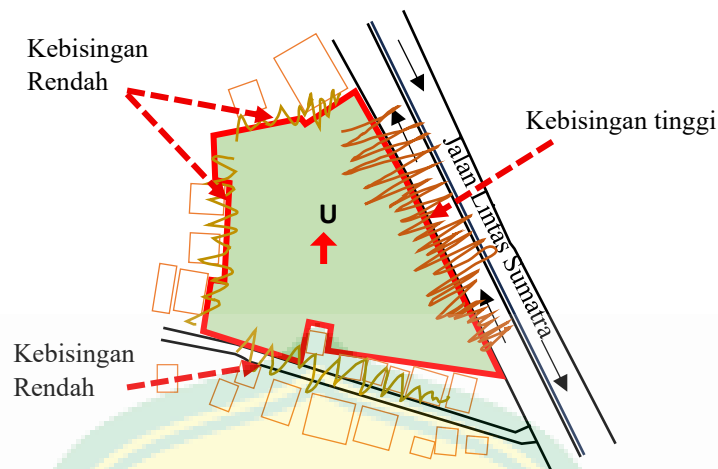
Gambar 4.5 Analisis view
Sumber : Analisis Pribadi 2025

- Orientasi fasad utama bangunan *coworking space* diarahkan menghadap ke jalan raya agar bangunan mudah terlihat dan memiliki identitas yang jelas dari arah publik.
- Penghadapan fasad ke arah jalan raya bertujuan memaksimalkan View bangunan serta memperkuat orientasi visual bagi pengguna dan pengunjung.
- Area parkir kendaraan ditempatkan di bagian belakang bangunan sehingga tidak menghalangi pandangan terhadap fasad utama dari jalan raya.

4.2.4 Analisis Kebisingan

Data :

- Kebisingan tinggi berasal dari arah jalan raya di sebelah timur, kebisingan di sebabkan oleh aktivitas kendaraan yang melewati jalan raya.
- Kebisingan rendah dari arah utara, barat dan selatan, karena berbatasan dengan area bangunan dan perumahan.



Gambar 4.6 Analisis Kebisingan
Sumber : Analisis Pribadi 2025

Tanggapan :

- a. Menempatkan area yang membutuhkan ketenangan pada area kebisingan rendah.
- b. Menanam pohon yang dapat membantu peredaman suara pada arah yang berbatasan dengan jalan raya.

4.2.5 Analisis Iklim

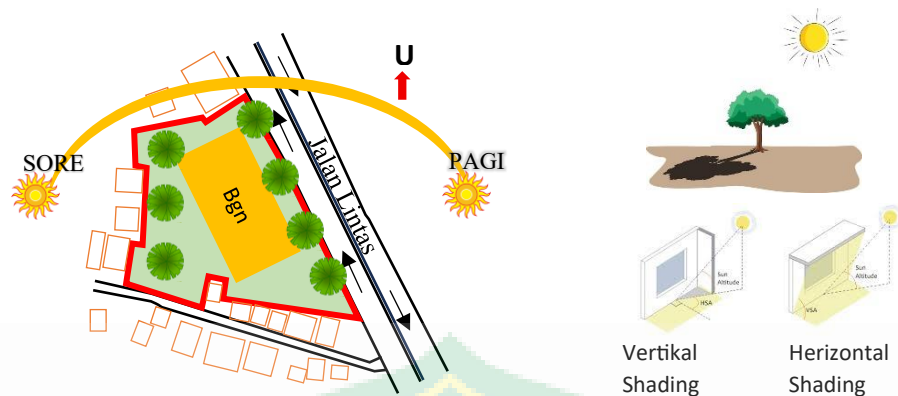
1. Analisis matahari

Data :

- a. Pagi matahari di timur, sore di barat.
- b. Arah datang matahari mempengaruhi tingkat panas dan pencahayaan alami pada tapak.

Tanggapan :

- a. Bukaan utama tapak dibuat untuk dapat memanfaatkan cahaya pagi dan sore secara optimal, sekaligus mengurangi panas berlebih pada fasad bangunan.
- b. Elemen peneduh seperti pohon, kanopi, atau *overhang* diterapkan pada area luar untuk melindungi jalur pejalan kaki dan ruang terbuka dari sinar matahari langsung.



Gambar 4.7 Analisis Matahari.
Sumber : Analisis Pribadi 2025

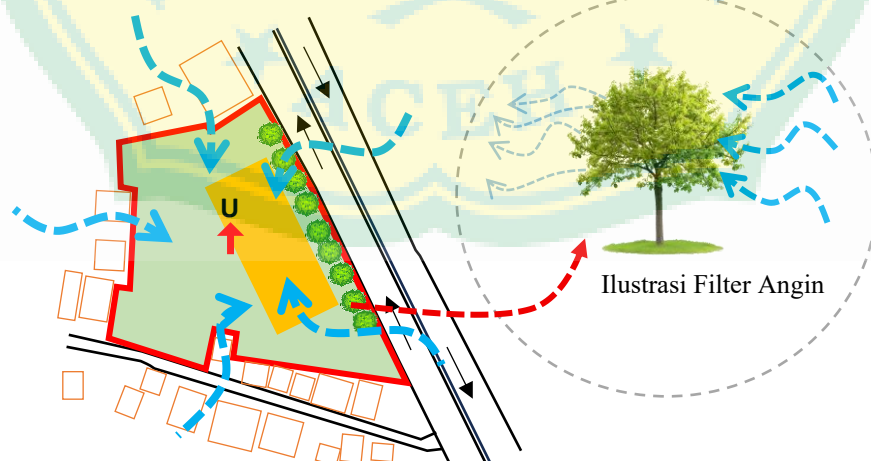
2. Analisis Angin

Data :

- Angin datang dari segala arah memungkinkan terjadinya sirkulasi udara alami pada tapak.
- Angin berpotensi membawa polusi udara terutama dari arah yang berbatasan dengan jalan raya.

Tanggapan :

- Membiarkan angin masuk ke dalam site untuk penghawaan alami.
- Pada area yang berbatasan dengan jalan raya menempatkan tanaman yang dapat memfilter angin yang membawa polusi dari jalan raya.



Gambar 4.8 Analisis Angin.
Sumber : Analisis Pribadi 2025

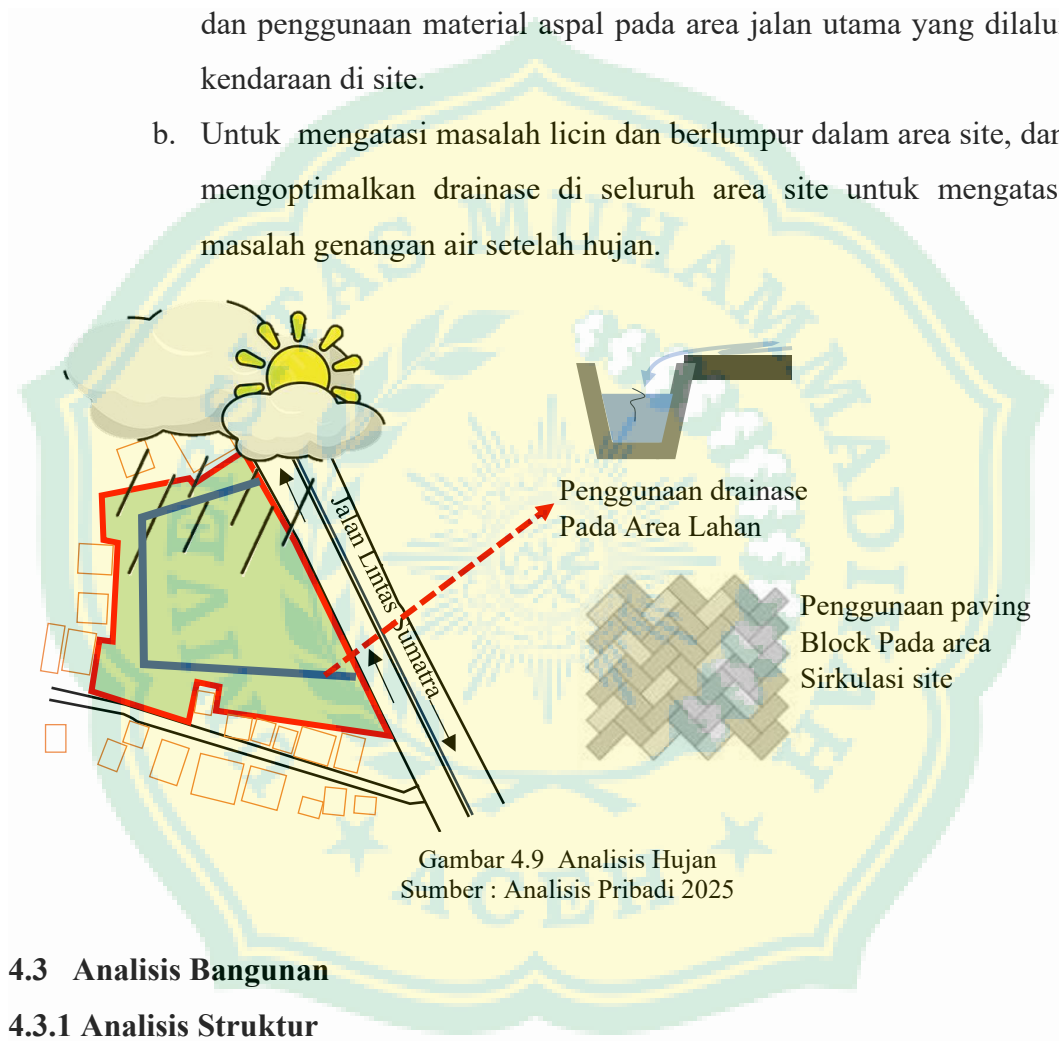
3. Analisis Hujan

Data :

- a. Setelah hujan permukaan tanah sedikit bergenang dan berlumpur.
- b. Tidak banjir.

Tanggapan :

- a. Penggunaan penutup tanah seperti *Paving block* pada area sirkulasi, dan penggunaan material aspal pada area jalan utama yang dilalui kendaraan di site.
- b. Untuk mengatasi masalah licin dan berlumpur dalam area site, dan mengoptimalkan drainase di seluruh area site untuk mengatasi masalah genangan air setelah hujan.



4.3 Analisis Bangunan

4.3.1 Analisis Struktur

1. Struktur Bawah

- a. Kondisi Tapak dan Beban

Rancangan bangunan *coworking space* ini memiliki masa bertingkat dengan pembebanan struktur yang relatif besar. Kedekatan jarak antara batas tapak dengan bangunan eksisting di sekitarnya menuntut penanganan metode konstruksi yang presisi. Penggunaan metode konvensional seperti tiang

pancang berpotensi memicu getaran tinggi yang dapat merusak integritas struktur bangunan tetangga.

b. Kriteria Struktur

- 1) Mampu menahan beban kombinasi beban mati dan beban hidup bangunan bertingkat secara stabil hingga ke lapisan tanah keras.
- 2) Pelaksanaan penggalian dan pemasangan pondasi harus minim getaran serta tidak menimbulkan kebisingan ekstrem.

c. Tanggapan

Penggunaan sistem pondasi bor seperti *Bored Pile* yang dikombinasikan dengan *Pilecap* berpotensi besar untuk diterapkan. Metode ini mampu menjaga stabilitas beban gedung sekaligus menekan risiko kerusakan pada area sekitar tapak.

2. Struktur Tengah

a. Kebutuhan Fungsi Ruang

Fungsi ruang seperti *auditorium* dan area kerja terbuka (*open plan coworking*) memerlukan tata ruang yang bebas dari sekat. Keberadaan banyak kolom di tengah ruangan akan mengganggu fleksibilitas pergerakan dan menghalangi jarak pandang pengguna

b. Kriteria Struktur

- 1) Memiliki ketahanan terhadap gaya vertikal maupun lateral (angin dan gempa).
- 2) Mampu mengakomodasi bentang lebar dengan tetap mempertahankan dimensi profil kolom dan balok yang efisien.

c. Tanggapan

Penerapan rangka baja menjadi opsi yang potensial. Material baja memiliki rasio kekuatan terhadap bobot yang tinggi, sehingga mampu mencakup bentang lebar tanpa menghabiskan terlalu banyak area ruang.

2. Struktur Atas

a. Kebutuhan Fungsi Ruang

Perancangan atap dibagi berdasarkan kebutuhan fungsi pada area di bawahnya. Sebagian area atap difungsikan sebagai ruang terbuka publik

(*rooftop*), yang berarti akan menerima beban. Area penutup lainnya, seperti pada ruang auditorium, hanya berfungsi sebagai pelindung bangunan dari cuaca dan curah hujan tropis.

b. Kriteria Struktur

- 1) Memiliki ketahanan terhadap gaya vertikal maupun lateral (angin dan gempa).
- 2) Mampu mengakomodasi bentang lebar dengan tetap mempertahankan dimensi profil kolom dan balok yang efisien.

c. Tanggapan

Penerapan rangka baja menjadi opsi yang potensial. Material baja memiliki rasio kekuatan terhadap bobot yang tinggi, sehingga mampu mencakup bentang lebar tanpa menghabiskan terlalu banyak area ruang.

4.3.2 Analisis Material

1. Material Lantai

a. Kebutuhan Fungsi Ruang

Bangunan *coworking space* memiliki zonasi aktivitas yang berbeda, mulai dari area kerja bersama, area privat/ruang rapat yang membutuhkan kenyamanan visual, hingga area basah/luar ruangan seperti toilet, selasar, dan teras yang berisiko licin.

b. Kriteria Material

- 1) Area dalam ruangan membutuhkan material yang mudah dibersihkan, memiliki estetika baik, dan mampu meredam suara langkah kaki pada area tertentu.
- 2) Area basah dan *outdoor* wajib menggunakan material dengan tingkat kekasaran atau *grip* yang baik untuk keselamatan pengguna.

c. Tanggapan

1. Parket / *Vinyl*: dapat diterapkan pada area rapat atau ruang kerja untuk memberikan kesan hangat dan meredam suara.
2. Keramik *Polish*: Cocok untuk area interior utama karena tahan gores dan mudah dalam perawatan.

3. keramik *Unpolish* / *Batu Alam*: dapat digunakan pada area teras, selasar, dan toilet untuk mencegah risiko terpeleset.

2. Material Dinding

a. Kebutuhan Fungsi Ruang

Ruang interior *coworking space* membutuhkan tampilan visual yang modern dan industrial, sekaligus membutuhkan fleksibilitas sekat antar-ruang yang bisa disesuaikan di kemudian hari tanpa membongkar struktur utama.

b. Kriteria Material

- 1) Dinding utama harus kokoh, memiliki daya tahan tinggi.
- 2) Dinding partisi antar-ruang harus berbobot ringan dan mudah dibongkar-pasang.

c. Tanggapan

- 1) *Beton Ekspos & Bata Ekspos*: dapat diterapkan pada dinding utama untuk menonjolkan karakter estetika industrial.
- 2) *Partisi Gypsum*: dapat digunakan sebagai pembatas ruang kerja fleksibel karena kemudahan instalasi dan bobotnya yang ringan.

3. Material Penutup Atap

a. Kebutuhan fungsi Ruang

Atap berfungsi melindungi bangunan dari paparan sinar matahari langsung serta curah hujan. Sebagian area atap dimanfaatkan sebagai *rooftop* (diakses manusia), sementara area atap miring lainnya murni berfungsi sebagai penutup bentang lebar.

b. Kriteria Material

- 1) Area *rooftop* membutuhkan lapisan penutup yang rata, kedap air, dan mampu menahan beban aktivitas.
- 2) Area atap miring membutuhkan material yang ringan, kedap suara saat hujan, dan memiliki sistem penguncian yang presisi.

c. Tanggapan

- 1) Dak Beton : Berpotensi diterapkan pada area *rooftop* untuk menahan beban hidup sekaligus mencegah kebocoran.

- 2) *Bitumen Tegola* : Potensial diterapkan pada rangka atap miring karena bobotnya ringan, efektif meredam suara hujan, dan tahan terhadap iklim tropis.

4.3.3 Analisis Utilitas Bangunan

1. Analisis Sistem Instalasi Air Bersih

a. Kondisi Eksisting Tapak

Jaringan pipa air bersih dari kota (PDAM) sudah tersedia di sekitar lokasi tapak.

b. Kebutuhan Bangunan

Operasional *coworking space* dan area fasilitas lainnya menuntut ketersediaan air secara terus-menerus. Mengandalkan aliran langsung dari jaringan kota berisiko tinggi apabila terjadi penurunan tekanan atau perbaikan pipa mendadak.

c. Kriteria Sistem

- 1) Membutuhkan sumber air cadangan mandiri di dalam tapak untuk menjaga kelangsungan pasokan.
- 2) Memerlukan sistem penampungan air berskala besar guna menjaga kestabilan tekanan distribusi ke setiap titik utilitas.

d. Tanggapan

Sistem distribusi air bersih akan menggunakan pasokan utama dari PDAM dengan cadangan air sumur. Air dipompa menuju tangki penyimpanan atas (*roof tank*) untuk menjamin kestabilan tekanan gravitasi sebelum didistribusikan ke area toilet, titik dalam gedung, dan halaman.

2. Analisis Sistem Instalasi Air Kotor

a. Kondisi Eksisting Tapak

Terdapat saluran drainase atau riol kota di sepanjang jalan batas tapak.

b. Kebutuhan Bangunan

Aktivitas bangunan menghasilkan limbah cair dari wastafel/keran serta limbah padat biologis dari toilet. Limbah ini tidak diizinkan dibuang langsung ke saluran kota demi menjaga ekosistem lingkungan.

c. Kriteria Sistem

- 1) Membutuhkan bak penyaring atau kontrol khusus untuk menyaring kotoran dari air bekas wastafel.
- 2) Membutuhkan sistem pengolahan limbah padat mandiri yang kedap air sebelum sisa cairannya diresapkan ke dalam tanah.

d. Tanggapan

Limbah cair dari wastafel dan keran akan dialirkan melalui bak kontrol (perangkap lemak) agar tidak membawa sampah padat sebelum dibuang ke riol kota. Sementara untuk limbah padat dari toilet dipusatkan menuju tangki septik (*bio septic tank*), dan air hasil prosesnya dialirkan menuju sumur peresapan.

3. Analisis Sistem Pembuangan Sampah

a. Kondisi Eksisting Tapak

Tapak terjangkau oleh rute kendaraan pengangkut sampah dari dinas kebersihan kota.

b. Kebutuhan Bangunan

Skala operasional publik pada area kerja komunal menghasilkan penumpukan sampah harian yang cukup besar. Sampah yang tidak dikelola terpusat akan memunculkan masalah bau dan mengganggu kenyamanan pengguna.

c. Kriteria Sistem:

- 1) Memerlukan sistem pengumpulan bertahap dari area sumber sampah.
- 2) Membutuhkan area penampungan khusus yang terisolasi sebelum diangkut keluar tapak.

d. Tanggapan

Disediakan sistem pengumpulan sampah terpadu di area *coworking space*. Sampah yang dikumpulkan akan ditempatkan pada Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di dalam area tapak, untuk selanjutnya dibawa ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) kota.

4. Analisis Sistem Instalasi Listrik

a. Kondisi Eksisting Tapak

Jaringan pasokan listrik utama dari gardu PLN tersedia di lingkungan sekitar tapak.

b. Kebutuhan Bangunan

Seluruh fasilitas penyewa *coworking*, pendingin udara, lift, dan perangkat pendukung lainnya sangat bergantung pada stabilitas daya listrik. Gangguan suplai akan melumpuhkan total aktivitas dalam bangunan.

c. Kriteria Sistem

- 1) Membutuhkan pembagian panel distribusi daya yang terstruktur per zona atau beban alat.
- 2) Wajib memiliki pembangkit listrik cadangan yang mampu mengambil alih suplai daya secara otomatis saat jaringan utama padam.

d. Tanggapan

Jaringan utama kelistrikan mengandalkan suplai PLN yang terhubung dengan panel induk. Sebuah *Generator Set* (Genset) disiapkan sebagai pembangkit cadangan bersama sistem perpindahan daya otomatis (ATS) untuk menyuplai listrik menuju *sub-panel* utama, panel tenaga (AC, Lift), dan panel zona.

5. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran

a. Kondisi Eksisting Tapak

Tapak memiliki akses sirkulasi luar yang memadai untuk evakuasi dan manuver bantuan, namun respons cepat internal tetap diwajibkan untuk skala bangunan publik.

b. Kebutuhan Bangunan

Kepadatan penghuni di dalam bangunan meningkatkan risiko keselamatan fatal jika terjadi insiden api atau korsleting listrik. Respons mandiri sangat krusial sebelum bantuan dari luar tiba.

c. Kriteria Sistem

- 1) Membutuhkan sistem pencegahan aktif sebagai reaksi pertama (pendeteksi dan pemadam otomatis di dalam ruang).
- 2) Memerlukan sistem pencegahan pasif berupa akses jalur pelarian yang aman, terisolasi, dan tahan api.

d. Tanggapan

Pencegahan kebakaran dilakukan dengan dua cara. Sistem aktif direalisasikan melalui pemasangan detektor asap (*smoke detector*), detektor panas (*heat detector*), *sprinkler*, APAR, dan *hydrant*. Sistem pasif diwujudkan dengan menyediakan tangga darurat tahan api yang memiliki akses evakuasi langsung ke luar bangunan menuju titik kumpul.



BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Penerapan Tema

Konsep perancangan *coworking space* dan *auditorium* di Banda Aceh menggunakan tema Arsitektur Industrial. Penerapan tema ini merujuk pada penjelasan pada sub-bab 2.3.1.4 dan diaplikasikan ke dalam rancangan melalui elemen berikut:

5.1.1 Bentuk Bangunan

Bangunan menggunakan bentuk geometris dasar seperti persegi, balok, dan garis-garis tegas. Bentuk ini diterapkan pada gubahan massa untuk memberikan kesan kokoh, minimalis, dan modern.



Gambar 5.1 Bentuk Bangunan
Sumber : Analisis Pribadi 2026

5.1.2 Material dan Elemen Ekspos

Rancangan ini menggunakan material ekspos seperti bata merah, beton tanpa plester, struktur baja terbuka, dan instalasi utilitas tanpa penutup plafon. Untuk menyesuaikan dengan iklim tropis di Aceh, material tersebut mendapat perlindungan khusus seperti pada baja diberi lapisan anti-korosif, dan beton dilapisi *coating* anti-lembab.



Gambar 5.2 Material dan Elemen Ekspos
Sumber : Analisis Pribadi 2026

5.1.3 Warna

Warna yang digunakan pada bangunan menonjolkan warna alami dari material bawaan. Keseluruhan rancangan didominasi oleh warna abu-abu beton, warna dari cat baja dan warna alami seperti dari warna kayu.



Gambar 5.3 Warna Interior
Sumber : Analisis Pribadi 2026

5.1.4 Furnitur dan Dekorasi

Pemilihan furnitur difokuskan pada perabot ergonomis dan fungsional untuk mendukung kenyamanan pengguna. Penggunaan dekorasi disesuaikan dengan kebutuhan ruang, mencakup penambahan hiasan dinding, rak besi, lampu gantung, dan *cladding*.



Gambar 5.4 Furnitur dan Dekorasi
Sumber : Analisis Pribadi 2026

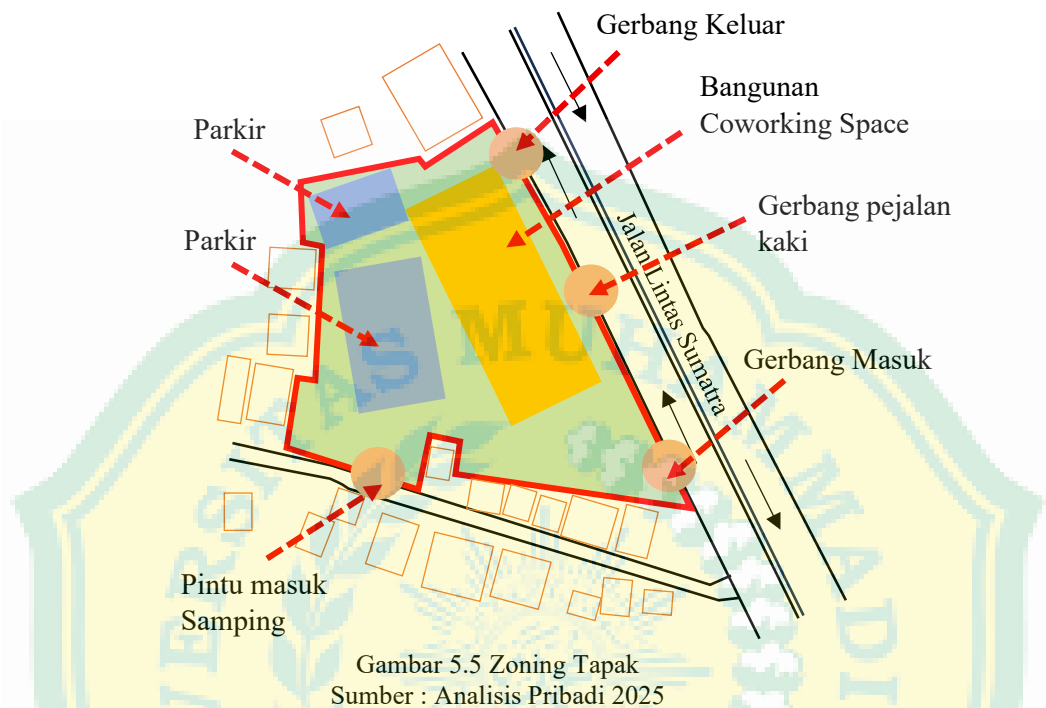
5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Zoning Tapak

Zoning tapak disusun berdasarkan fungsi, akses, dan sirkulasi. Massa bangunan coworking space ditempatkan di tengah tapak untuk memudahkan pencapaian dari seluruh area. Zona parkir berada di sisi dan belakang tapak agar tidak mengganggu area depan bangunan.

5.2.2 Sirkulasi dan Pencapaian

Akses kendaraan menggunakan gerbang masuk dan gerbang keluar yang terpisah dan terhubung langsung ke jalan utama. Akses pejalan kaki disediakan melalui gerbang tersendiri. Pintu masuk samping difungsikan sebagai akses tambahan untuk kegiatan operasional.



5.2.3 Penghijauan dan Ruang Terbuka

Penataan vegetasi dan penutup tanah dirancang untuk merespons hasil analisis lingkungan pada tapak. Pepohonan ditanam pada sekeliling batas lahan untuk difungsikan sebagai peredam kebisingan jalan raya dan filter angin. Pemilihan tanaman disesuaikan dengan kebutuhan ruang luar. Pohon ketapang kencana dan kersen difungsikan sebagai peneduh. Pohon palem digunakan sebagai pengarah sirkulasi, pohon pucuk merah sebagai tanaman perdu, dipadukan dengan berbagai tanaman hias untuk area taman.



Gambar 5.6 Pohon Kiara Payung
Sumber : Google.com 2025



Gambar 5.7 Pohon Kersen
Sumber : Google.com 2025



Gambar 5.8 Pohon Palem
Sumber : Google.com 2025

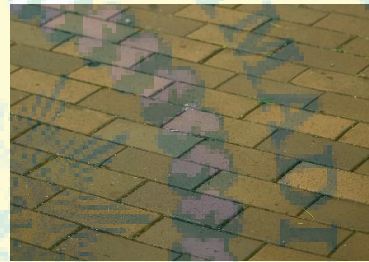


Gambar 5.9 Pohon Pucuk Merah
Sumber : Google.com 2025

Merespons curah hujan di lokasi, penggunaan material penutup tanah dibedakan berdasarkan areanya. Jalur sirkulasi kendaraan menggunakan aspal untuk ketahanan beban. Area parkir menggunakan *paving block* agar air hujan tetap bisa meresap ke dalam tanah. Area taman dan ruang terbuka lainnya dibiarkan menggunakan penutup rumput alami untuk memaksimalkan fungsi resapan.



Gambar 5.10 Jalan Aspal
Sumber : unsplash.com 2026



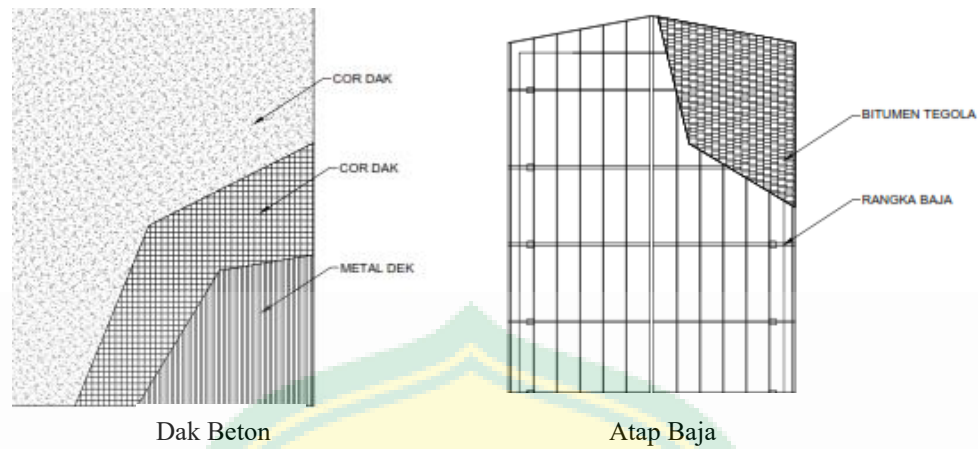
Gambar 5.11 *Paving Block*
Sumber : unsplash.com 2026

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Konsep Struktur

1. Struktur Bawah

Struktur bawah/ pondasi yang dipakai adalah pondasi *Bored Pile*, pondasi ini digunakan untuk bangunan tinggi karena dapat menjaga kestabilan dan menahan beban besar, lebih aman saat proses pembuatan karena tidak merusak bangunan sekitar.

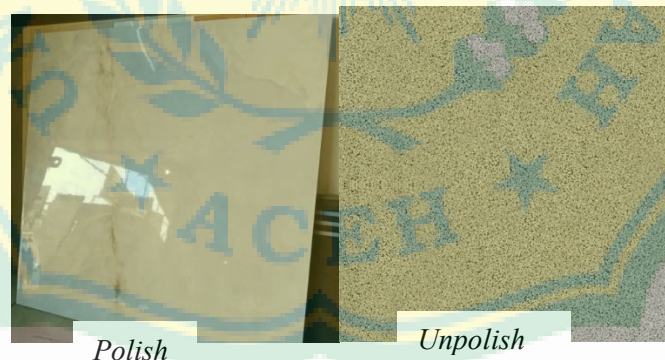


Gambar 5.14 Struktur Atas dak Beton Dan Rangka Atap Baja
Sumber : Analisis Pribadi 2025

5.3.2 Konsep Material

1. Material Lantai

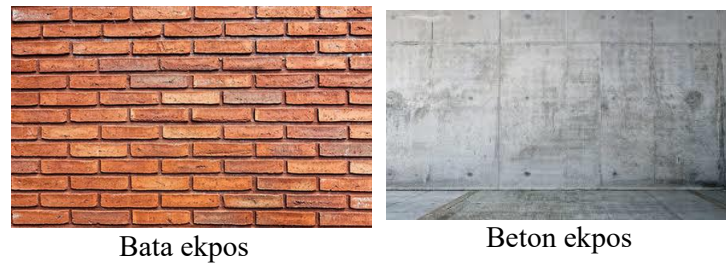
Penggunaan material lantai pada bagian dalam bangunan menggunakan material *polish* untuk estetika ruang dalam, dan juga penggunaan material pelapis lantai seperti parket dan *vinyl* lantai untuk variasi, pada bagian luar selasar, teras, atau area basah toilet, harus menggunakan material lantai *unpolish* agar lantai tidak licin dan aman untuk pengguna.



Gambar 5.15 Material *Polish* Dan *Unpolish* Untuk Lantai
Sumber : (Google.com 2025)

2. Material Dinding

Material pada dinding menggunakan material Ekspose seperti beton ekspose dan bata ekspose. Dinding partisi digunakan untuk pembagi ruang agar dapat mudah diubah-ubah konfigurasi ruang sesuai dengan kebutuhan.



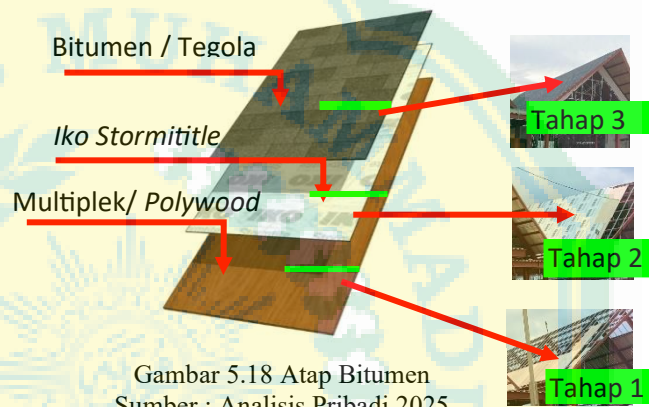
Gambar 5.16 Bata Ekspose dan Beton ekspose
Sumber : (Google.com 2025)

3. Material Atap

Pada atap Rangka Baja menggunakan Material atap bitumen, dan pada area atap dak menggunakan material semen.



Gambar 5.17 Atap Dak
Sumber : (Google.com 2025)

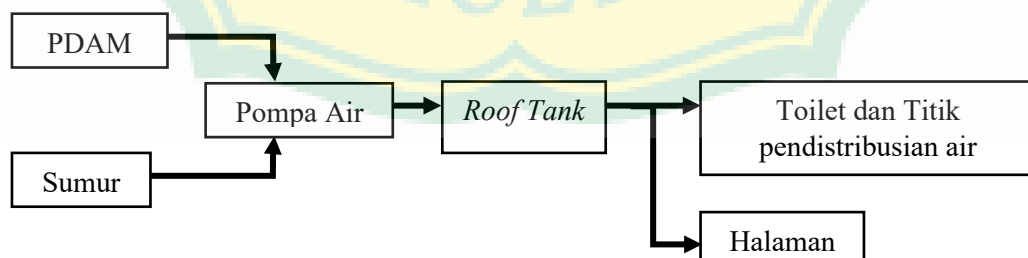


Gambar 5.18 Atap Bitumen
Sumber : Analisis Pribadi 2025

5.3.4 Konsep Utilitas

1. Sistem Instalasi Air Bersih

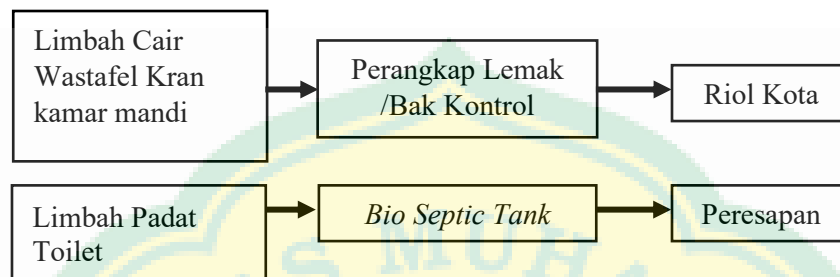
Air bersih tersedia dari PDAM sebagai cadangan sewaktu air dari PDAM bermasalah dapat menggunakan Air dari sumur. Berikut skema pendistribusian air bersih.



Skema 5.1 Instalasi Air Bersih
Sumber : Analisis Pribadi 2025

2. Sistem Instalasi Air Kotor

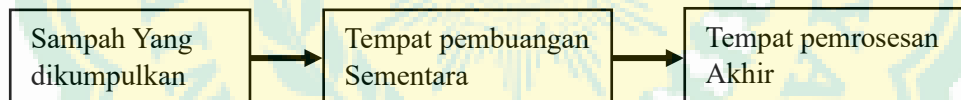
Sistem Air kotor Limbah cair Berasal dari wastafel, keran dialirkan ke bak kontrol agar tidak membawa sampah, dan selanjutnya di alirkan ke riol atau drainase kota. Limbah padat berasal dari toilet, di alirkan ke *bio septiktank* dan air hasil proses dari *bio septiktank* di alirkan ke peresapan.



Skema 5.2 Instalasi Pembuangan Air Kotor
Sumber : Analisis Pribadi 2025

3. Sistem Pembuangan Sampah

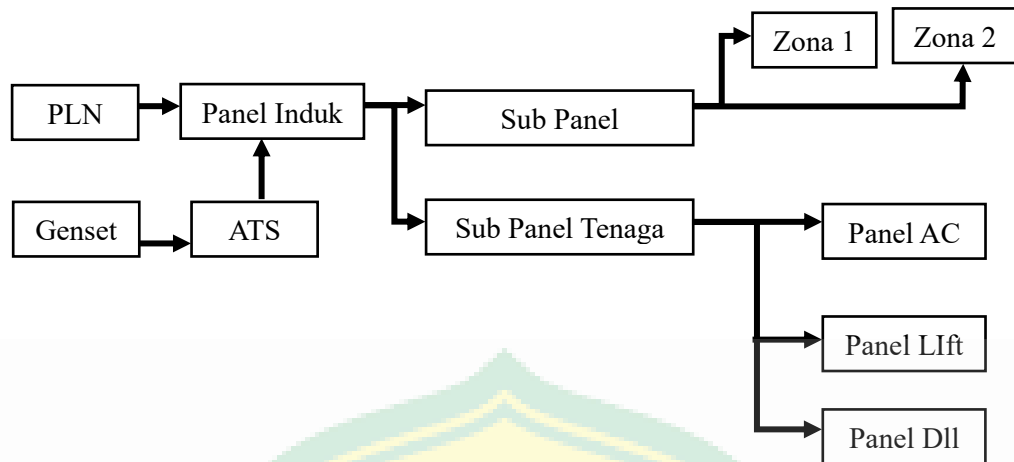
Sampah yang dikumpulkan pada Area *coworking space* dikumpulkan lalu ditempatkan pada tempat pembuangan sementara dan selanjutnya di bawa ke tempat pemrosesan akhir.



Skema 5.3 Sistem Pembuangan Sampah
Sumber : Analisis Pribadi 2025

4. Sistem instalasi Listrik

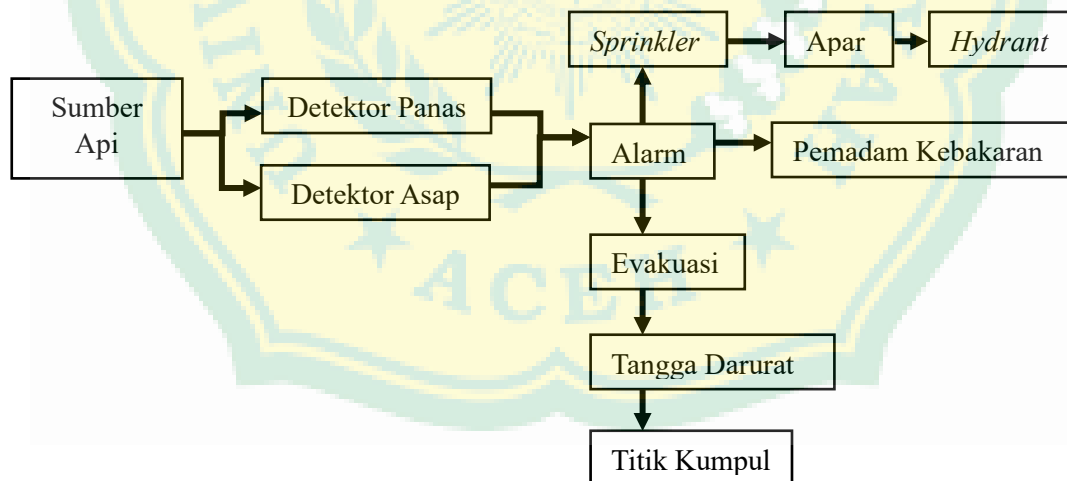
Sistem instalasi Listrik pada *coworking space* berasal dari PLN yang kemudian di alirkan ke setiap ruang, jika listrik bermasalah PLN bermasalah disediakan juga Genset sebagai pembangkit listrik cadangan.



Skema 5.4 Sistem Instalasi Listrik
Sumber : Analisis Pribadi 2025

5. Sistem proteksi kebakaran

Pencegahan kebakaran dilakukan dengan dua cara yaitu aktif dan pasif, sistem pencegahan aktif sebagai reaksi pertama terhadap kebakaran digunakan *Smoke detector*, *heatdetector*, *sprintkler* dan *water hydrant*. Sistem pencegahan pasif dapat dilakukan dengan menyediakan tangga darurat kebakaran yang memiliki akses langsung ke luar bangunan dan tahan api.



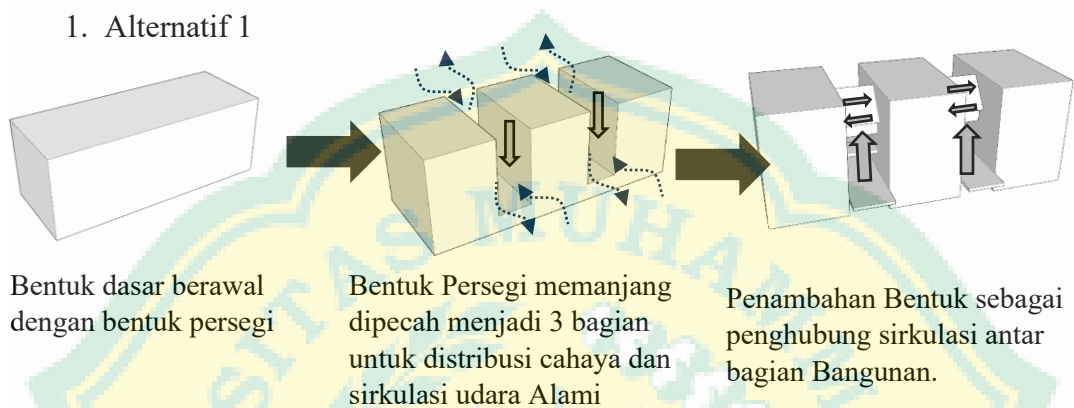
Skema 5.5 Sistem Proteksi kebakaran
Sumber : Analisis Pribadi 2025

5.4 Konsep Bentuk

Konsep bentuk diambil berdasarkan hasil analisis dan konsep yang mempertimbangkan arah fasad bangunan, posisi, pencahayaan alami dan penghawaan alami, Konsep tema juga dipertimbangkan dengan menggunakan bentuk – bentuk geometris sederhana.

5.4.1 Transformasi Bentuk

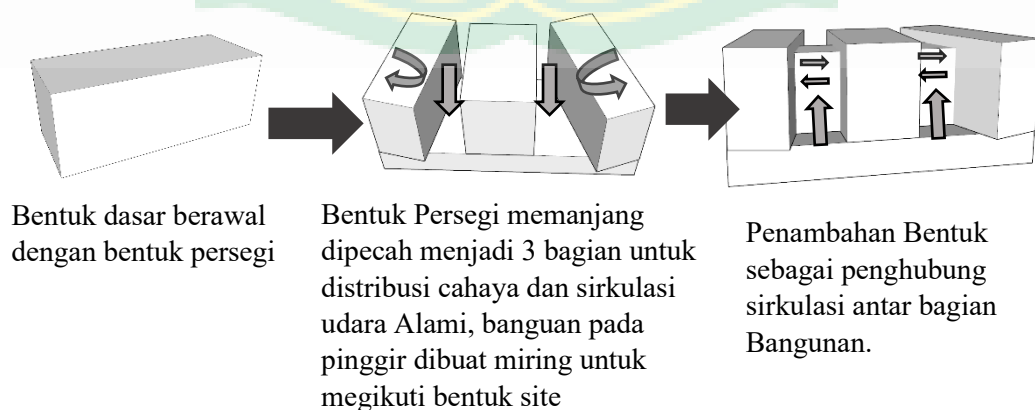
1. Alternatif 1



2. Alternatif 2



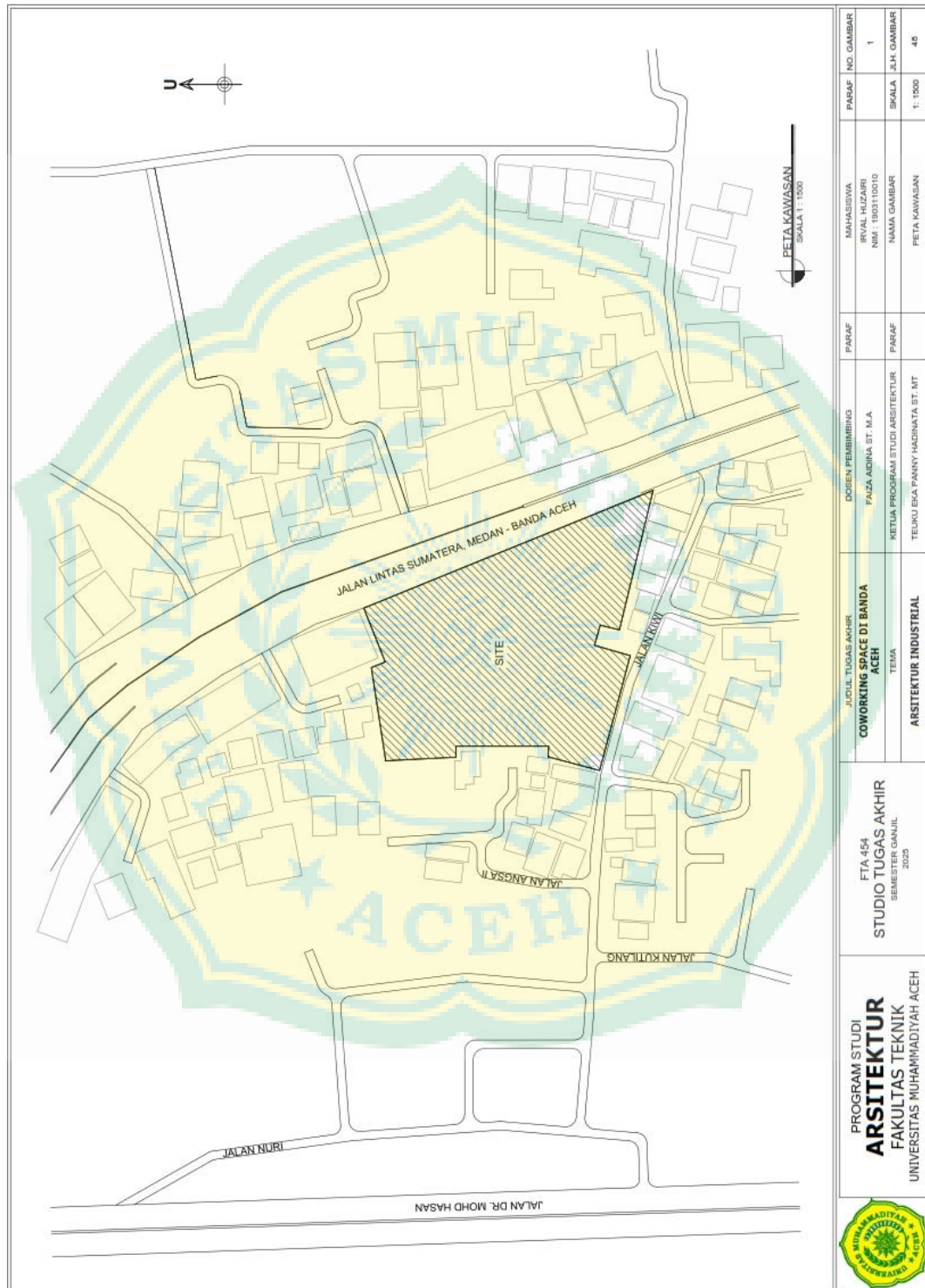
3. Alternatif 3



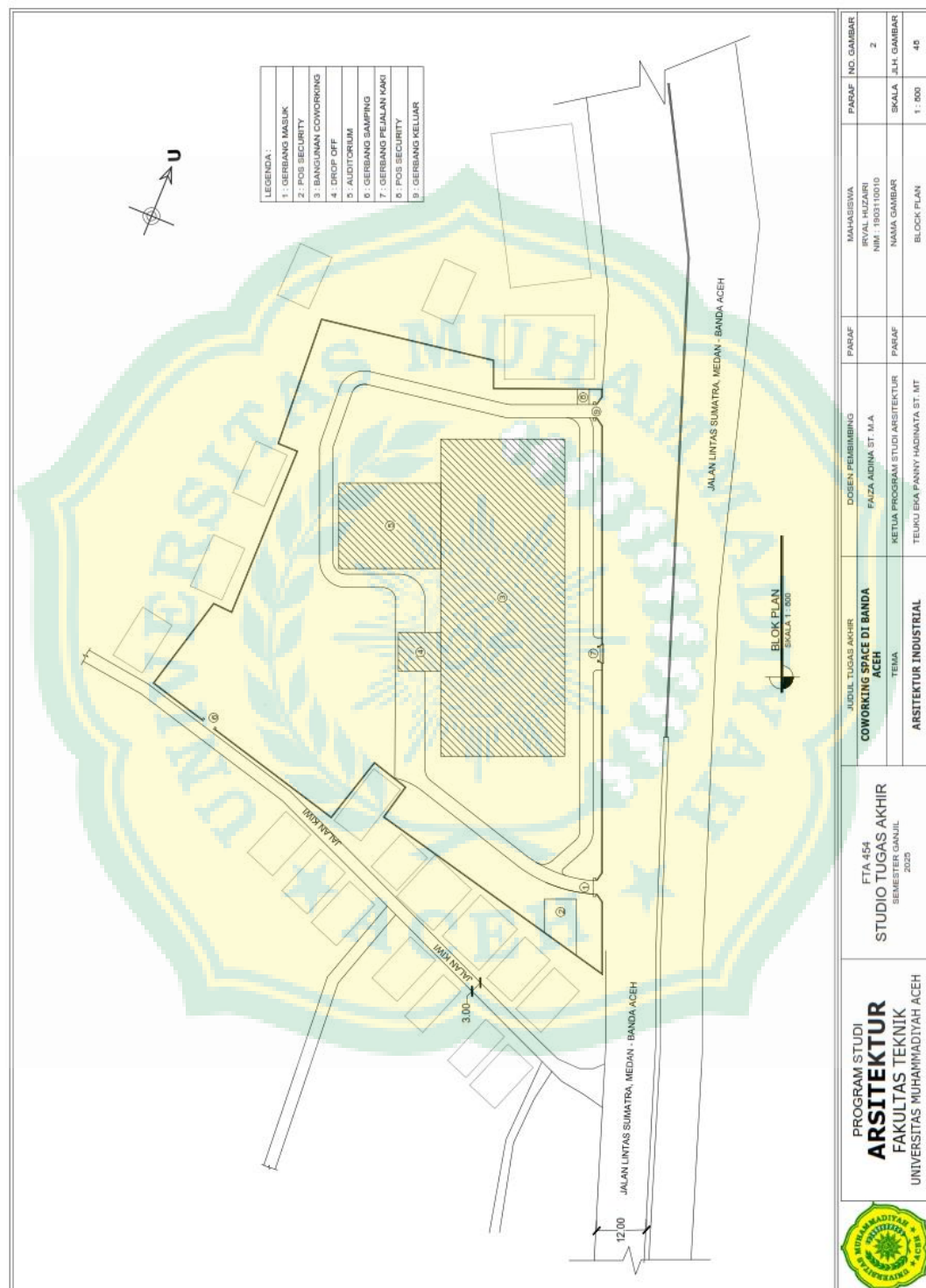
BAB VI HASIL RANCANGAN

6.1 Gambar Rencana Arsitektural

6.1.1 Peta Kawasan



6.1.2 Block Plan



6.1.3 Site Plan



6.1.4 Layout



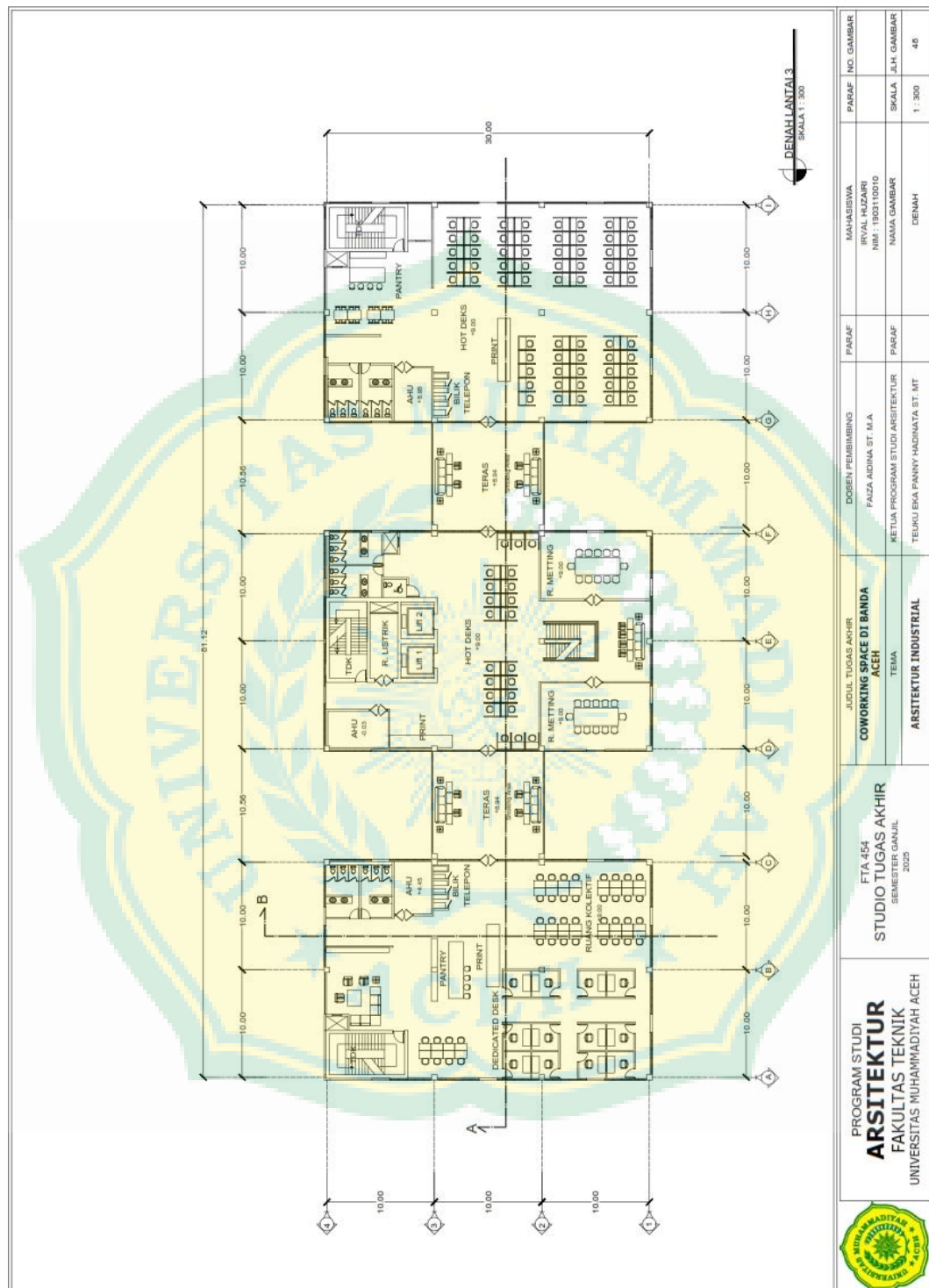
The image displays two architectural drawings of a building facade, overlaid on a large, faint watermark of the Universitas Muhammadiyah Aceh logo.

POTONGAN KAWASAN A-A
 SKALA 1 : 500
 This is a vertical section drawing showing the building's profile. It includes a central entrance area with a canopy. Dimensions shown include a total height of 35.92, a section width of 9.87, and a section depth of 02.22. The drawing also shows landscaping with trees and a paved area.

POTONGAN KAWASAN B-B
 SKALA 1 : 500
 This is a horizontal section drawing showing the building's profile from a different angle. It includes a central entrance area with a canopy. Dimensions shown include a total height of 24.40, a section width of 11.31, and a section depth of 02.22. The drawing also shows landscaping with trees and a paved area.

88

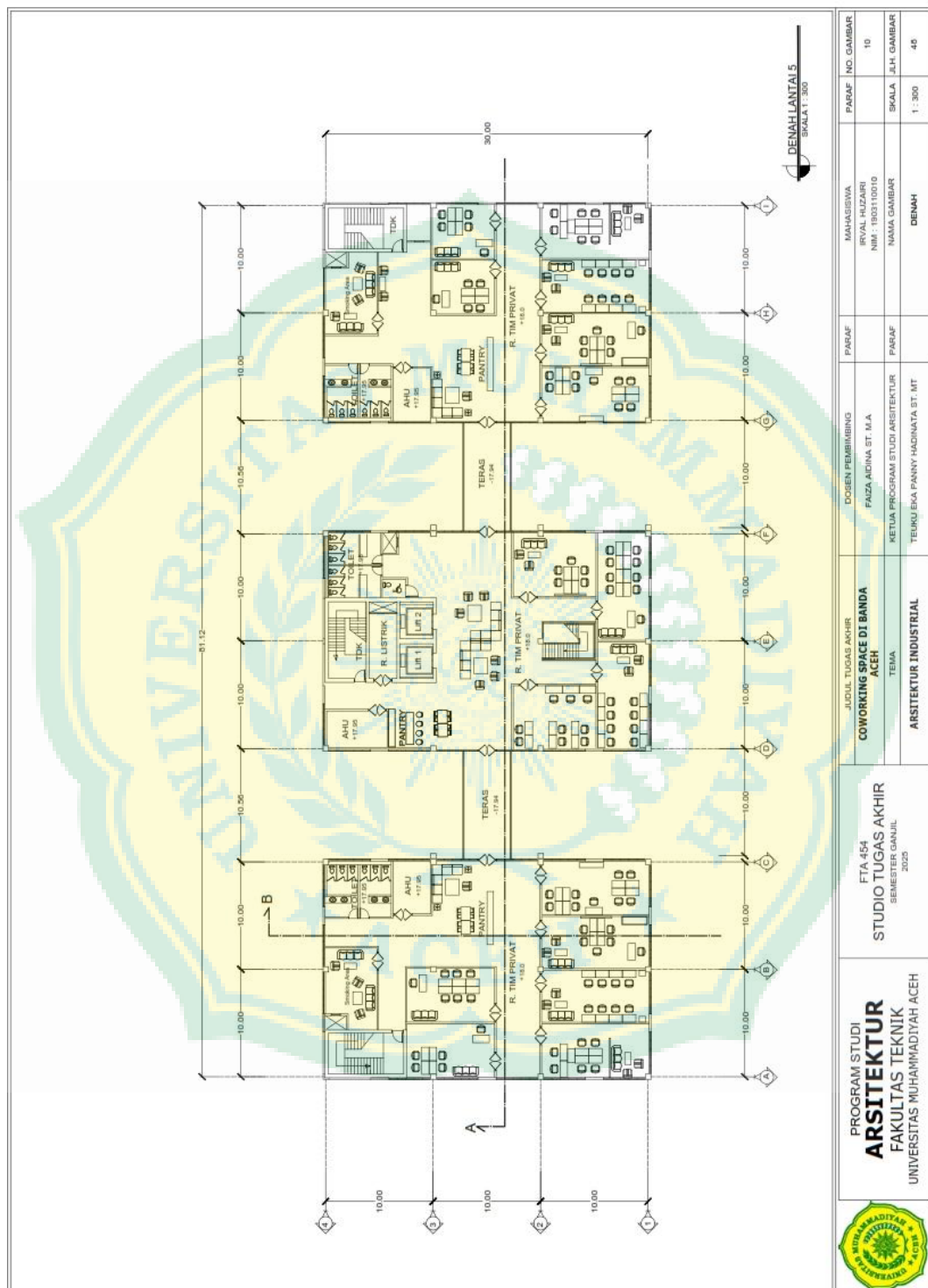
6.1.8 Denah Lantai 3



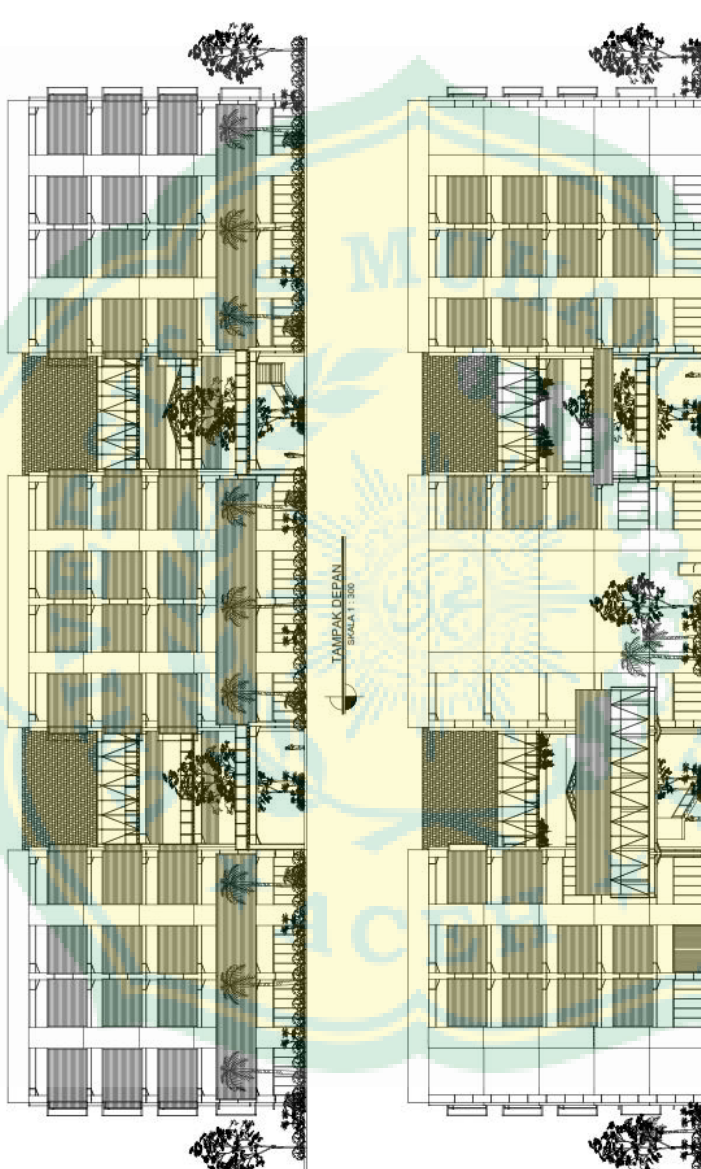
6.1.9 Denah Lantai 4



6.1.10 Denah Lantai 5



6.1.11 Tampak Depan dan Belakang

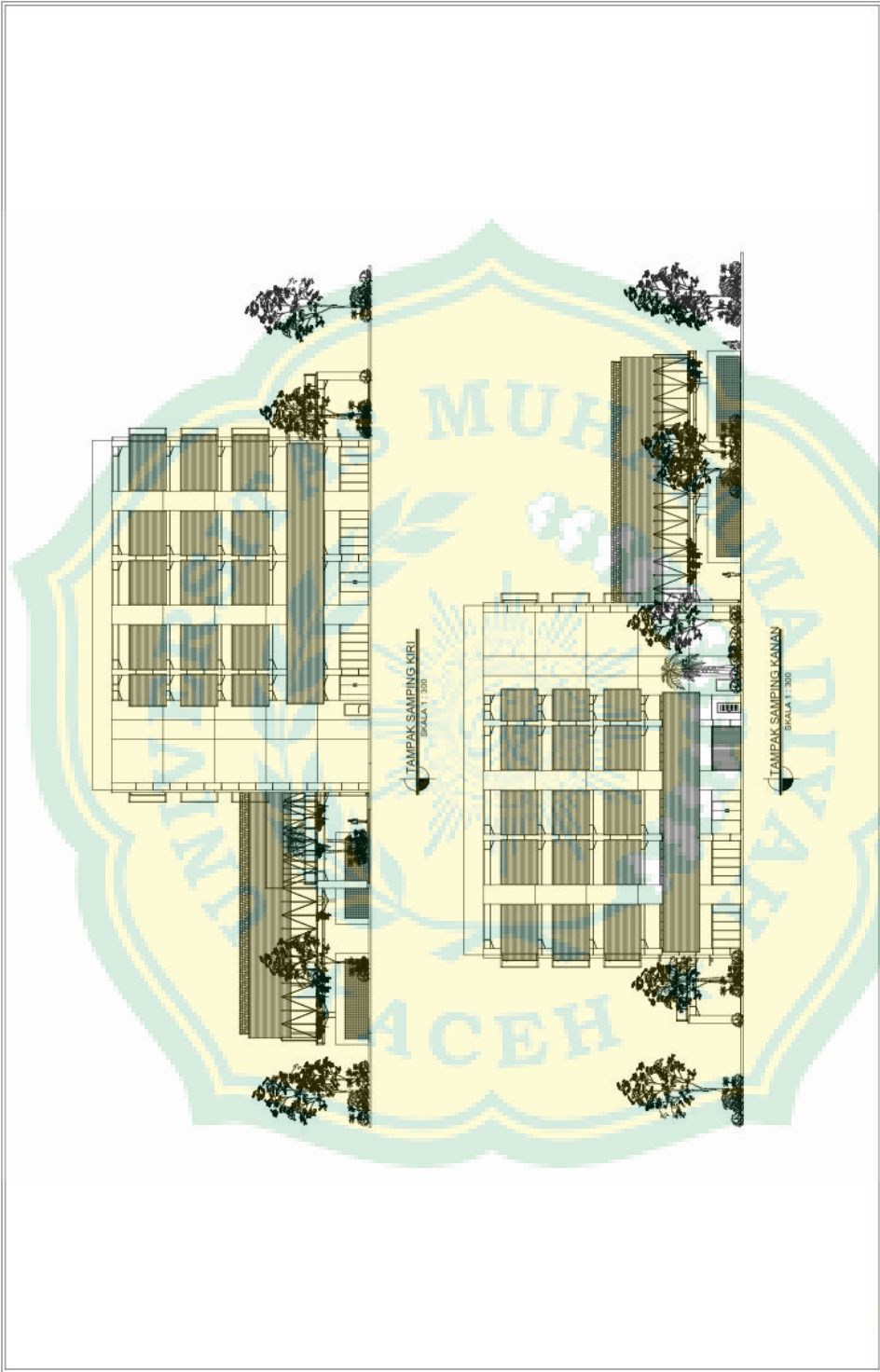


TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 300

TAMPAK BELAKANG
SKALA 1 : 300

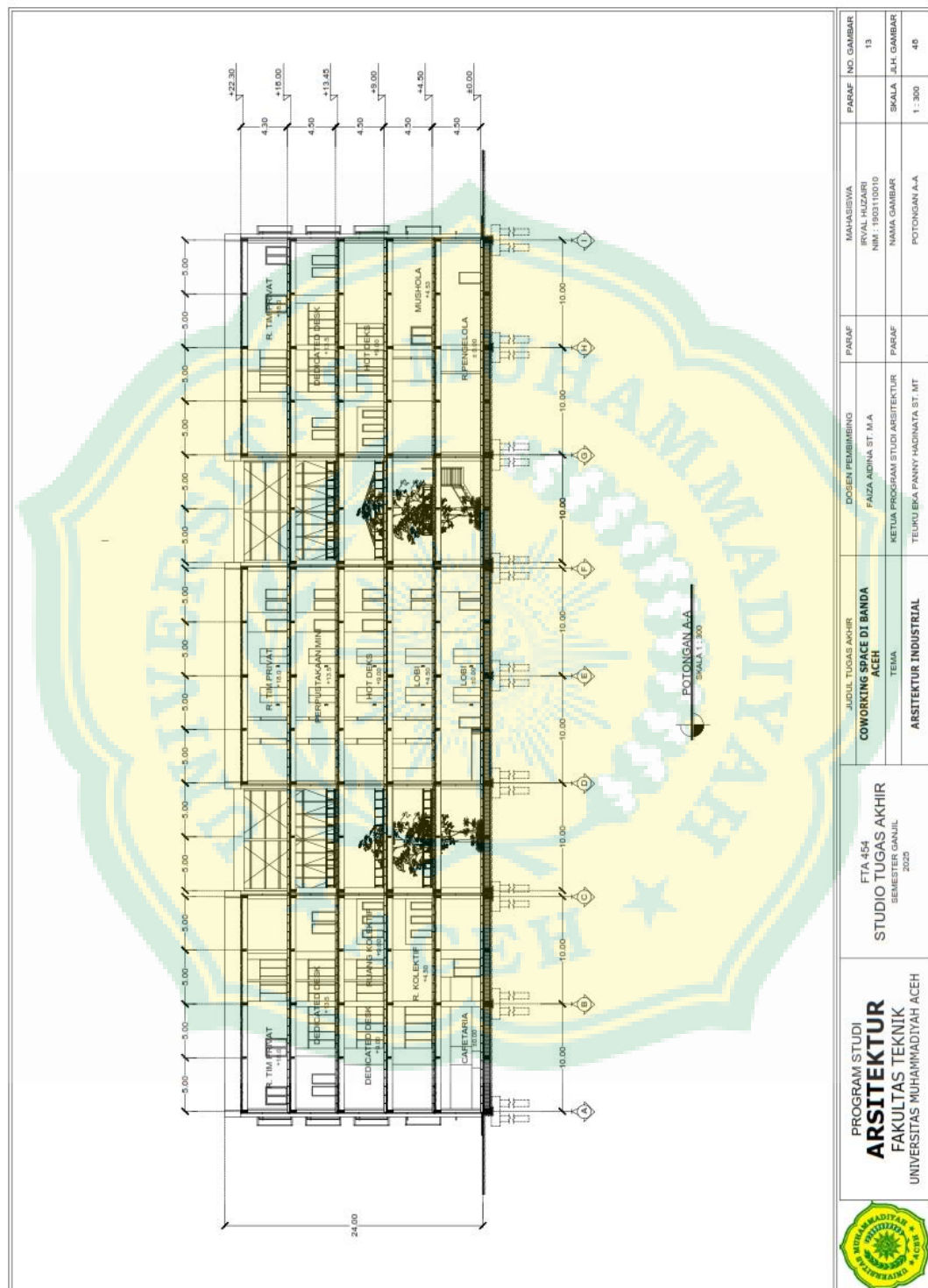
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SERIES DESAIN ARSITEKTUR 2020		JUDUL TUGAS AKHIR COWORKING SPACE DI BANDA ACEH TEMA ARSITEKTUR INDUSTRIAL		DOSEN PEMBIMBING FAZA ADHA ST. M.A KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR TELUK BIA PANNY HADNATA ST. MT	PASAR	MAHASISWA IRVAL HUZARI NIM : 1903110010 NAMA GAMBAR TAMPAK	PASAR NO. GAMBAR 11
							SKALA 1 : 300	JLH. GAMBAR 45

6.1.12 Tampak Samping



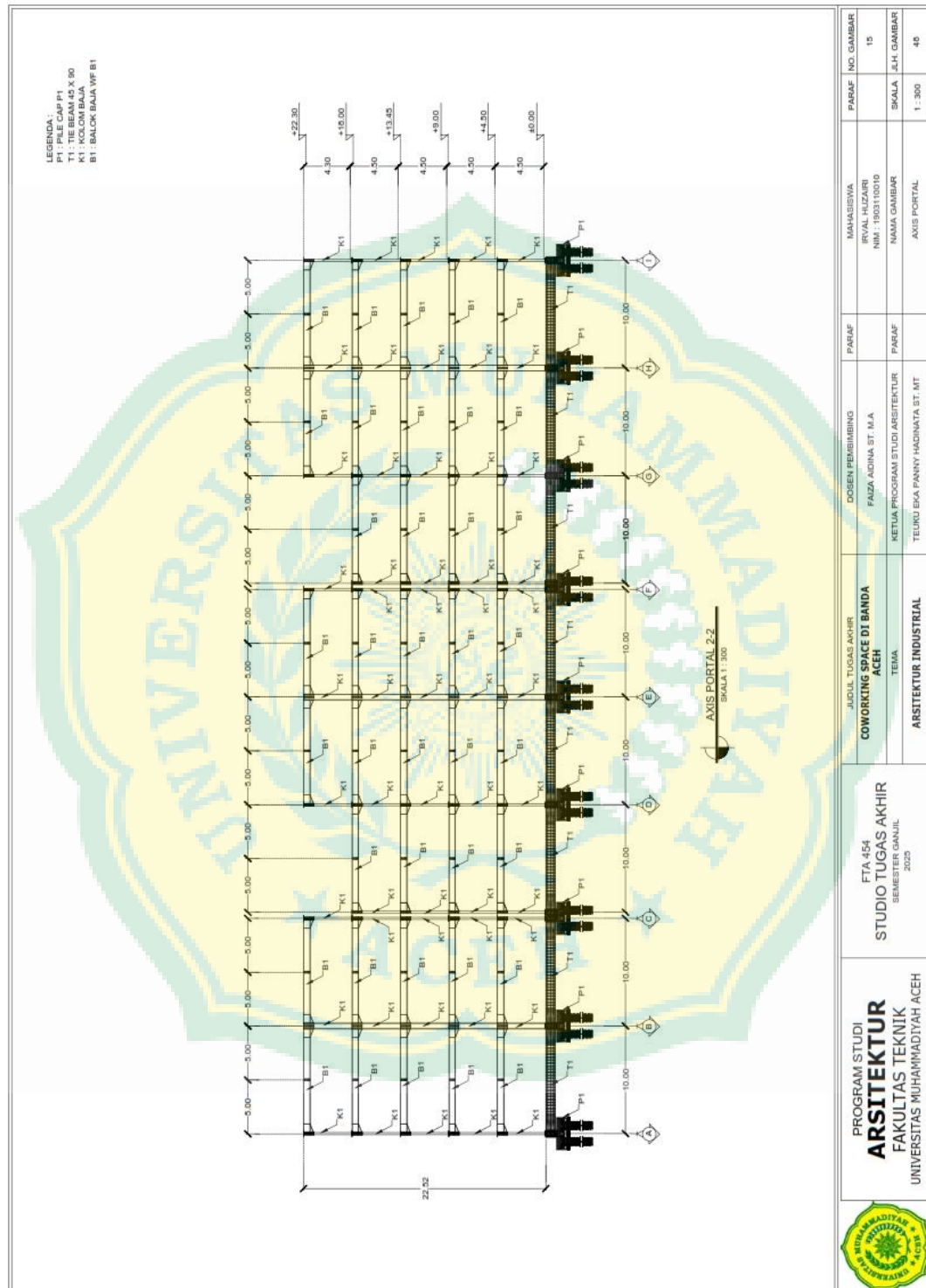
	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	FTA 454 STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL 2020	JUDUL TUGAS AKHIR COWORKING SPACE DI BANDA ACEH TEMA ARSITEKTUR INDUSTRIAL	DOSEN PEMBIMBING	PASAF	MALHASISWA	PASAF	NO. GAMBAR
				FAUZA ADINA ST. M.A		IRVAL HUZAIRI		12
				KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	PASAF	NAMA GAMBAR	SKALA	JLH. GAMBAR
				TEUKU BKA PANNY HADNATA ST. MT		TAMPAK	1 : 300	40

6.1.13 Potongan A-A

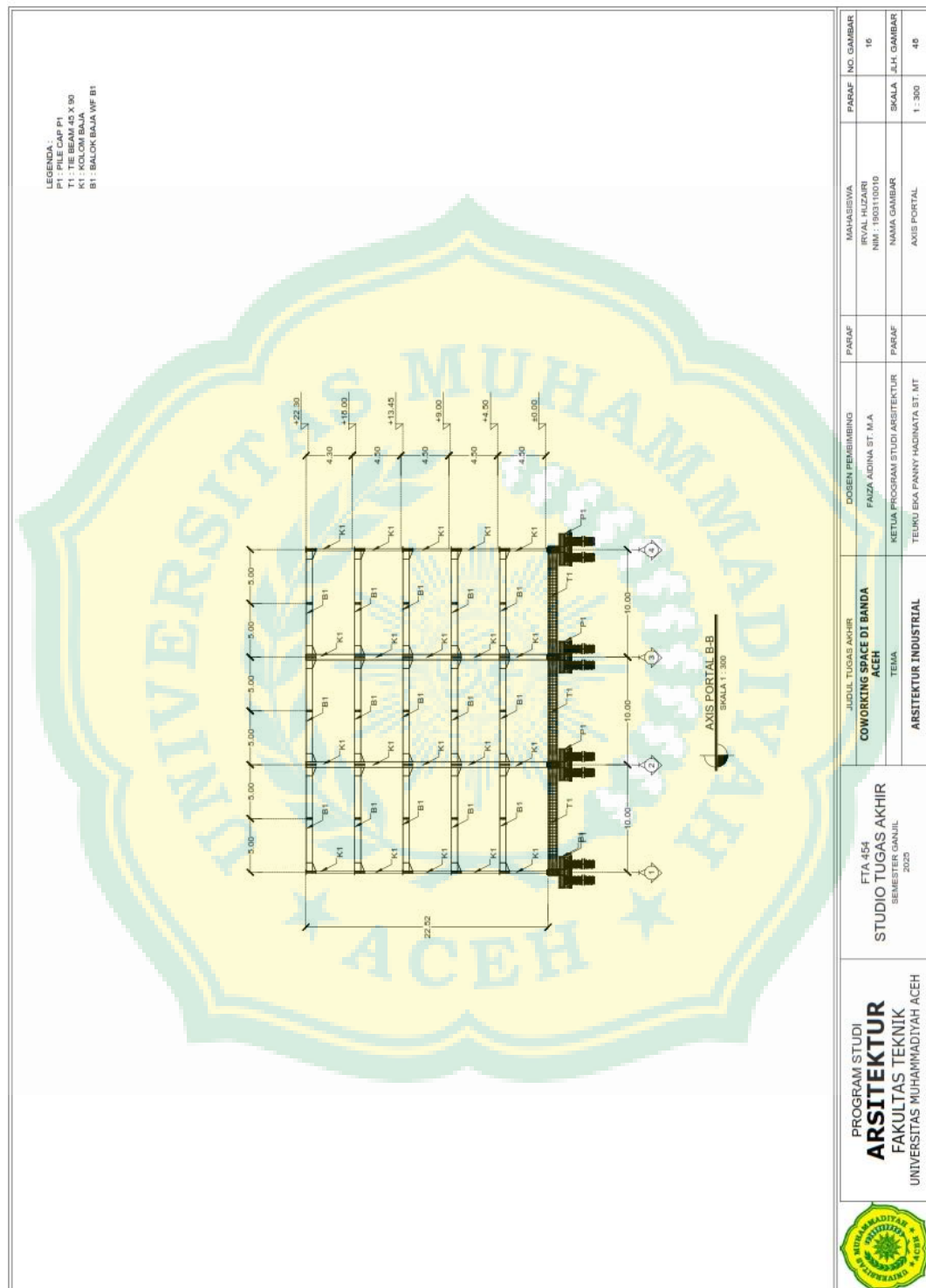


6.2 Gambar Rencana Struktur

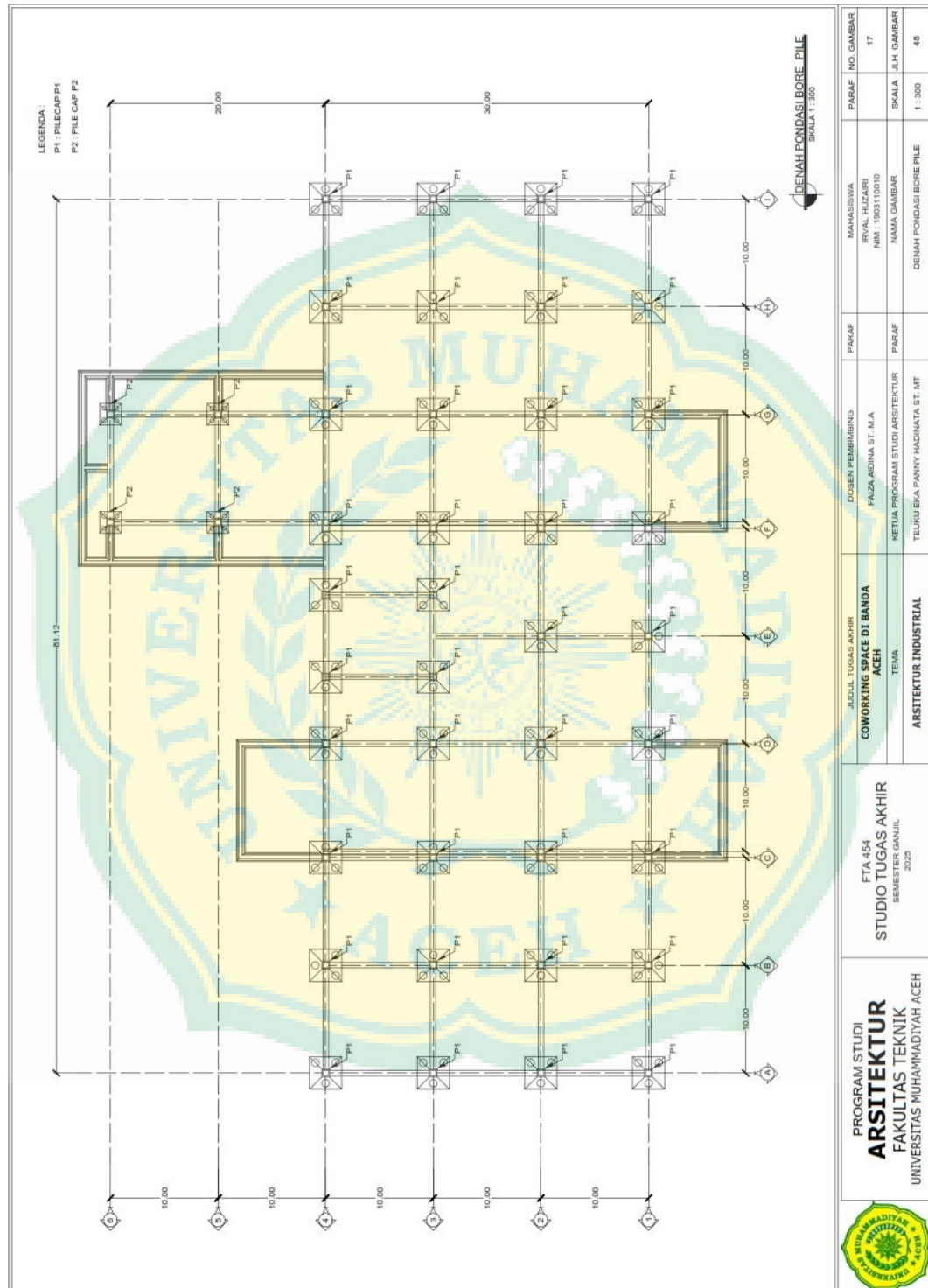
6.2.1 Axis Portal 2-2



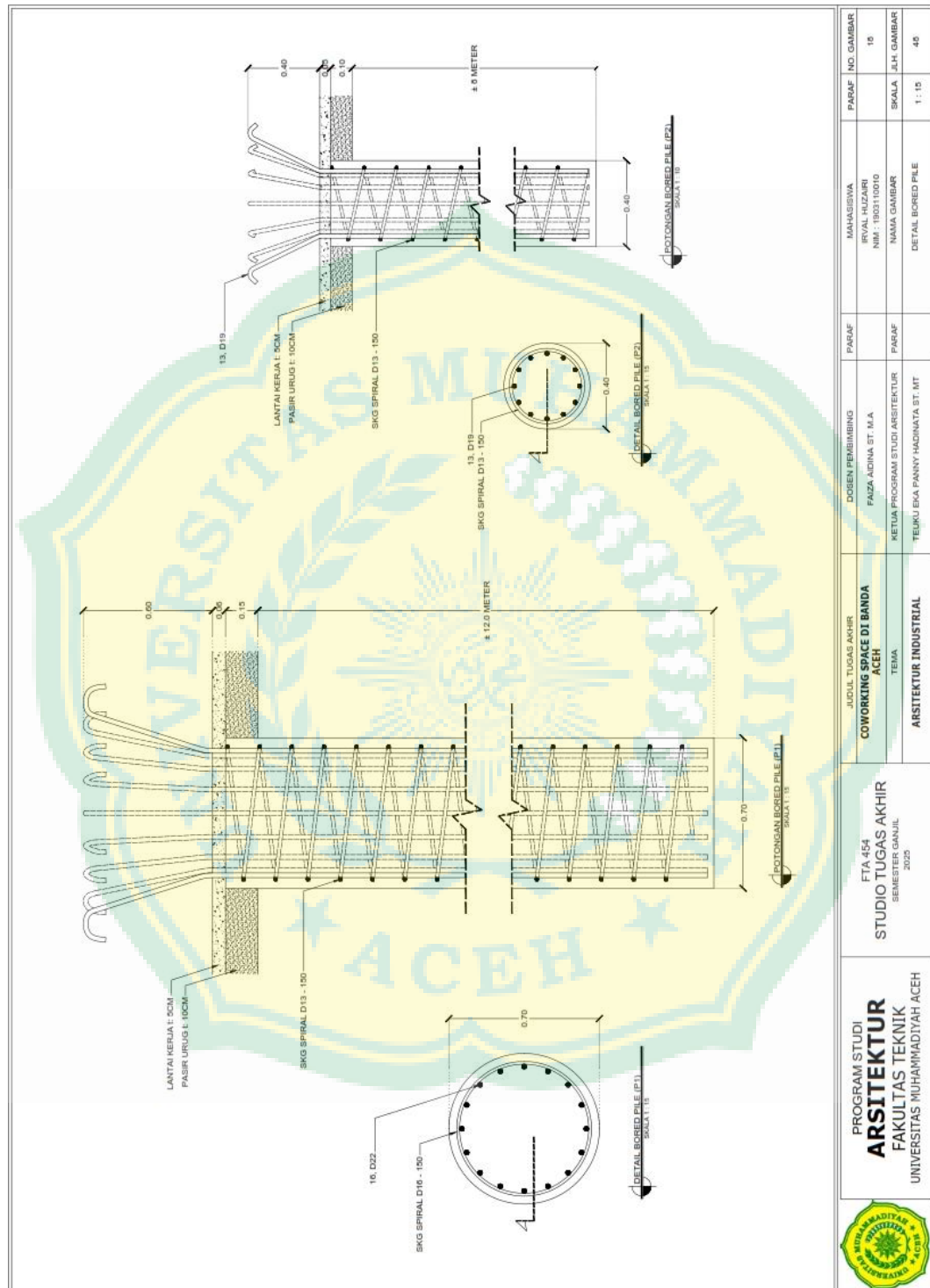
6.2.2 Axis Portal B-B



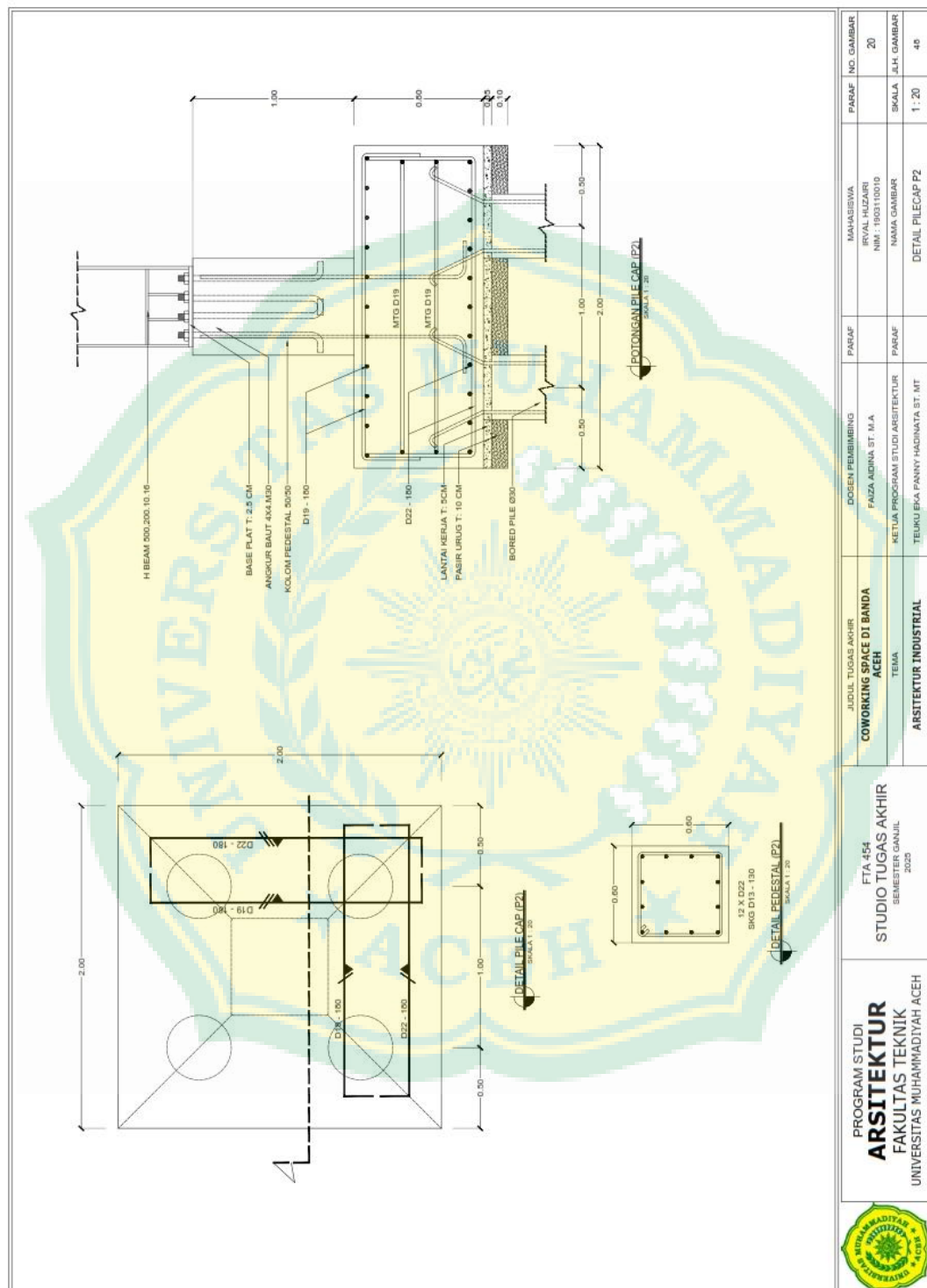
6.2.3 Denah Pondasi Bore Pile



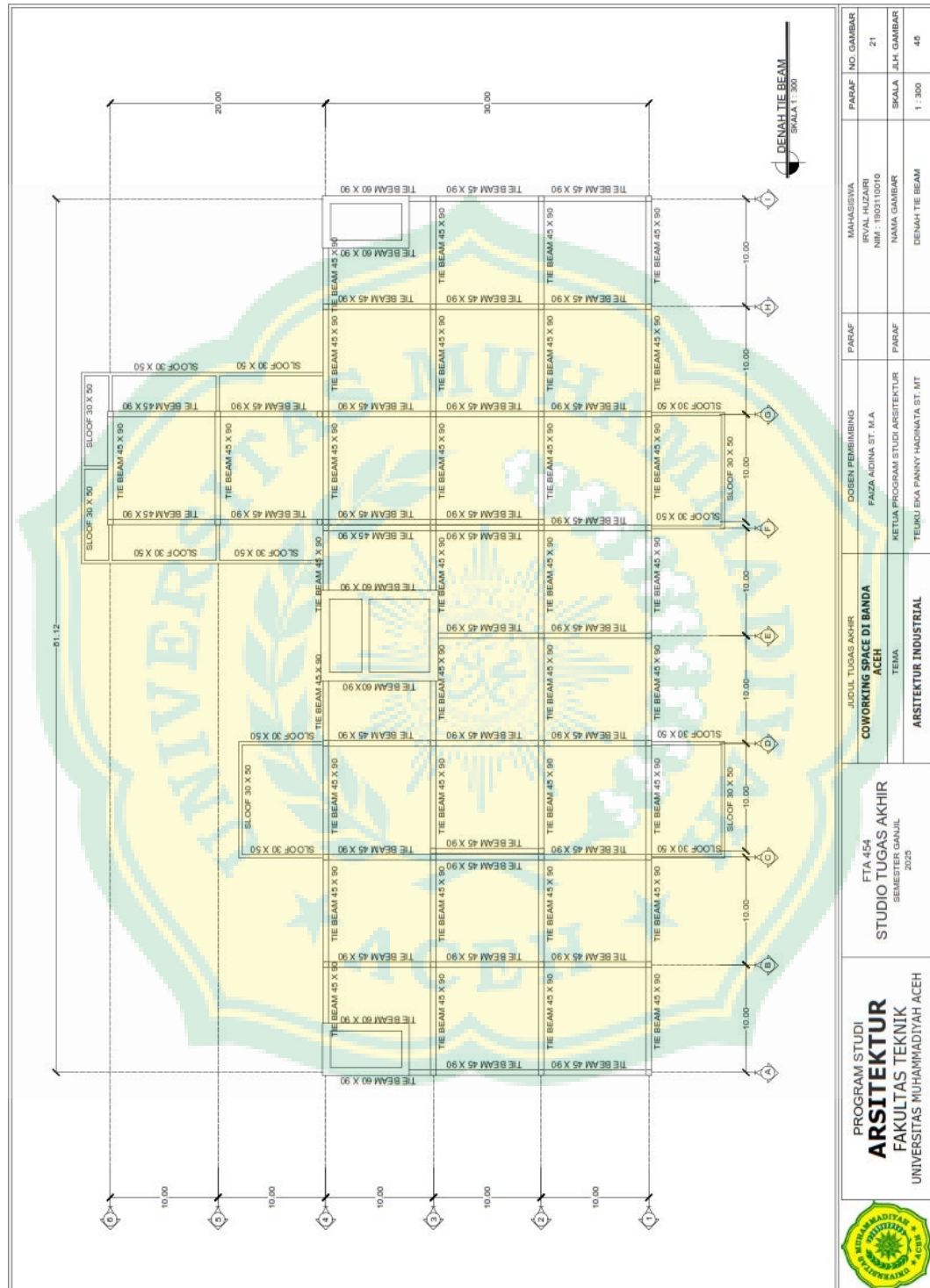
6.2.4 Detail Pondasi *Bore Pile*



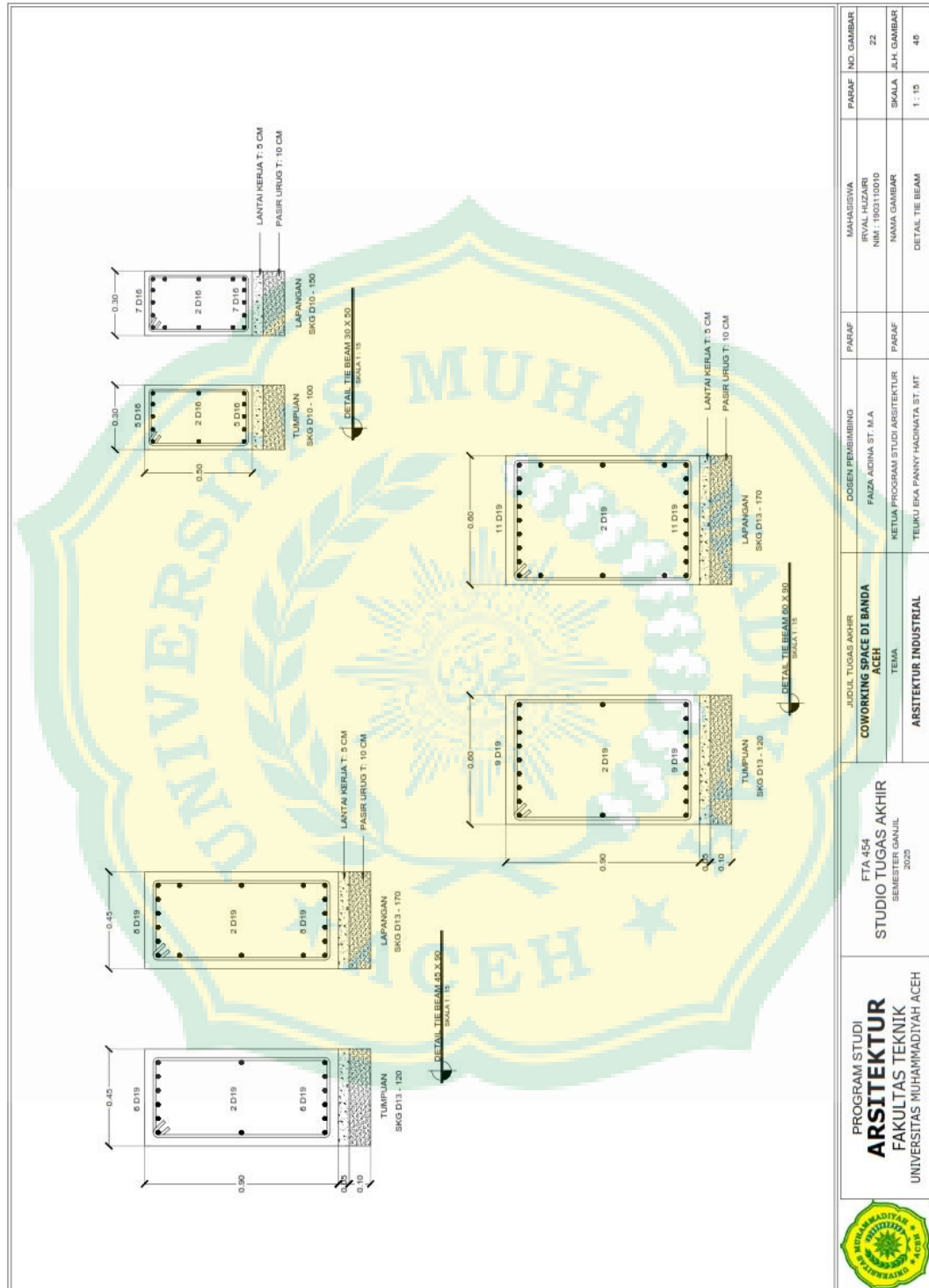
6.2.6 Detail *Pilecap* (P2)



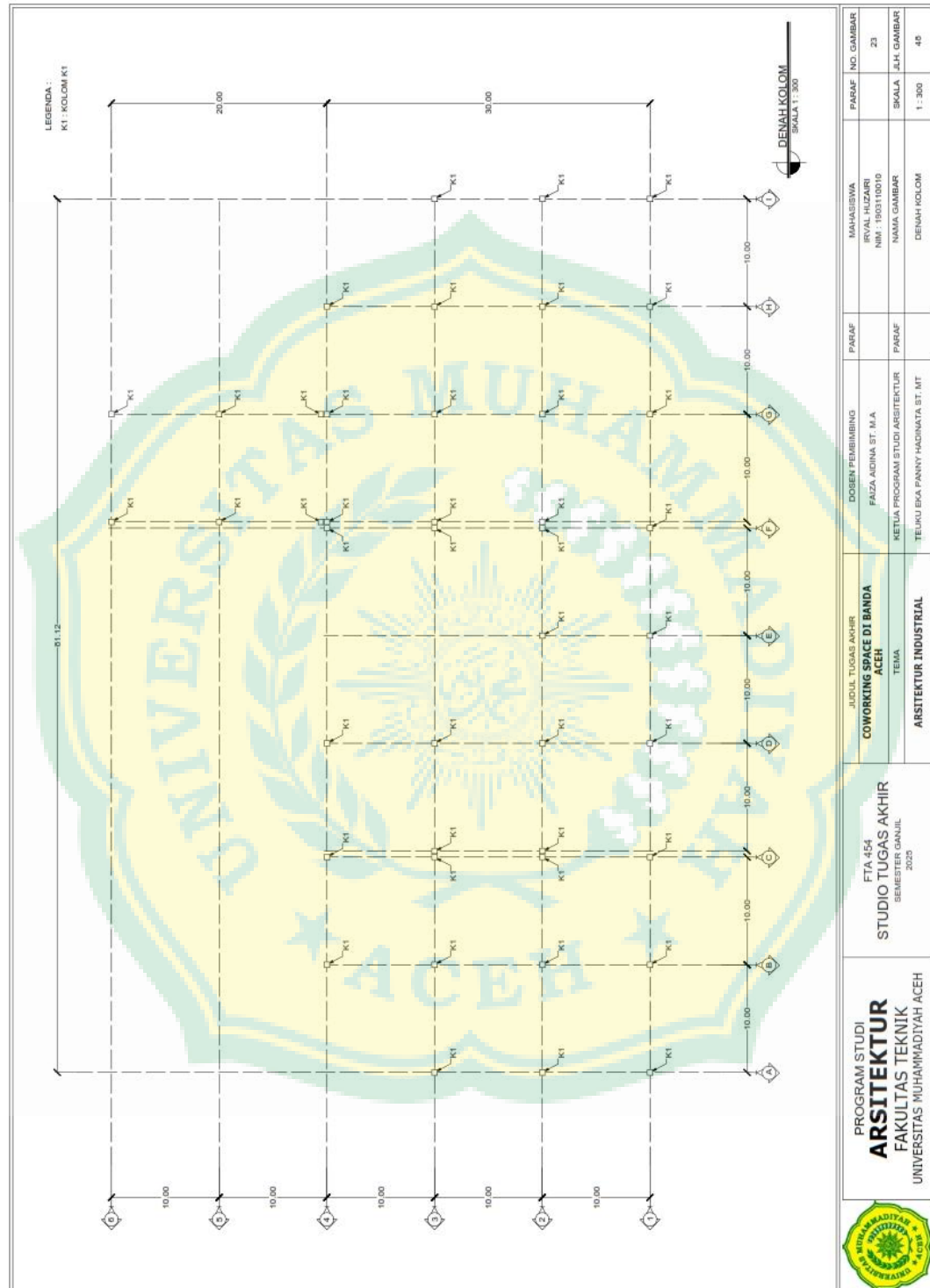
6.2.7 Denah Tie Beam



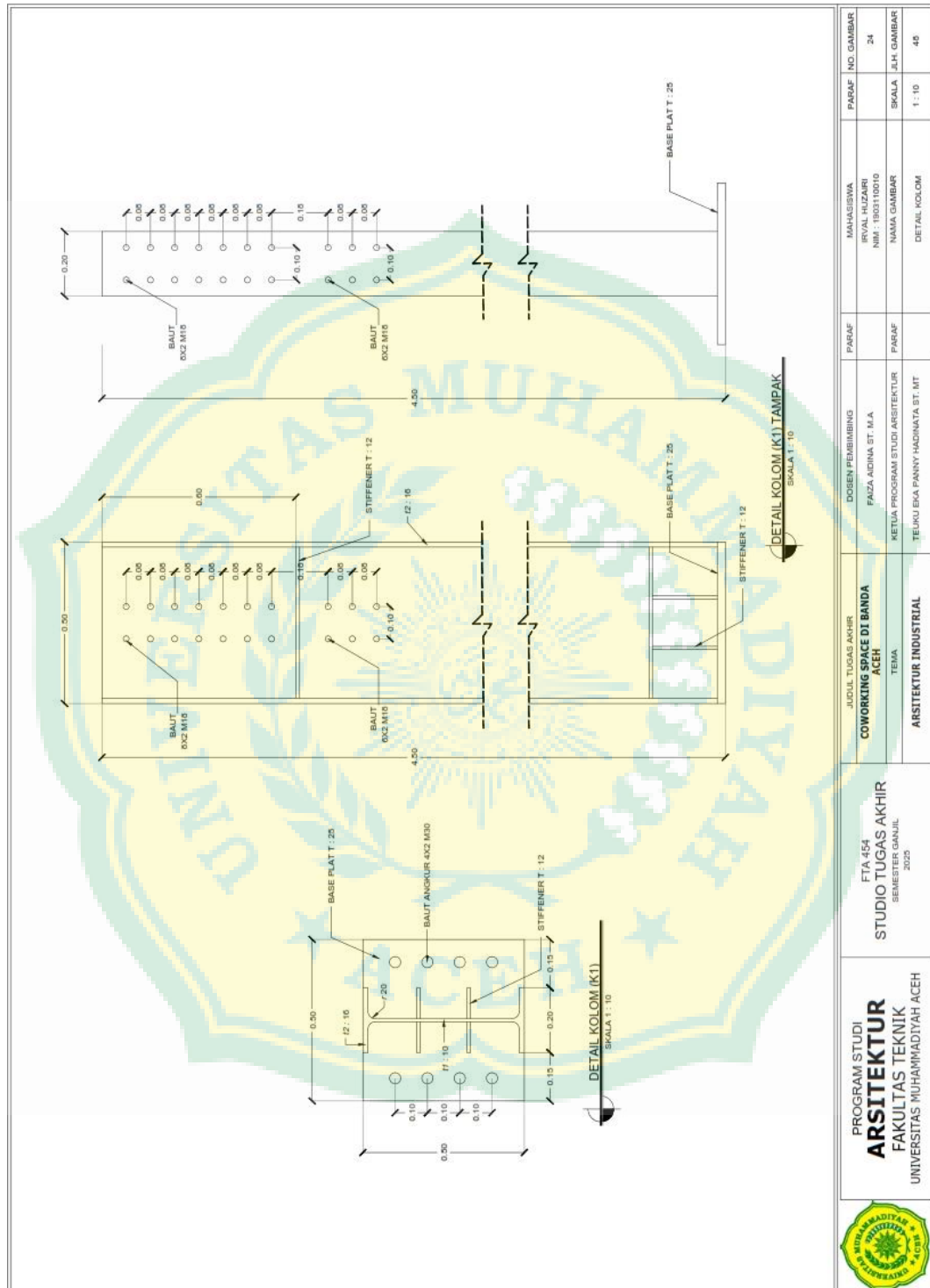
6.2.8 Detail Tie Beam



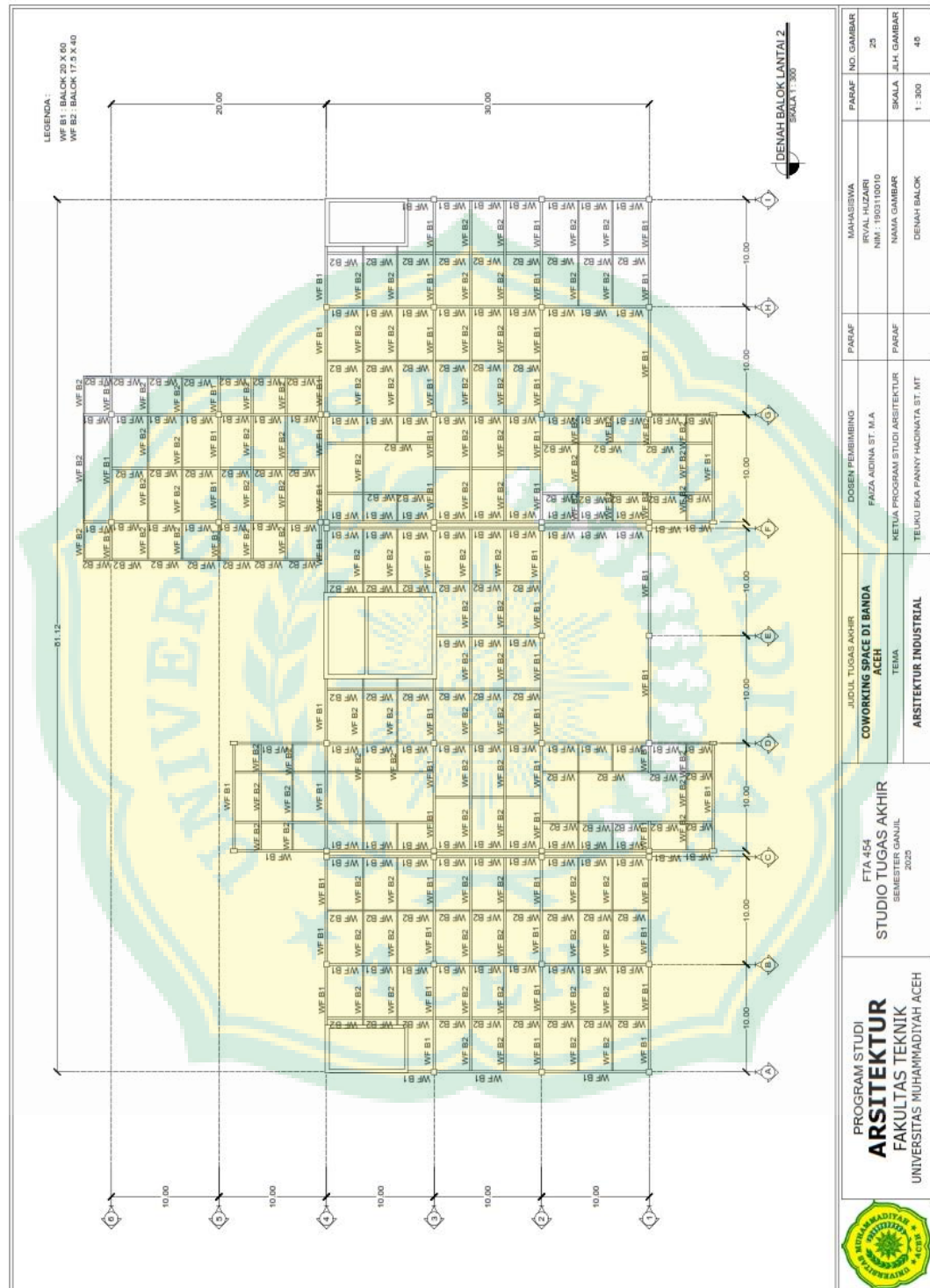
6.2.9 Denah Kolom



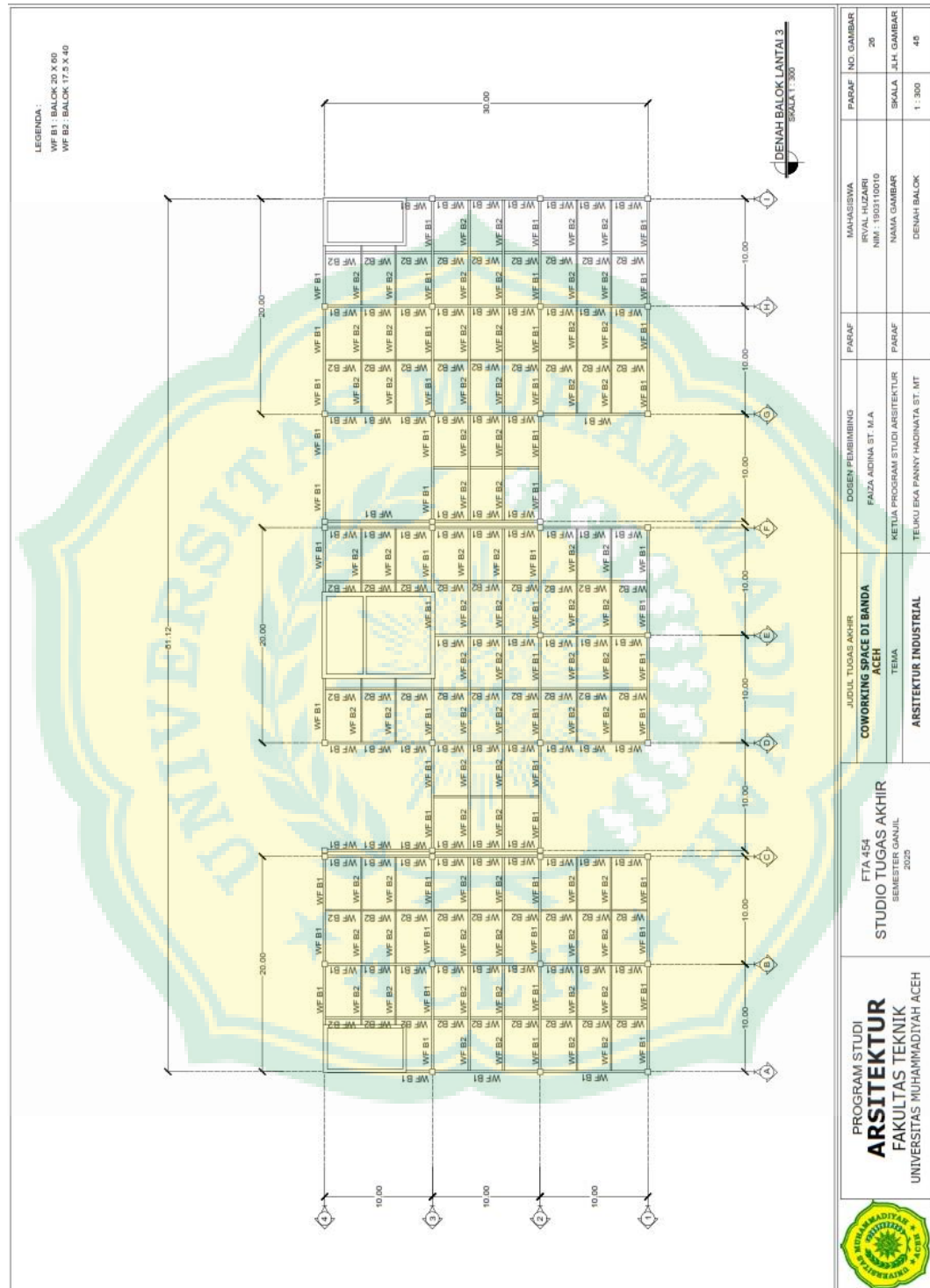
6.2.10 Detail Kolom



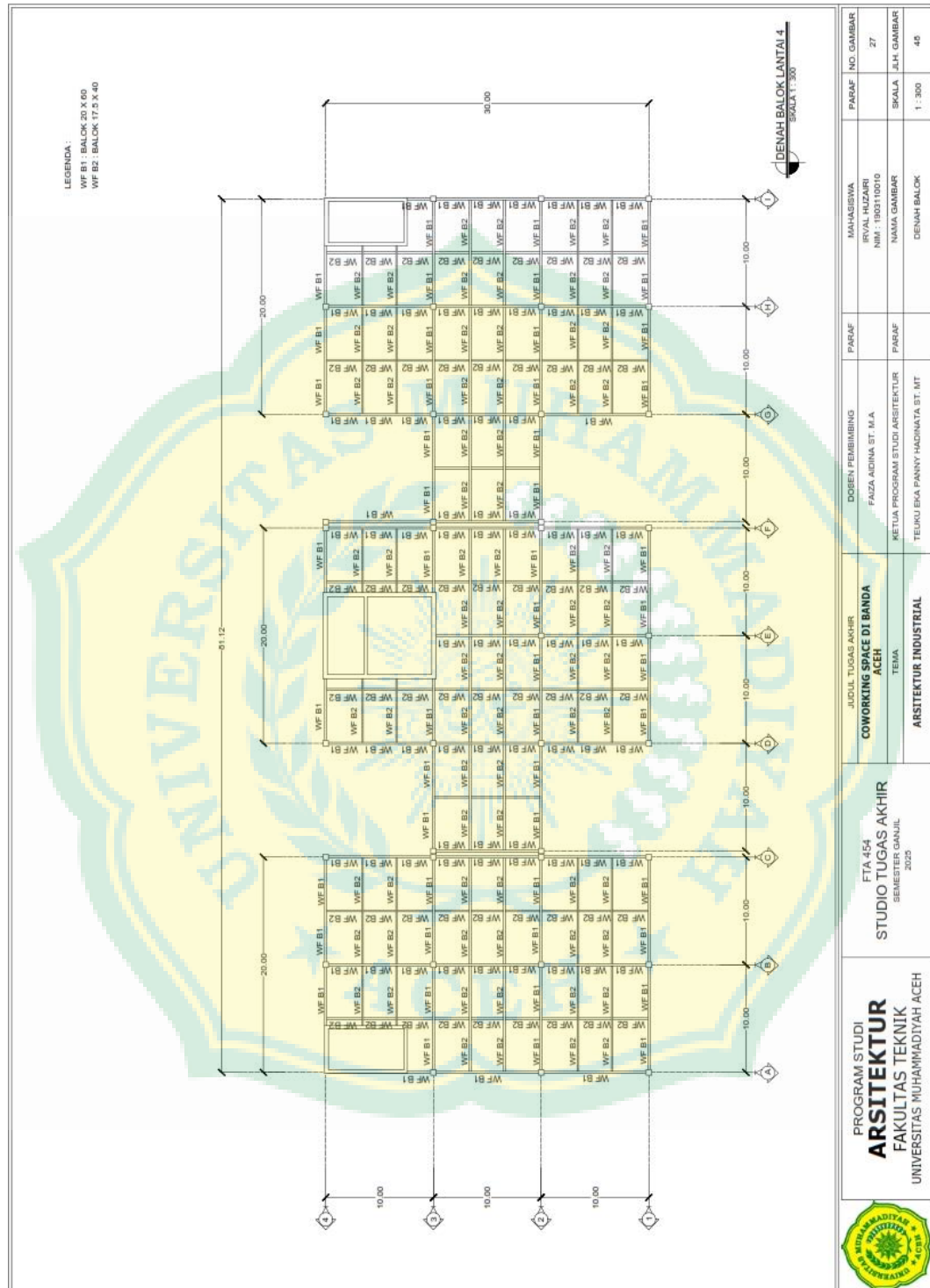
6.2.11 Denah Balok Lantai 2



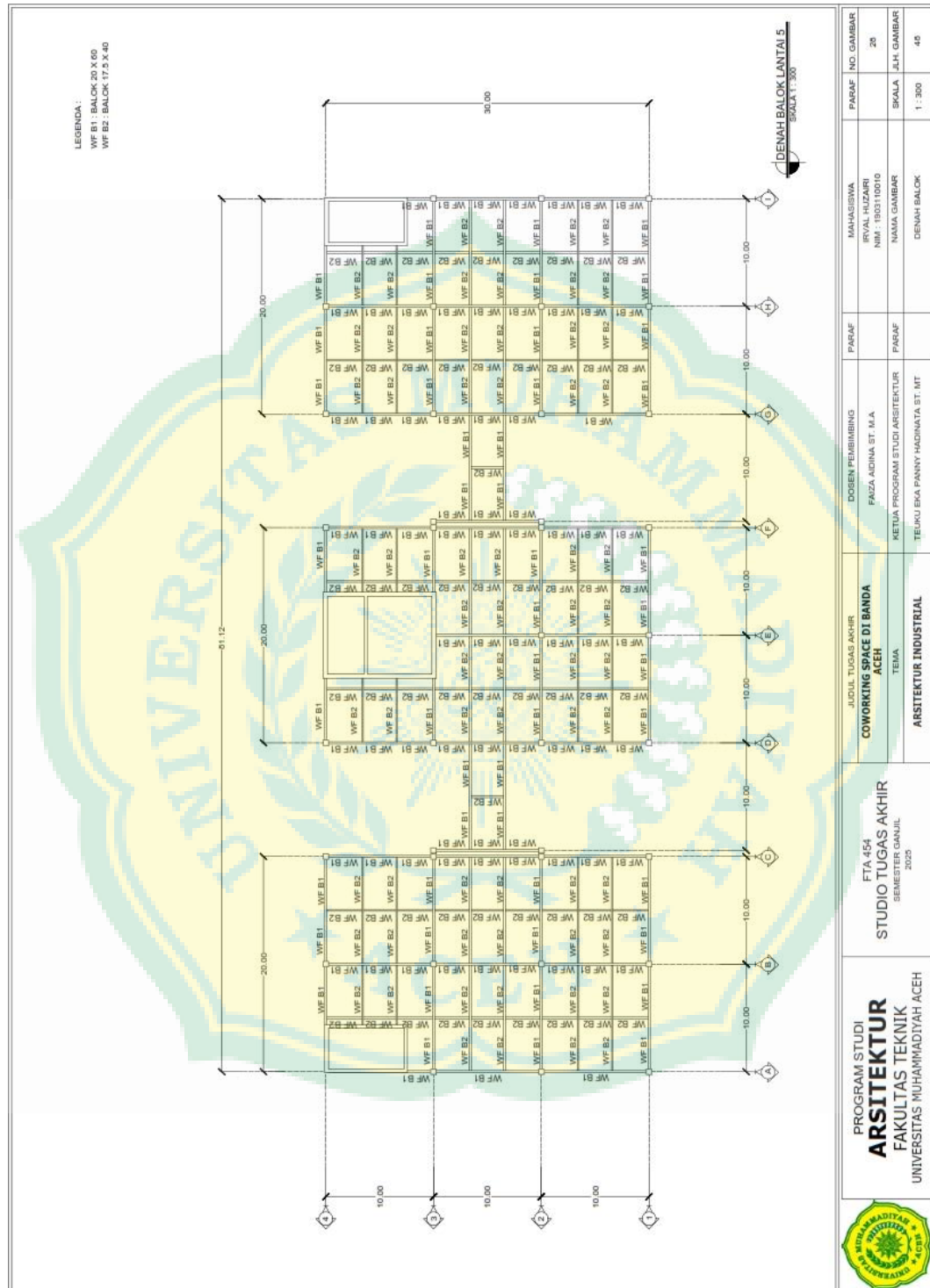
6.2.12 Denah Balok Lantai 3



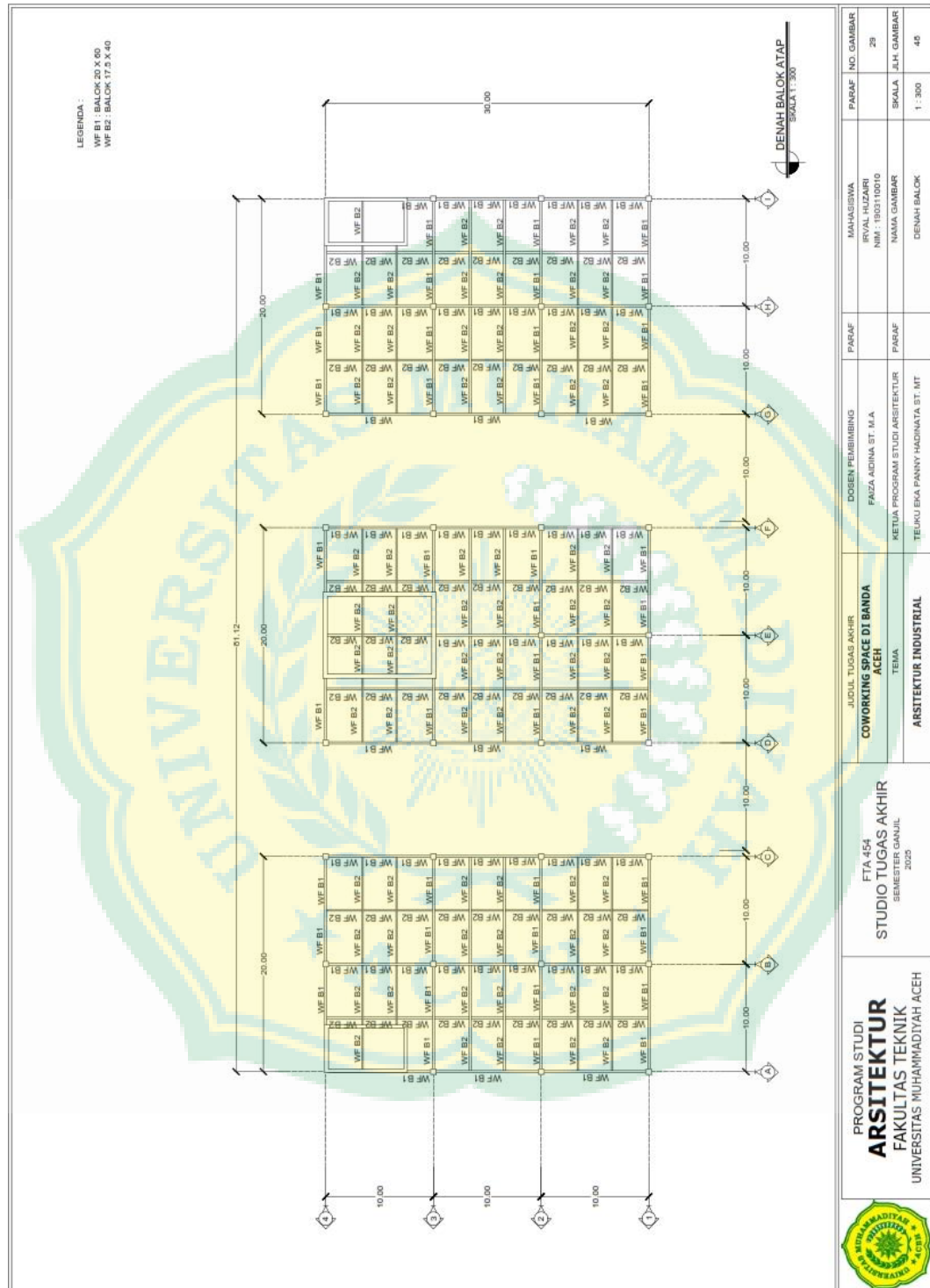
6.2.13 Denah Balok Lantai 4



6.2.14 Denah Balok Lantai 5

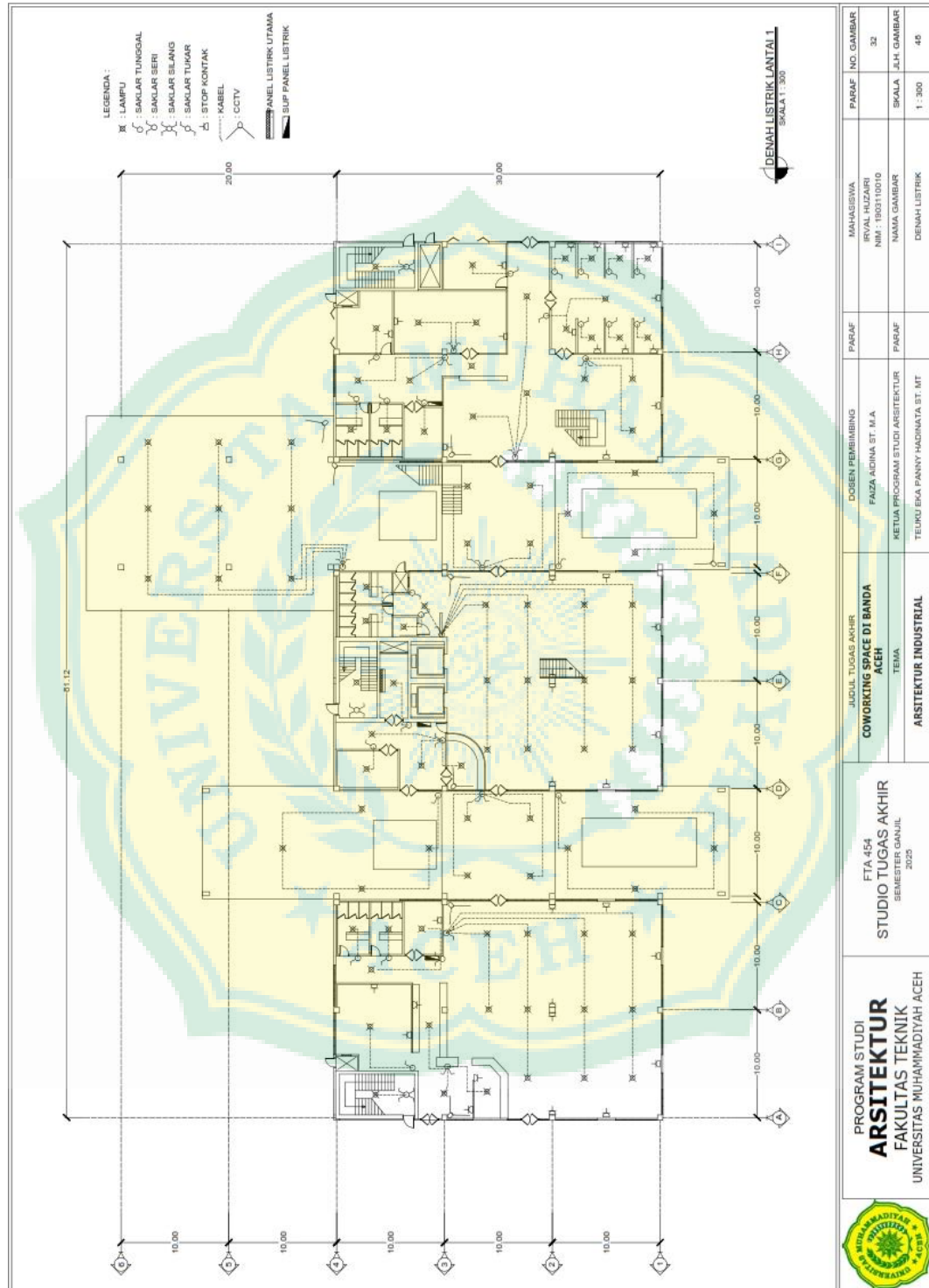


6.2.15 Denah Balok Atap

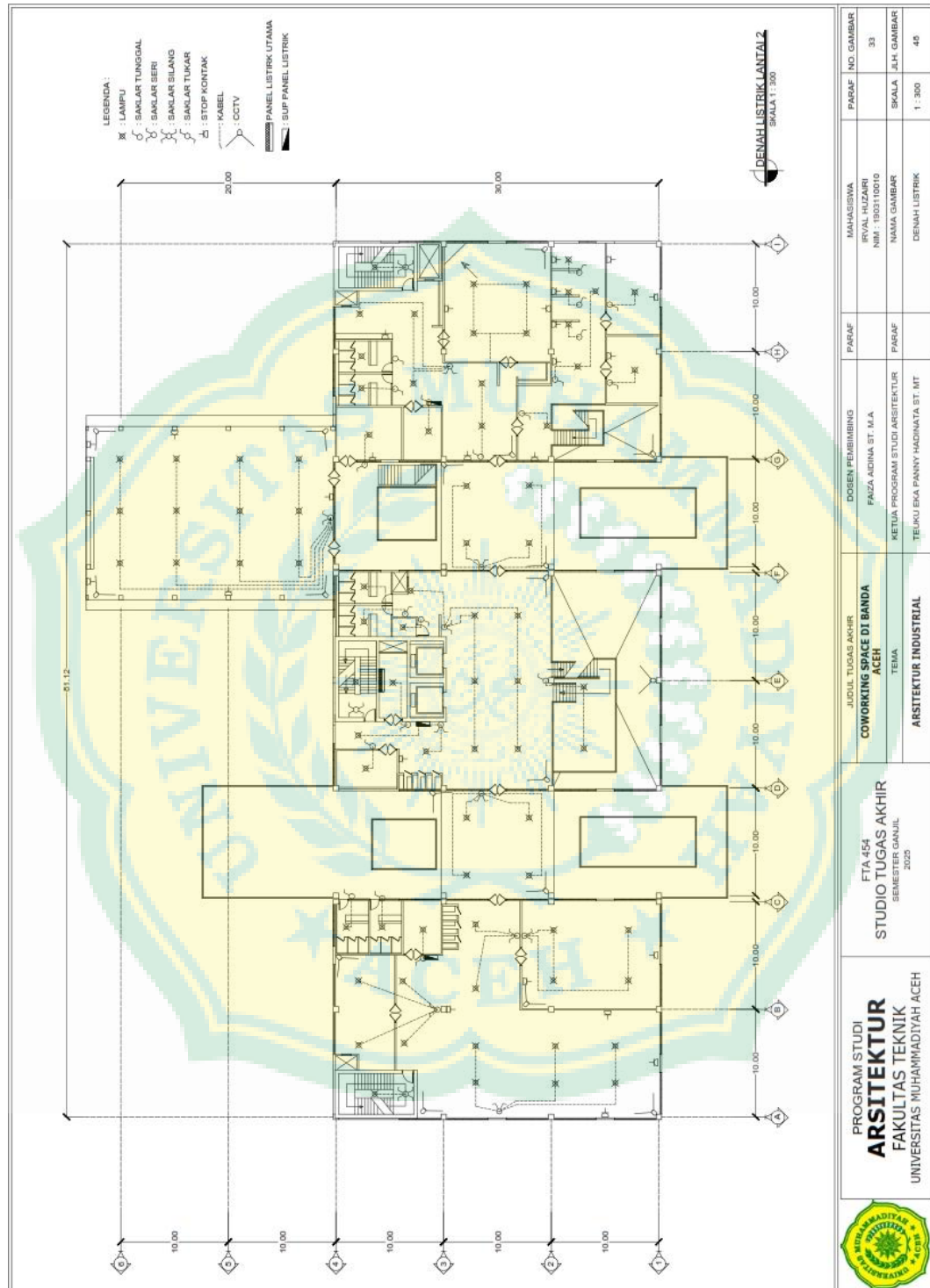


6.3 Gambar Rencana Utilitas

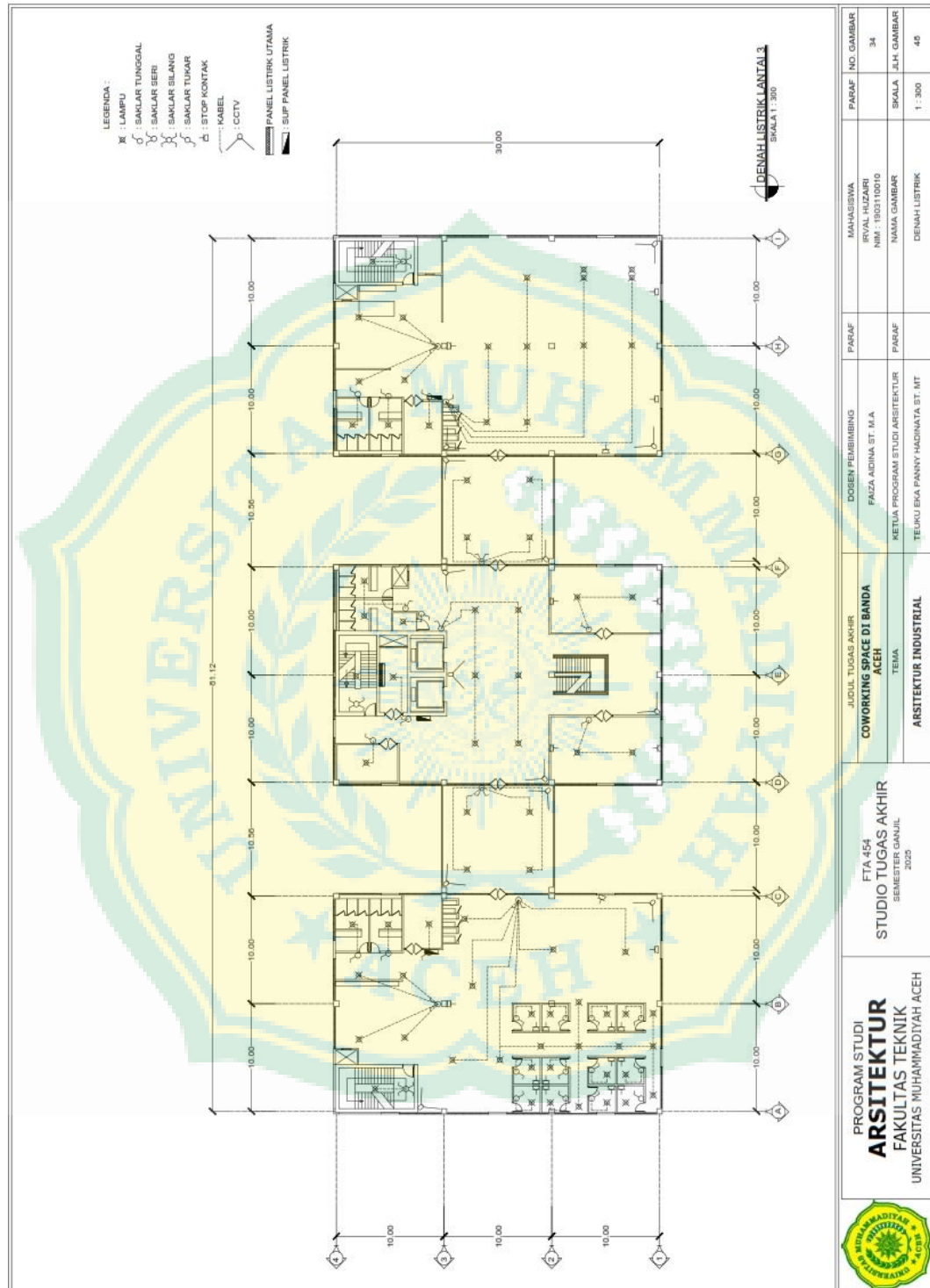
6.3.1 Denah Listrik Lantai 1



6.3.2 Denah Listrik Lantai 2



6.3.3 Denah Listrik Lantai 3



LEGENDA :

- ⊗ : LAMPU
- : SAKLAR TUNGGAL
- : SAKLAR SERI
- : SAKLAR BILANG
- : SAKLAR TUGAN
- ⊕ : STOP KONTAK
- : KABEL
- ⊙ : CCTV
- ▬ : PANEL LISTRIK UTAMA
- ▬ : SUP PANEL LISTRIK

DENAH LISTRIK LANTAI 3
SKALA 1 : 300

JUDUL TUGAS AKHIR
COWORKING SPACE DI BANDA ACEH
TEMA
ARISTEKTUR INDUSTRIAL

DOSEN PEMBIMBING
FAZA ADINA ST. N.A
KETUA PROGRAM STUDI ARISTEKTUR
TEUKU EKA PANNY AGNATA ST. MT

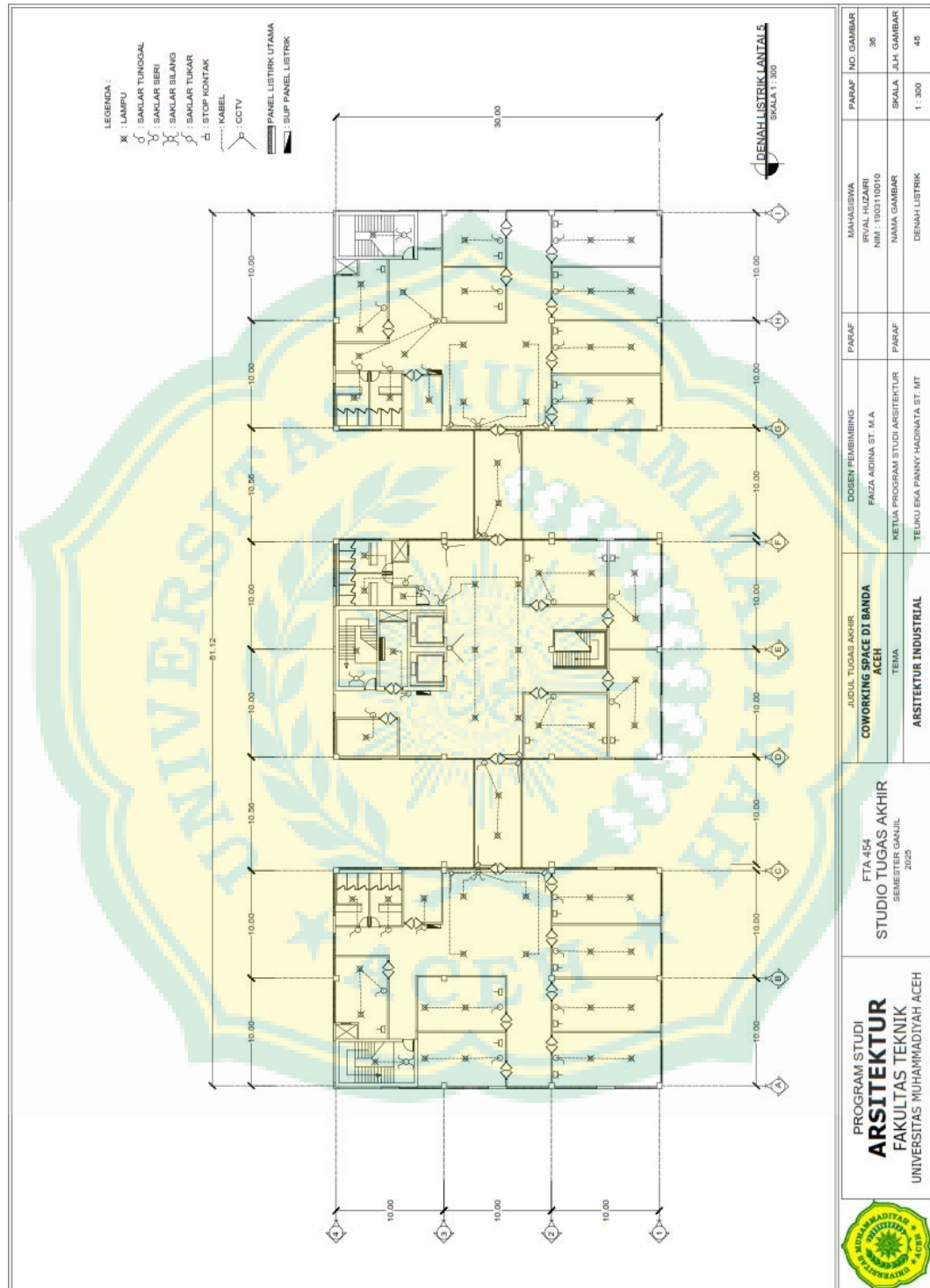
PARAF NO. GAMBAR
MAHASISWA
IRVAL HUZAIRI
NM : 1903110010
NAMA GAMBAR
DENAH LISTRIK
1 : 300
40

PROGRAM STUDI
ARISTEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

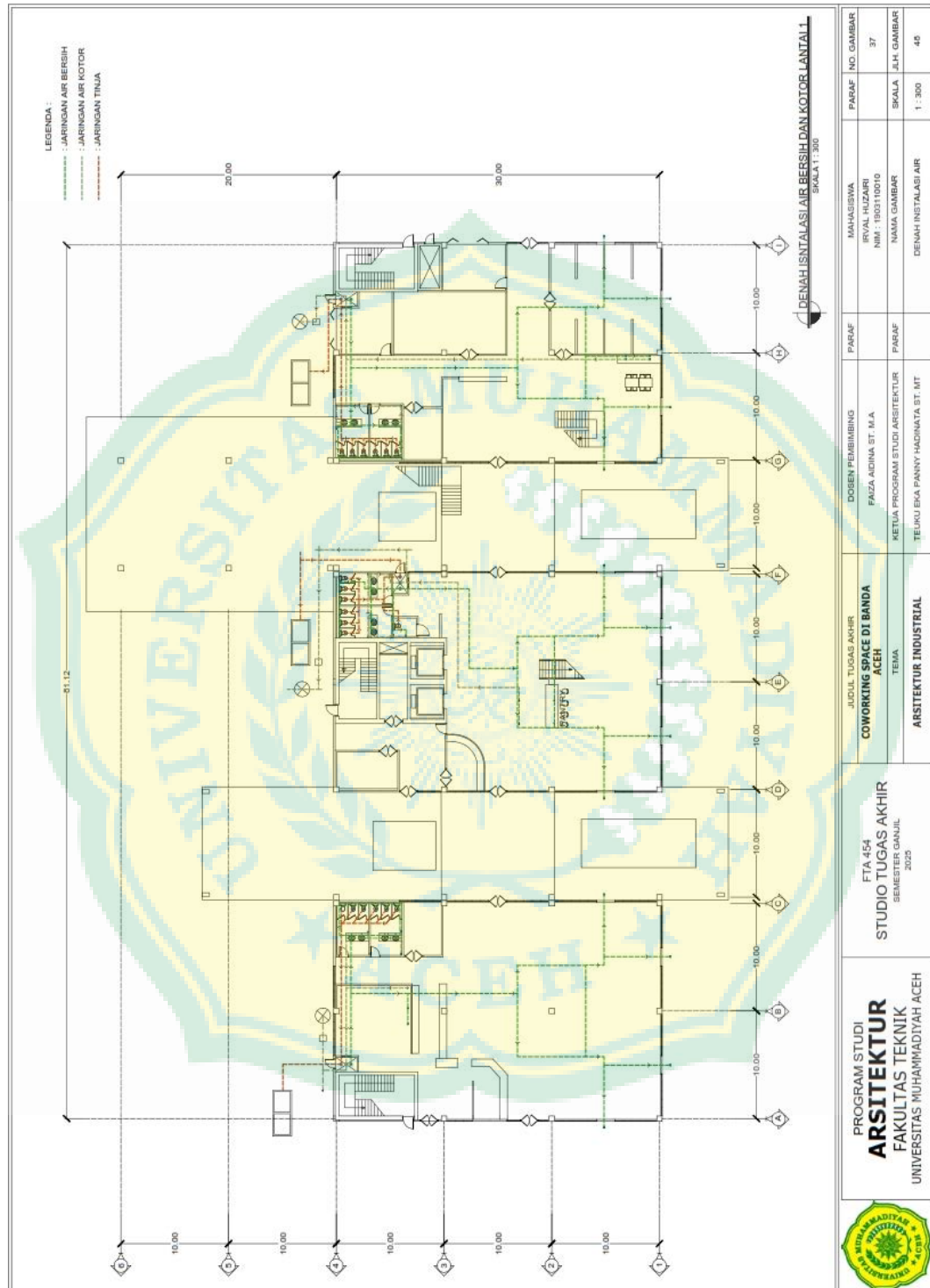
FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL
2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

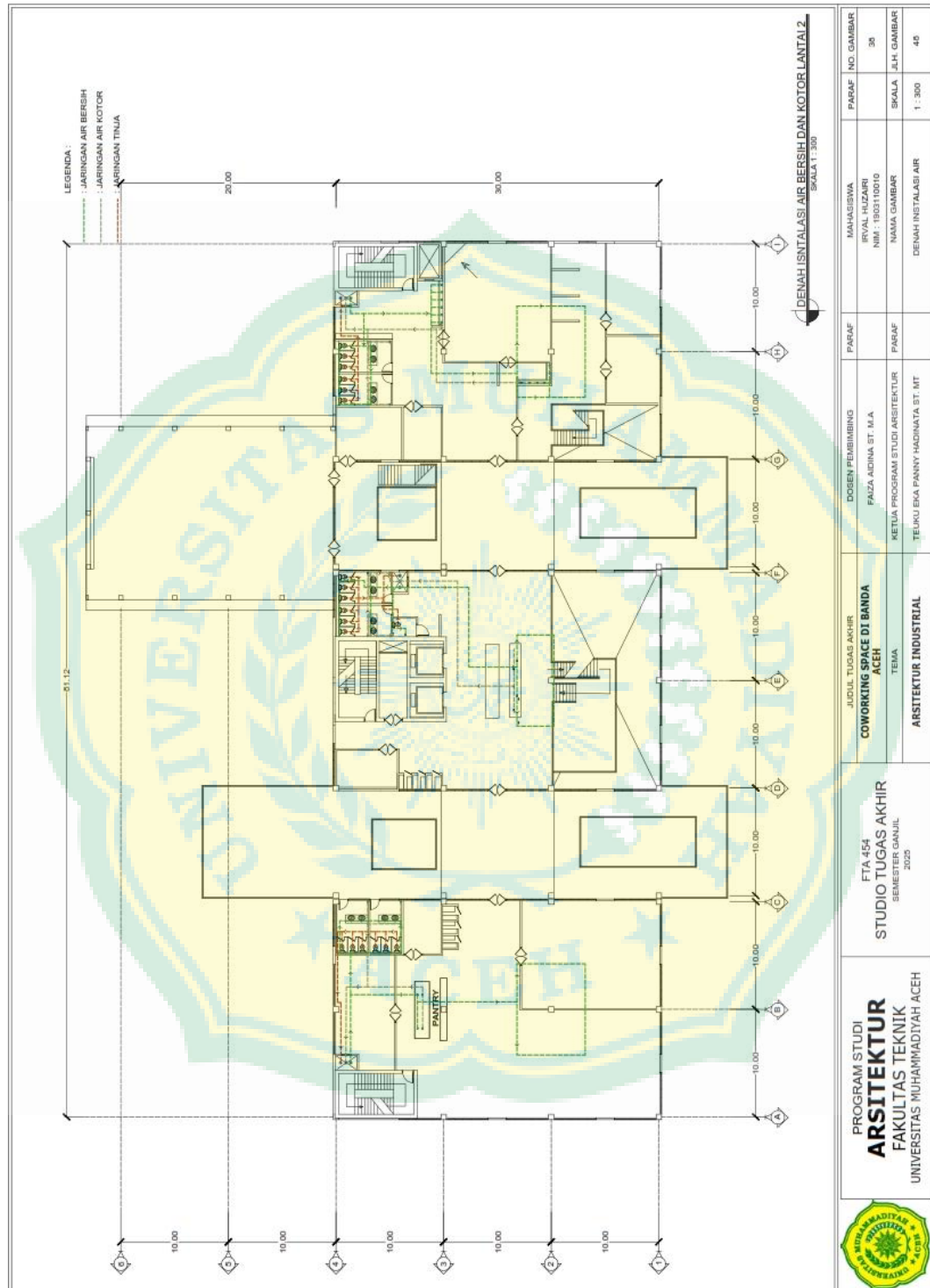
6.3.5 Denah Listrik Lantai 5



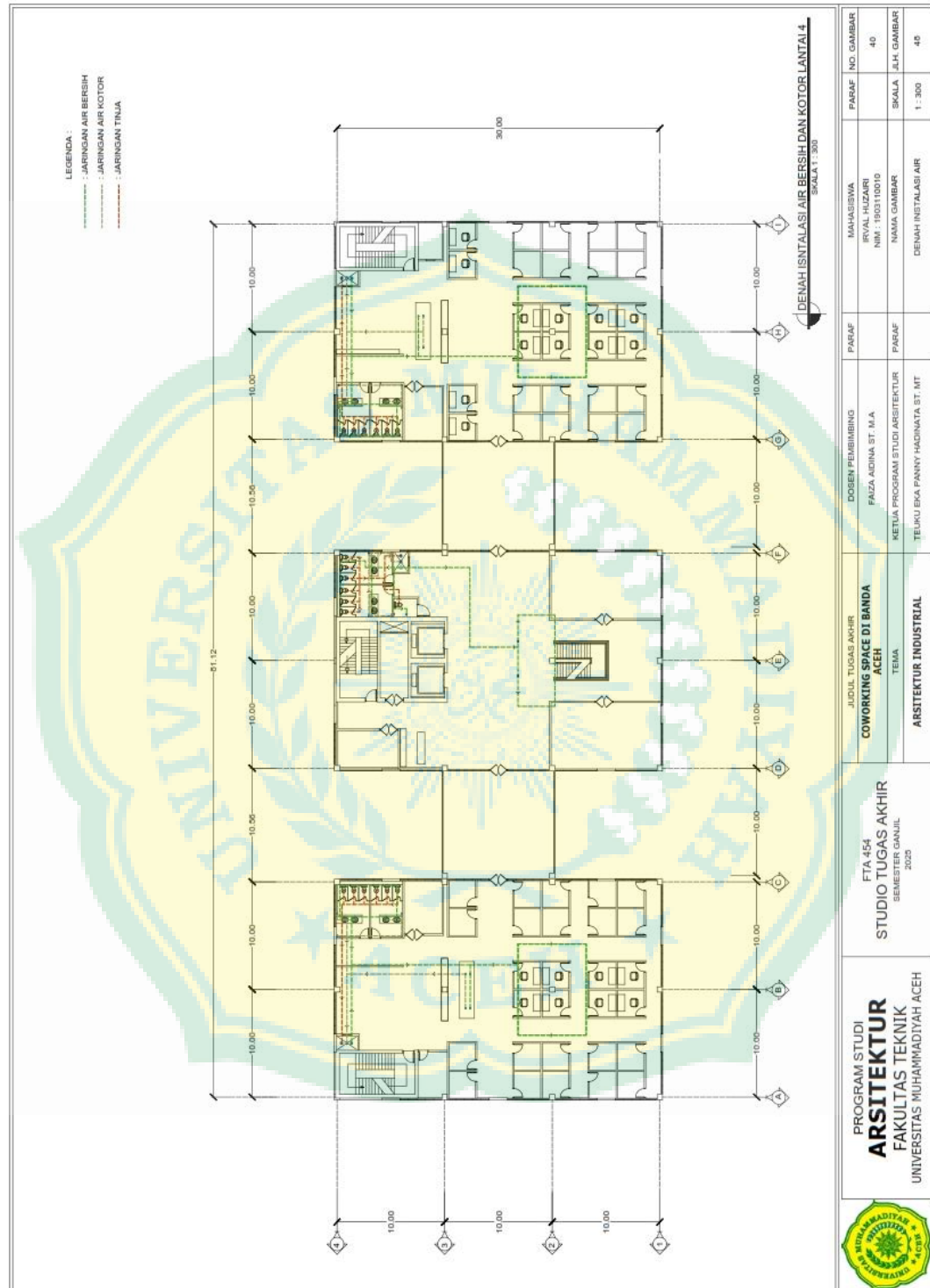
6.3.6 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 1



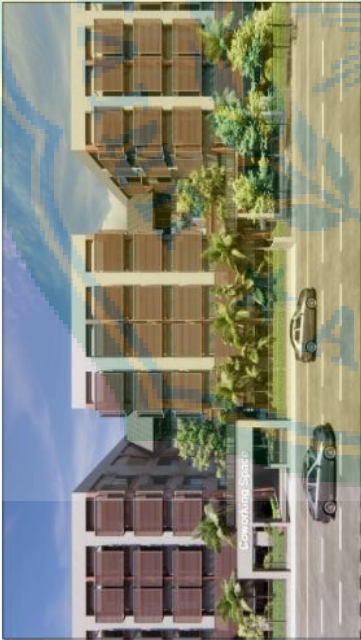
6.3.7 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 2



6.3.9 Denah Instalasi Air Bersih dan Air Kotor Lantai 4



6. 4.3 Perspektif 3D



1 PERSPEKTIF EKSTERIOR 1
DEPAN COWORKING SPACE



1 PERSPEKTIF EKSTERIOR 2
AREAS MASUK UTAMA



1 PERSPEKTIF EKSTERIOR 3
VIEW KE AREA PARKIR MOTOR



1 PERSPEKTIF EKSTERIOR 4
AREA PARKIR MOBIL



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL
2025

JUDUL TUGAS AKHIR
**COWORKING SPACE DI BANDA
ACEH**
TEMA
ARSITEKTUR INDUSTRIAL

DOSEN PEMBIMBING FAZLA ACHMA ST. M.A KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR TEUKU EKA PANNY HADNATA ST. MT	PAKAR	MAHASISWA IRYAL HUZARI NIM : 1903110010 NAMA GAMBAR PERSPEKTIF 3D	PARAF	NO. GAMBAR 44
				45

6. 4.4 Perspektif 3D



PERSPEKTIF EKSTERIOR 5
VIEW AREA DROP OFF



PERSPEKTIF EKSTERIOR 6
VIEW AREA TERAS



PERSPEKTIF EKSTERIOR 7
VIEW RE AREA BELAKANG COFFERING SPACE



PERSPEKTIF EKSTERIOR 8
VIEW KE ARAH AUDITORIUM



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL
2020

JUDUL TUGAS AKHIR
**COWORKING SPACE DI BANDA
ACEH**
TEMA
ARSITEKTUR INDUSTRIAL

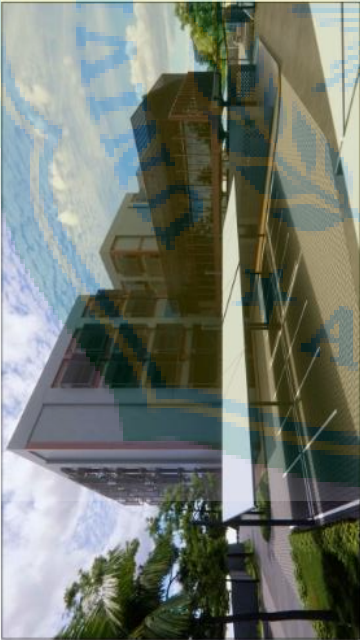
DOSEN PEMBIMBING
FAUZA ADINA ST. M.A
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
TEUKU RIA PANNY HADNATA ST. MT

MAHASISWA
RYVAL HUZARI
NIM : 1903110010
NAMA GAMBAR
PERSPEKTIF 3D

PASAR
PARAF

NO. GAMBAR
45
SKALA
JLH. GAMBAR
45

6. 4.5 Perspektif 3D



PERSPEKTIF EKSTERIOR 0
AREA PARKIR PENGELOLA



PERSPEKTIF EKSTERIOR 10
GERBANG KELUAR COLLABORATION SPACE



PERSPEKTIF INTERIOR 1
VIEW KE AREA RESPONDING



PERSPEKTIF INTERIOR 2
VIEW AREA LOBBY



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL
2025

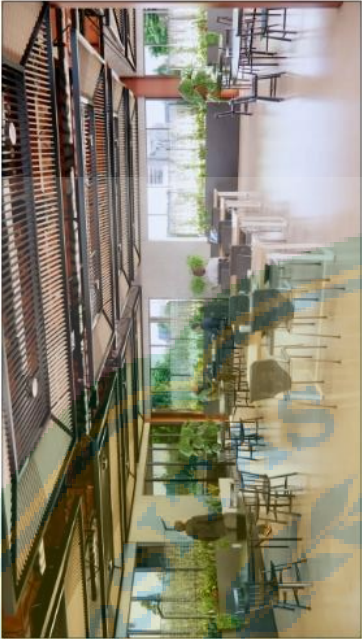
JUDUL TUGAS AKHIR
**COWORKING SPACE DI BANDA
ACEH**
TEMA
ARSITEKTUR INDUSTRIAL

DOSEN PEMBIMBING FAZLA ACHNA ST. M.A KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR TEUKU EKA PANNY HADNATA ST. MT	PASARAF	MAHASISWA IRVAL HUZAIRI NIM : 1903110010 NAMA GAMBAR PERSPEKTIF 3D	PASARAF	NO. GAMBAR 46
		SKALA	ILAH GAMBAR	46

6. 4.6 Perspektif 3D



PERSPEKTIF INTERIOR 3
PANTRY LOBBY 2



PERSPEKTIF INTERIOR 4
VIEW AREA KAFETERIA



PERSPEKTIF INTERIOR 5
VIEW AREA LOBBY



PERSPEKTIF INTERIOR 6
VIEW AREA DEDICATED DESK



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL
2023

JUDUL TUGAS AKHIR
**COWORKING SPACE DI BANDA
ACEH**
TEMA
ARSITEKTUR INDUSTRIAL

DOSEN PEMBIMBING
FAIZA ADINA ST. M.A
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
TELUKU BIA PANNY HADNATA ST. MT

PANJAF

MAHASISWA
IRYAL HUZAIRI
NIM : 1903110010
NAMA GAMBAR
PERSPEKTIF 3D

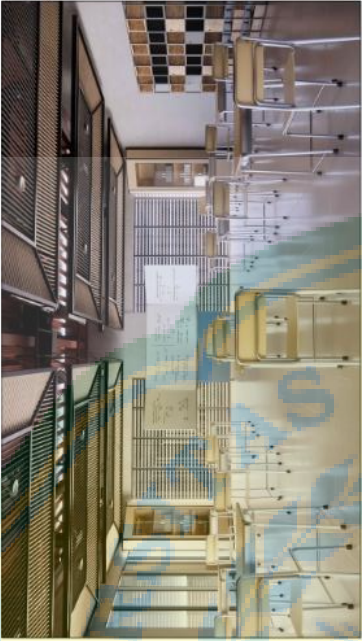
PANJAF

PARAF NO. GAMBAR
47
SKALA 1/4 H. GAMBAR
40

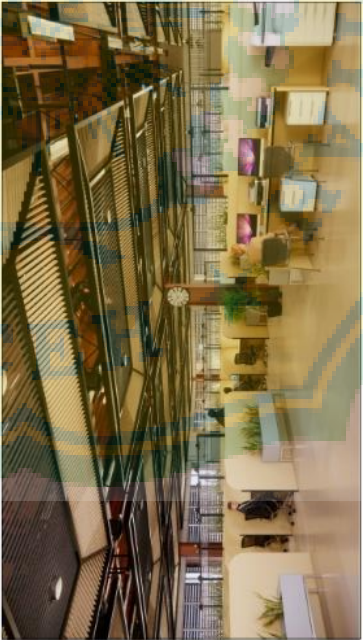
6. 4.7 Perspektif 3D



PERSPEKTIF INTERIOR 7
VIEW AREA AUDITORIUM



PERSPEKTIF INTERIOR 8
VIEW AREA TRAINING ROOM / WORKSHOP



PERSPEKTIF INTERIOR 9
VIEW AREA HOT DESK



PERSPEKTIF INTERIOR 4
VIEW RUANG MEETING



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FTA 454
STUDIO TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL
2025

JUDUL TUGAS AKHIR
**COWORKING SPACE DI BANDA
ACEH**
TEMA
ARSITEKTUR INDUSTRIAL

DOSEN PEMBIMBING FAZLA ADINA ST. M.A KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR TEUKU RIA PANNY HADNATA ST. MT	PASIAF	MAHASISWA RYVAL KUZARI NIM : 1903110010 NAMA GAMBAR PERSPEKTIF 3D	PASIAF	NO. GAMBAR 46
---	--------	---	--------	------------------

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku, jurnal :

Amini, Sumadyo, dan Marlina. (2019). *Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial dalam Produktivitas Ruang Pada Solo Creative Design Center*. Senthong,

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. (2023). *Profil Ketenagakerjaan Provinsi Aceh Hasil Sakernas Agustus 2023*. Banda Aceh: BPS Provinsi Aceh.

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. (2023). *Kota Banda Aceh Dalam Angka 2023*. Banda Aceh: BPS Kota Banda Aceh.

De Chiara. (1990). *Time server standards for building types* (2nd ed.). McGraw-Hill.

De Chiara, Panero, dan Zelnik., 2001, *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*, McGraw-Hill, New York.

Fitria, dan Dermawati. (2020). *Tata Letak Ruang Kerja pada Bangunan Co-Working Space di Jakarta*. Agora: Jurnal Karya Ilmiah Arsitektur.

Hamdani, dan Hantono. (2021). *Penerapan Konsep Arsitektur Industrial Pada Bangunan Hotel (Studi Kasus: The Somos Hotel, Kolombia)*. Jurnal Koridor,

Jevremovic, Vasic, dan Jordanovic. (2012). *Aesthetics of Industrial Architecture in the Context of Industrial Buildings Conversion*. International Symposium PhIDAC.

Kartiansmara. (2022). *Prinsip Desain Hunian yang Mendukung Tercapainya Mindfulness/Kesadaran Batin untuk Meminimalisir Dampak Psikologis Pandemi COVID-19*. Jurnal Arsitektur Pendapa,

Kurniasari, Widyaevan, dan Rachmawati. (2018). *Perancangan Baru Bandung Coworking Space*. Program Studi Desain Interior, Telkom University.

Muntashir. (2023). *Perpustakaan sebagai Co-Working Space: Membangun Komunitas Para Digital Nomad*. PUBLIS Journal.

Mungkasa. (2020). *Bekerja dari Rumah (Working from Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia (PPPI).

Neufert. (1996). *Data Arsitek Jilid 1* (Tjahjadi, Penerj. ; Edisi. 33). Jakarta : Erlangga.

Neufert. (2002). *Data Arsitek Jilid 2* (Tjahjadi & Chaidir, Penerj. ; Edisi. 33). Jakarta : Erlangga

Nuradhi. (2024). *Proyek Perancangan Co-Working Space dengan Pendekatan Design Behavior oleh Konsultan Arsitektur Interior VR Architect Interior*. Jurnal KREASI, Universitas Ciputra.

Nurhidayati, Pebriano, dan Muazir. (2023). *Coworking Space di Kota Pontianak dengan Pendekatan Prinsip Fleksibilitas dalam Arsitektur*. Jurusan Arsitektur, Universitas Tanjungpura.

Oktavia, Sawiji, dan Winarno. (2023). Analisis coworking space di El Samara Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.

Prasetyo. (2023). *Perancangan Coworking Space dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic di Batam, Kepulauan Riau* (Tugas akhir, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Qismullah, Fakriah, dan Safira. (2022). *Penggunaan Kafe dan Warung Kopi sebagai Thinking Space oleh Mahasiswa di Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Ramdani, Sundari, dan Samra. (2020). *Co-working Space di Pekanbaru dan Perkembangannya dalam Dunia Startup dan Freelancer di Indonesia*. Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan.

Sukirno, dan Junandi. (2021). *Implementasi Coworking Space sebagai Pengembangan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Kedokteran–Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada*. Media Pustakawan.

Syamsiati. (2018). *Co-Working Space di Lingkungan Akademis sebagai Media Kreativitas*. Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca.

Ulfah. (2018). *Analisis Pengaruh Coworking Space terhadap Produktivitas Pekerja di Indonesia*. Jurnal Daya Saing.

Vincent, dan Darmayanti. (2022). *Pengaruh Warna dan Cahaya pada Kafe Roempi, Janji Jiwa, dan Kopi Dari Hati di Tanjung Balai Karimun terhadap Manusia*. Jurnal Desain Interior.

Walidonna. (2017). *Desain Interior Coworking Space DiLo Surabaya untuk Meningkatkan Produktivitas dan Inovasi Pengguna*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Daftar Website :

<https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjQ5IzI%3D/-sk-kp-023--distribusi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

(diakses pada , 6 Maret 2025; 23:15 WIB)

<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/86f7a298b8b811d/aceh-miliki-662-penduduk-yang-berusia-produktif>

(diakses pada , 4 Maret 2025; 22:42 WIB)

<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/d1bde4560f896e6/data-bps-2024-27-6-penduduk-kota-banda-aceh-masih-anak-anak>

(diakses pada, 4 Maret 2025; 22:28 WIB)

<https://go-work.com/id/lokasi/jakarta-pusat/chubb-square>

(diakses pada, 16 april 2025; 21:35 WIB)

<https://hubud.org/about/space-rental/#>

(diakses pada, 14 Maret 2025; 11:04 WIB)

<https://kompas.com/skola/read/2024/08/09/200000869/pengertian-co-working-space-tujuan-dan-klasifikasinya>

(diakses pada, 11 Maret 2025; 13:20 WIB)

<https://persfe.com/nutrihub-aceh-hadir-wadahi-inovasi-dan-kolaborasi-berbagai-komunitas-yang-ada-di-aceh/>

(diakses pada 10 april 2025; 16:44 WIB)

<https://validnews.id/Tantangan-dan-Kerentanan-Pekerja-Freelance-di-Indonesia>

(diakses pada, 12 Maret 2025; 12:27 WIB)

<https://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/115040>

(diakses pada, 8 Maret 2025; 09:55 WIB)

<https://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/115040/6/27>

(diakses pada, 3 Maret 2025; 07:49 WIB)

<https://www.ojs.unr.ac.id/index.php/akses/article/download/1004/845?utm>

(di akses pada 24 april 2025; 03:22 WIB)

https://www.archdaily.com/806054/the-warehouse-hotel-zarch-collaboratives/58afa39ee58ece2b450004c9-the-warehouse-hotel-zarch-collaboratives-photo?next_project=no

(diakses pada, 24 april 2025, 05:17 Wib)

[https://aceh.bps.go.id/id/statistics-](https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j)

[table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j](https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j)

[umlah-perguruan-tinggi--tenaga-pendidik-dan-mahasiswa-negeri-dan-swasta--di-](https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j)

[bawah-kementerian-riset--teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-](https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j)

[pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-aceh--](https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j)

[2018.html?year=2018](https://aceh.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEl3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMw==/j)

(diakses pada 16 mei 2026, 21:18 wib)

<https://bandaacehkota.go.id/dataekonomi-umkm>

(diakses pada, 16 mei 2026, 21:21 wib)



LAMPIRAN

Peta Kawasan Lokasi Terpilih

Jl. Lintas Sumatra, Medan Banda Aceh Lamseupeung, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh.



Gambar : Peta Kawasan lokasi Terpilih
Sumber : google earth,2025



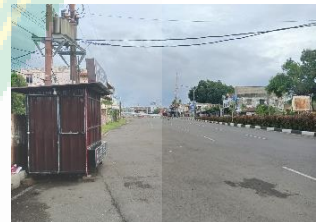
Sisi Selatan
Berbatasan Dengan



Sisi Barat Berbatasan
Dengan Perumahan



Sisi utara berbatasan
dengan Ruko



Sisi timur berbatasan
dengan jalan raya

1. Peruntukan lahan : Perdagangan dan jasa.
2. Luas lahan: 7960 m².
3. GSB : $\frac{1}{2} \times \text{lebar jalan (10.00)} + 1 = 6 \text{ m}$
4. KDB : $80\% \times 7960 = 6368 \text{ m}^2$
5. KLB : $4,5 \times 7960 = 35820 \text{ m}^2$

Foto Maket





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Jln. Muhammadiyah Aceh No. 91 Batoh - Banda Aceh 23245

Telepon (0651) 6301413

 fakultas.teknik@unmuha.ac.id  <https://teknik.unmuha.ac.id>

Nomor : 500/UM.M5.FT/TA/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Studio Tugas Akhir.

Banda Aceh, 02 Juni 2025

Kepada Yth.
Ibu Faiza Aidina, ST. M.A
Dosen Fakultas Teknik UNMUHA
Di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan kurikulum Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (S1) dan setelah dinyatakan lulus sidang Mata Kuliah Seminar Tugas Akhir yang dilaksanakan pada Semester genap 2024/2025 di hadapan Dewan Penguji. Maka kepada mahasiswa diwajibkan untuk melanjutkan Mata Kuliah Studio Tugas Akhir. Mahasiswa yang tersebut adalah :

Nama : Irval Huzairi
Nim : 1903110010

Adapun Judul yang telah dipertimbangkan untuk disetujui adalah sebagai berikut :

Judul : **Perancangan Coworking Space Di Kota Banda Aceh**
Tema : **Arsitektur Industrial**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan mata kuliah ini sesuai judul yang telah disetujui diatas.

Demikianlah untuk disampaikan, atas kerja sama yang baik Kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Ka Program Studi Arsitektur



(T. Eka Panny Hadinata, ST, MT)



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

Nama : Irvan Huzairi Pembimbing : Faiza Aidina, ST. M.A
NIM : 1903110010 Co. Pembimbing : -
Judul : Coworking Space di Tahun Akademik : 2025 / 2026
Banda Aceh Semester Ganjil/Genap : Genap
Tema : Arsitektur Industrial Tanggal surat Pembimbing:

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
1.	30/sep 2025	Asistensi kapasitas bangunan. U site dicari lagi alternatif lokasi.	y y.
2.	3/10/2025	Pemilihan lokasi sudah ada, tapi masih ada yg harus diubah dan didetailkan lagi dan kriteria (faktor: pemilihan lokasi), alternatif lokasi 1, 2, 3 dan tabel kesimpulan harus konsisten keahsany, lanjutkan U preview	y y.
3	7/10/2025	Analisis diagram pencapaian, ME, SE, analisis klimatologi tapi masih ada yang belum sesuai prinsip kenyamanan thermal, cek juga U-Turn terdapat asistensinya bentuknya sudah harus masuk ke lay-out plan.	y y.
4.	21/10/2025	Main entrances exit di titik yg sama perlu dipertimbangkan kembali, pertimbangkan alur mobil pemadatan kebarat, penempatan parkir apakah harus didepan? kombinasi semuanya dan buat alternatif block plan lain	y y.
5/	28/5/2025	Parkir kapasitasnya dilihat lagi, motor bisa jadi s.dlt. 2-3, drop-off harus terlihat jelas & mudah U navigasi ke lobi utama. lobi /gedung utama harus menjadi focal point /sentra bagi navigasi utama ke fasilitas kerja lainnya.	y y.
6/.	18/11/2025	Asistensi lay-out plan & sirkulasi + parkir: alur sirkulasi parkir masih harus diperbaiki agar enak manuver mobilasinya, perbaiki lap. bld 4 analisis keb. parkir, bagian drop-off area & hubungannya dg bangunannya harus diperbaiki	y y.

Koordinator,

Catatan:

KETUA PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR UNIMUHA

(T. EKA PANTY KADINATA ST.MT)

Dosen Pembimbing

(Faiza Aidina, ST. M.A)



KARTU ASISTENSI

TUGAS AKHIR

Nama : Irval Huzairi Pembimbing : Faiza Aidina, ST. M.A
NIM : 1903110010 Co. Pembimbing : -
Judul : Coworking Space di Banda Aceh Tahun Akademik : 2025 / 2026
Semester Ganjil/Genap : Genap
Tema : Arsitektur Industrial Tanggal surat Pembimbing:

NO	TANGGAL	PROSES ASISTENSI	PARAF
7.	16/12/2025	Asistensi parkir: revisi minor, asistensi 3 massa bangunan utama masih perlu revisi lagi selesaikan s.d lantai lantai 3	} 7
8.	23/12/2025	Final check lay-out plan & site plan, ada beberapa revisi minor. Tampak jangan terlalu monoton, buat sesuai fungsi r.dalam dan buat permainan bidang diluar dan tonjolkan Karakter Industrial dari material. Denah H. 1-2 perlu revisi, denah 3-5 akan direvisi lebih lanjut. Potongan masih ada yg salah. Perspektif diganti - utilitas CCTV perlu ada	} 7
9.	30/12/2025	Asistensi laporan perancangan: Beberapa narasi, tabel dan reka organisasi terlihat rumit, sederhanakan kembali agar memudahkan pembaca. Analisis tapak dibuat dalam bentuk narasi, bukan spt yg dibuat sebelumnya. Siap untuk disidangkan. Rekomendasi Koordinator TA : DIREKOMENDASIKAN UNTUK DIJADWALKAN SIDANG TA	} 7

Koordinator,

Catatan :

Ketua Program Studi
Arsitektur UNMUHA

(T. EKA PANNY HADINATA, ST.MT)

Dosen Pembimbing

(Faiza Aidina, ST. M.A)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS TEKNIK

Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh-Banda Aceh

KARTU RENCANA STUDI (KRS)

NPM : 1903110010

Nama : IRVAL HUZAIRI

Semester : 2025/2026 Ganjil

Prodi : Arsitektur (S1)

No	Hari	Jam Kuliah	Ruang	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS	Dosen	Kls
1	Rabu	08:00-09:40	STU TA	FTA 432	Studio Tugas Akhir*	8	Team Arsitektur,	A
						8		

Banda Aceh, 14 Rabi'ul Awal 1447 H
8 September 2025 M

Penasehat Akademik,


OURRATUL AINI, S.T., M.T.
NIDN. 0121058402

Mahasiswa,


IRVAL HUZAIRI
NPM. 1903110010

Mengetahui
Ketua Program Studi,

T. EKA PANNY HADINATA, S.T., M.T.
NIDN. 1307088701



BERITA ACARA SIDANG SEMINAR TUGAS AKHIR

Pada hari ini Selasa tanggal 29 bulan April tahun 2025 telah berlangsung sidang seminar tugas akhir terhadap

Nama : Irval Huzairi

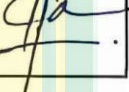
NIM : 1903110010

Prodi : Arsitektur

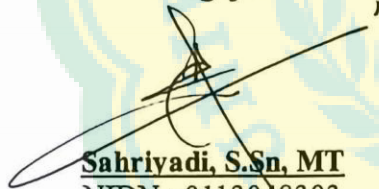
Judul : *Coworking Space* di Kota Banda Aceh

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan pada sidang Seminar Tugas Akhir.

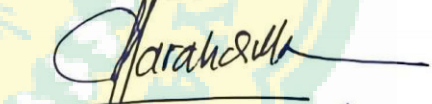
Tim penguji memutuskan menyatakan bahwa saudara dinyatakan :

NO	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1	Faiza Aidina, ST. M.A	Pembimbing	Lulus	
2	Sahriyadi, S.Sn, MT	Penguji 1	Lulus	
3	Suci Farahdilla, ST. M.Sc	Penguji 2	Lulus	

Penguji 1


Sahriyadi, S.Sn, MT
NIDN : 0113048303

Penguji 2

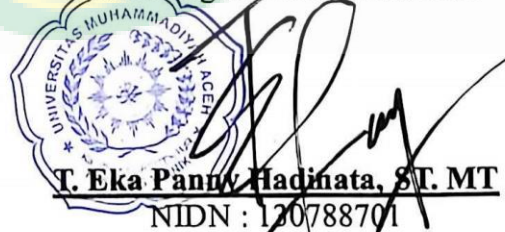

Suci Farahdilla, ST. M.Sc
NIDN : 1324128801

Pembimbing


Faiza Aidina, ST. M.A
NIDN : 1314068601

Mengetahui

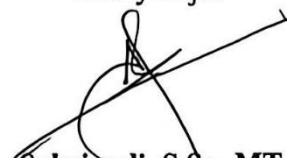
Ketua Program Studi Arsitektur


T. Eka Panny Hadinata, ST. MT
NIDN : 130788701

Penguji 1 (Sahriyadi, S.Sn, MT)

1. Lembar daftar foto daftar skema, daftar lampiran dan daftar pustaka dipisah.
Jawab : Sudah dipisah dalam masing-masing lembaran.
2. Tidak bisa hanya menggunakan data dari BPS. Latar belakang tidak ada data universitas, Jumlah mahasiswa dan data tentang jumlah mahasiswa dan pekerja yang membutuhkan *coworking space*.
Jawab : Sudah ditambahkan data jumlah mahasiswa, data tentang jumlah pekerja yang membutuhkan *coworking space* tidak tersedia, namun sudah ada data asumsi sebelumnya yang di ambil dari sektor jasa lainnya dengan asumsi 10% dapat menjadi pengguna potensial. (Halaman 1)
3. Referensi Tugas Akhir tidak ada di daftar pustaka.
Jawab : Refrensi tugas akhir sudah ditambahkan dalam daftar Pustaka. (Halaman 56)
4. Halaman 10 akan lebih bagus jangan di ambil dari Kompas.
Jawab : Sudah diganti dengan jurnal yang memuat klasifikasi yang sama. (Halaman 10)
5. Klasifikasi poin 2 sudah mewakili tidak perlu poin 4.
Jawab : Klasifikasi nomor 4 tetap di pertahankan dikarenakan *university relate* dan *mid size coworking space* tetap memiliki fungsi berbeda. (Halaman 10-11)
6. Tidak ada kesinambungan antara bab 1 dengan bab 3, serta tidak ada disinggung di latar belakang tentang universitas.
Jawab : Sudah disinggung dengan menambahkan data tentang jumlah mahasiswa di Kota Banda Aceh. (Halaman 1)
7. Skema kerangka pikir diperbaiki menjadi skema yang lebih kreatif seperti skema sarang lebah.
Jawab : Sudah diperbaiki dengan menggunakan skema sarang lebah. (Halaman 55)

Menyetujui



Sahriyadi, S.Sn, MT
NIDN : 0113048303

Penguji 2 (Suci Farahdilla, ST. M.Sc)

1. Pemilihan tulisan antara pendekatan dan tema.

Jawab : Sudah dipilih menggunakan tema.

2. Abstrak dibuat mengikuti berdasarkan panduan.

Jawab : Sudah diperbaiki abstrak dengan urutan sesuai di panduan. (Halaman ii)

3. Judul di ubah menjadi *Coworking Space* di Kota Banda Aceh dengan Tema Industrial.

Jawab : Sudah diubah judul dengan menghilangkan tulisan Perancangan.

4. Kata pengantar diubah menjadi seminar tugas akhir, perbaiki nama dekan sesuai dengan yang ada di web, dan perbaiki urutan ucapan terima kasih.

Jawab : Sudah diubah menjadi seminar tugas akhir, nama dekan sudah di perbaiki, dan urutan terima kasih sudah di ubah. (Halaman iii)

5. Bagaimana *coworking space* ini akan berkontribusi pada pengembangan, kota/ komunitas kreatif Banda Aceh ?.

Jawab : Dengan menyediakan tempat/ ruang yang dapat dijadikan tempat bekerja, dijadikan tempat berkolaborasi, dan dijadikan tempat untuk menyelenggarakan acara *Event* atau seminar.

6. Bagaimana melakukan presentasi yang *engaging* ?

Jawab : Tidak membaca dan berlatih sebelum presentasi, dan menggunakan visual yang mendukung.

7. Bagaimana tema industrial dipadukan dengan identitas lokal Banda Aceh (misalnya elemen budaya Aceh dalam desain ?).

Jawab : Dengan menambahkan dekorasi khas Aceh.

8. Data masih kurang, perlu di tambahkan lagi grafik atau visual tentang jumlah *freelance* dan *startup* di latar belakang.

Jawab : Sudah ditambahkan grafik pengelompokan penduduk, data tentang jumlah *freelance* dan *startup* tidak tersedia karena tidak ada pendaftaran resmi untuk menjadi *freelance* ataupun *startup*, sehingga data tidak dapat ditemukan.

9. Referensi TA ditambahkan kesimpulan karena belum ada kesimpulan.

Jawab : Sudah ditambahkan kesimpulan referensi tugas akhir. (Halaman 7)

10. Kesimpulan dari 3 pendapat tentang pengertian *coworking space* belum ada.

Jawab : Sudah ditambahkan kesimpulan pengertian *coworking Space* (Halaman 8)

11. Bagaimana menggabungkan 2 *coworking space, mid size* apa cocok dengan *university related* ?

Jawab : Tidak jadi digabungkan, klasifikasi yang dipilih menjadi *mid size coworking space*. (Halaman 11)

12. Bagaimana penggunaan material industrial di iklim tropis ?, Apakah penggunaan material ekspos sesuai dengan iklim ?

Jawab : Material terekspos berpotensi cepat rusak di iklim tropis, namun dapat dicegah dengan penggunaan pelapis /*coating*, untuk mencegah kelembapan, jadi tetap sesuai dengan iklim tropis. (Halaman 36)

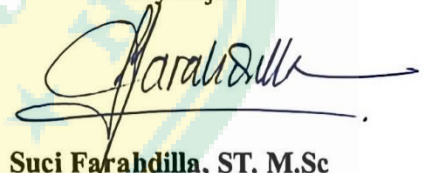
13. Bagaimana ketersediaan material di Banda Aceh?

Jawab : Material beton, bata, kayu, mudah di dapat di Banda Aceh, material baja, atap dll, yang belum tersedia bisa di beli dari luar daerah.

14. Kesimpulan tema Industrial belum ada.

Jawab : Sudah ditambahkan kesimpulan tema industrial. (Halaman 32)

Menyetujui



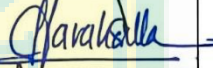
Suci Farahdilla, ST. M.Sc
NIDN : 1324128801

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Pada hari ini Senin tanggal 9 bulan Febuari tahun 2026 telah berlangsung sidang Tugas Akhir terhadap :

Nama : Irval Huzairi
NIM : 1903110010
Prodi : Arsitektur
Judul : *Coworking Space* di Kota Banda Aceh

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan pada Sidang Tugas Akhir , Tim penguji memutuskan/menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut dinyatakan :

No	Nama	Jabatan	Lulus/ Tidak Lulus	Tanda Tangan
1	Faiza Aidina, ST. M.A	Pembimbing	Lulus	
2	Dr. Sahriyadi, S.Sn, MT	Penguji 1	Lulus	
3	Suci Farahdilla, ST. M.Sc	Penguji 2	Lulus	
4	Qurratul Aini, ST. MT	Penguji 3	Lulus	

Mengetahui
Ketua Program Studi Arsitektur.



A.T. Eka Purnyadinata, ST.MT,IAI
NIDN. 1307088701

Penguji 1 (Sahriyadi, S.Sn, MT)

Pengujian laporan :

1. Cek Format lembar pengesahan.

Jawab : Sudah di cek dan di sesuaikan.

2. Daftar isi Spasi 1.

Jawab : Pada panduan untuk daftar isi, daftar tabel, gambar, skema dan lampiran di buat dalam jarak spasi 1,5.

3. Berapa Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh ?

Jawab : Penduduk Banda Aceh 261.969 jiwa (BPS, 2023)

4. Dilatar Belakang, Data masih kurang tepat, jangan gunakan data Usia produktif, sebaiknya data yang dimasukkan adalah data perusahaan mandiri, data karyawan, data mahasiswa, dan data *freelancer*.

Jawab : Data usia produktif sudah diganti dengan data perusahaan mandiri, karyawan, mahasiswa dan *freelancer*.

5. Dari (Acuan/Patokan) data tentang berapa banyak perusahaan & Kampus di Banda Aceh (beserta jumlah mahasiswa) termasuk instansi Pemerintah kemudian dilihat faktor lingkungan. apa saat ini sudah ada *Coworking space* di Banda Aceh?

Jawab : Sudah ditambahkan data Jumlah Perusahaan, kampus dan instansi perusahaan di Kota Banda Aceh, dan sudah ditambahkan penjelasan tentang kebutuhan serta memberikan contoh *coworking space* yang tersedia di Kota Banda Aceh.

6. Tidak perlu banyak tulis di dalam laporan, munculkan aspek-aspek kebutuhan, lalu simpulkan bahwa di Kota Banda Aceh untuk saat ini perlu dibangun sebuah tempat/ruang kerja yang berbeda dengan suasana formal seperti kantor atau kampus sehingga dibutuhkan sebuah *coworking space*.

Jawab : Laporan sudah dibuat lebih ringkas dengan kesimpulan : perlunya ruang kerja dengan suasana berbeda dari kantor formal maupun kampus.

7. Konsisten dalam penulisan dkk dalam pengutipan.

8. Tabel ukuran huruf 11 spasi 1.

Jawab : Sudah diperbaiki.

9. Latar Belakang pemilihan lokasi, *Coworking space* adalah tempat kerja yang membutuhkan suasana yang tidak mengganggu konsentrasi. Apakah tidak sebaiknya di tempat yang cukup sepi ?. Kalaupun di jalan utama Bagaimana cara mengatasinya ?.

Jawab : Jalan utama memiliki kelebihan untuk *coworking space*, yaitu *branding* karena sering terlihat dan lebih mudah di akses, untuk mengatasi kebisingan bisa di siasati dengan penggunaan tanaman yang dapat membantu memfilter polusi suara pada ruang luar, dan penggunaan material dan setingan kededapan suara pada ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan pada interior bangunan.

10. Karena ini sidang Studio Tugas Akhir, maka harus langsung ke lokasi terpilih.

Jawab : Sudah di ubah langsung ke lokasi Terpilih, alternatif lokasi sudah di hilangkan.

11. Referensi TA Tidak ada di Latar Belakang.

Jawab : Sumber referensi sudah di tambahkan pada daftar Pustaka.

12. Halaman 10, Terkait kapasitas : kapasitas Medium 40 orang Mengapa di kapasitas *coworking space* jadi 500 ?

Jawab : Kapasitas 40 tersebut merupakan minimum untuk *coworking space* ukuran menengah atau *mid size*.

13. Analisis tidak ada, cek lagi hal yang muncul di konsep seharusnya ada di analisis.

Jawab : Sudah di sesuaikan, analisis dan konsep.

Pengujian gambar :

1. Mengapa ruang perpustakaan tidak ada sementara di standarisasi ada.

Jawab : Sudah ditambahkan perpustakaan dalam skala kecil.

2. Atap dak sebaiknya difungsikan, misalnya untuk tempat bersantai.

Jawab : Atap dak difungsikan sebagai tempat untuk sistem utilitas bangunan.

Menyetujui

Sahriyadi, S.Sn, MT
NIDN: 0113048303



Penguji 2 (Suci Farahdilla, ST. M.Sc)

Pengujian laporan :

1. Lembar pengesahan, Kata pengantar, cek semua tanggal.
Jawab : Sudah dicek dan diperbaiki sesuai tanggal sidang Studio Tugas Akhir.
2. Abstrak diperbaiki lagi, Paragraf 1 latar belakang, Maksud dan tujuan, Paragraf ke 2 tema perancangan, paragraf ke 3 hasil rancangan.
Jawab : Sudah diperbaiki.
3. Deskripsi umum proyek perancangan, penulisan lahan ditargetkan ubah menjadi lahan yang sudah di desain.
Jawab : Sudah di ubah menjadi lahan terpilih pada desain yang sudah ada.
4. Kepemilikan langsung sebut sebagai swasta bukan di rencanakan lagi.
Jawab : Sudah di ubah pada penulisan langsung sebagai kepemilikan swasta.
5. (Sama seperti pertanyaan pak Adi Nomor 4). di latar belakang masukkan data-data yang Lainnya, seperti data perusahaan mandiri, data karyawan, data mahasiswa, dan data *freelancer*.
Jawab : Data usia produktif sudah diganti dengan data perusahaan mandiri, karyawan, mahasiswa dan *freelancer*.
6. (Sama Seperti pertanyaan Pak Adi Nomor 12) kapasitas Medium 40 orang Mengapa di kapasitas *coworking space* jadi 500 ?
Jawab : Kapasitas 40 tersebut merupakan minimum untuk *coworking space* ukuran menengah atau *mid size*.
7. *Midsized*, apakah hanya perkantoran, atau ada bisnis seperti *bakery*, *sleeping hub*, karaoke, *arcade* ?
Jawab : Pada perancangan ini *Coworking Space* di Kota Banda Aceh, menyediakan bisnis penyewaan ruang kerja baik individu atau kelompok, dan juga menyediakan kafetaria.
8. Asumsi Pengguna halaman 54, Kenapa didasari dengan pekerja, kenapa bukan mahasiswa.
Jawab : Sudah diperbaiki, *coworking space* dapat di gunakan berbagai latar pekerjaan atau pendidikan.

9. Apakah pengguna potensial termasuk mahasiswa? Apakah bisa disewa harian?

Jawab : Mahasiswa termasuk pengguna potensial, dan coworking space bisa di sewa harian.

10. Analisis Pengguna : Kenapa pengelola di pisah-pisah, Asumsi persen di ambil dari mana ?

Jawab : Pengelola dipisah karena memiliki tugas berbeda, Asumsi persen di ambil dari perkiraan agar pengelola mampu melayani pengunjung secara merata.

11. Dasar Asumsinya bagaimana ?. Mungkin bisa dibuat tidak terlalu banyak perhitungan/ Statistik.

Jawab : Dasar asumsi sebelumnya di buat berdasarkan data BPS, sudah diperbaiki tanpa statistik dengan menentukan langsung kapasitas.

12. Apa dasar Asumsi dari jumlah pengguna kafetaria ?

Jawab : Jumlah pengguna ditentukan berdasarkan kapasitas yang dapat ditampung dalam ruangan kafetaria hingga 100 orang.

13. Untuk kebutuhan Ruang (Besaran Ruang), kenapa kebanyakan asumsi?.

Jawab : Sebelumnya banyak asumsi karena mengambil ukuran dari furnitur yang sering ditemui, sekarang sudah diperbaiki dengan menambahkan ukuran berdasarkan referensi buku.

Pengujian Gambar :

1. Ada beberapa tempat parkir yang sepertinya akan susah keluar, Cek lagi, Jika sudah oke boleh dipertahankan desainnya.

Jawab : Sudah di cek dan diperbaiki.

2. Atap dak dipikirkan ulang fungsi apakah utilitas, Aktivitas/ prinsip keberlanjutan, solar Panel.

Jawab : Atap dak digunakan untuk penempatan sistem utilitas bangunan seperti *rooftank*, dan sistem pendinginan suhu ruangan.

3. Pedestrian *walk* bisa ditambahkan bagi pejalan kaki trans Kuta Raja.

Jawab : sudah ditambahkan pedestrian untuk mempermudah pengguna pejalan kaki menuju gerbang khusus pejalan kaki.

4. *Smoking* area, area istirahat, *sitting* area, diperjelas kembali.

Jawab : Sudah ditambahkan dan diperjelas area yang dapat digunakan oleh perokok.

Menyetujui



Suci Farahdilla, ST. M.Sc
NIDN: 1324128801



Penguji 3 (Qurratul Aini ST. MT)

Pengujian laporan :

1. Cek huruf Asing harus dibuat miring, Konsisten dalam penulisan laporan.

Jawab : sudah dicek, dan diperbaiki.

2. Abstrak Tetap ada Latar belakang maksud dan tujuan.

Jawab : Sudah diperbaiki dengan menambahkan Latar Belakang pada Abstrak.

3. Abstrak paragraf 1 latar belakang, maksud dan tujuan, dan lokasi terpilih.

Paragraf 2 penerapan tema, klasifikasi dan analisis yang digunakan. paragraf 3 Hasil perancangan.

Jawab : Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan.

4. Abstrak Sebutkan Langsung sesuai Klasifikasi, dan jelaskan lebih detail Penggunaan elemen ekspose, bentuk dan warna.

5. Kenapa mengambil Klasifikasi *Midsized and Big Community*, Pertanyaan terkait Pak Adi (nomor 10) dan Bu Suci (nomor 5), sudah dibenarkan karena memungkinkan untuk memperluas tempat dan memperbanyak kapasitas, seharusnya tidak menjadi masalah.

Jawab : Klasifikasi tetap di pertahankan.

6. Penerapan tema kongkretnya seperti Apa? Di Abstrak tuliskan seperti yang di jawab saat pengujian.

Jawab : Sudah diperbaiki di abstrak sudah ditambahkan penjelasan penerapan Tema.

7. Di abstrak paragraf 3 tidak lagi ditulis KDB, tapi langsung saja sebut luas lahan terbangun, begitu juga dengan KLB.

Jawab : Sudah diperbaiki, sesuai arahan.

8. Apakah hanya untuk jasa lainnya?, apa tidak boleh pekerja lain/jasa (A -Q dalam Tabel 4.1 Asumsi Pekerja) menggunakan *coworking space*?

Jawab : *coworking space* dapat digunakan dan disewa oleh berbagai latar pekerjaan, data BPS bagian jasa lainnya tersebut awalnya dipakai sebagai data pendukung saja.

9. Pada aktivitas pengguna, Apa maksud Pengguna kerja ?

Jawab : Pengguna kerja dimaksudkan untuk memperjelas pembagian pengunjung antara pengunjung yang datang untuk bekerja (pengguna kerja) dan pengunjung yang datang untuk *event* (pengguna *event*)

10. Cek keterangan gambar skema.

Jawab : keterangan gambar skema sudah diperbaiki sesuai Panduan.

11. Pada aktivitas pengguna, Apa beda pengelola dan pengguna kerja ?

Jawab : Pengguna kerja merupakan pengunjung yang menyewa tempat di *coworking space* untuk bekerja, sedangkan pengelola merupakan petugas yang bekerja untuk mengurus dan mengelola *coworking space*.

12. Besaran ruang tabelnya tidak di pisah-pisah, kenapa sirkulasi 60%.

Jawab : Sudah di buat dalam 1 tabel dan sirkulasi sudah di sesuaikan dengan fungsi ruang.

13. Konsep penerapan tema sebaiknya di jelaskan juga ke konsep perancangan.

Jawab : Sudah ditambahkan Konsep penerapan tema ke Bab V.

Pengujian Gambar :

1. Posisi Ram yang turun terlalu jauh, dimundurkan sedikit.

Jawab : sudah di mundurkan dan dibuat lebih landai.

2. 1-2 Parkir Bisa dihilangkan agar sirkulasi parkir di no2 penuh bagian depan, mobil tidak harus keluar ke jalur sirkulasi utama.

Jawab : sudah diubah menghapus area parkir agar navigasi kendaraan lebih mudah.

3. Kenapa musholla di zona yang sama dengan pengelola.

Jawab : Musholla tidak termasuk dengan zona pengelola, namun berada dekat agar pengelola mudah mengakses musholla, dan penempatan musholla di area tersebut juga untuk mempermudah akses dari pengunjung acara dari auditorium karena jaraknya dekat.

4. 5 lantai ada konsep pemisahan zona utilitas, utilitas dipisahkan tiap bangunan, *shaft* juga harus bisa akses, yang di daerah toilet tidak bisa di akses untuk *maintenace*.

Jawab : Sudah diperbaiki *shaft* sudah ditambahkan dan dapat di akses untuk *maintenance*.

Menyetujui



Qurratul Aini, ST. MT
NIDN: 0121058402





KARTU KENDALI MK "STADIUM GENERAL"

NAMA : IRVAL HUZAIRI

NIM : 1903110010

NO	TGL	MATERI	PEMATERI	MODERATOR	PARAF*	NILAI	KET
1	23/06 2022	LOW CARBON MAT- RIAL	Assoc Prof. Dr Afizah Ayyub	Dr Aulina Adamy			
2	23/12 2022	Peran Generasi muda sebagai pelopor kegiatan kesiadaan bencana campus tsunami	Fahat Ridwan yudha satrio SST, MRS, SP	Widya Satrio ST MS I IPM			
3	17/11 2023	THE FUTURE OF ARCHITECTURE	DEWI GANDI	LIZANURRIZKI			
4	13/12 2024	"INTRODUCTION TO BIM AND DIGITAL TWIN"	ASSOC. PROF. TS. DR ABDUL RAHIMIA RAHMAN	ELIMASU			
5	23/5 2025	PUBLIC SPEAKING AN PROFESSIONAL PRESENTATION	BAIQUNI, PhD	ASTRID ANNISA ST., M, Arch			
6	9/8 2025	STUDENT TALK 1 PRESENTEN DALAM ARSITEKTUR	HENDRO KRISMA	RIFAK SARINAH			
7	16/8 2025	STUDENT TALK 2 DS RENDER	AKRAM NAEIL	RIFAK SAKINAH			
8							

* Moderator atau Pemateri

Catatan :

- 1 Nilai Mata Kuliah ini dapat dikeluarkan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti pertemuan yang dijadwalkan oleh PRODI serta tugas/resume yang harus dikumpulkan.
- 2 Jumlah pertemuan pada kartu ini harus dilengkapi, kartu tidak boleh hilang/ rusak dan pada saat penilaian akhir kartu ini harus diserahkan ke Prodi.

B. Aceh,

Ka. Prodi Teknik Arsitektur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
PUSAT BAHASA/ LANGUAGE CENTER
SERTIFIKAT TOEFL-EQUIVALENT

Nomor: 04/5783/Nov/PBU/2025

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Irval Huzairi
Tempat/ Tanggal Lahir : Desa Latong, 01 Juli 2001
NPM : 1903110010
Fakultas : Teknik
Jurusan : Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Aceh

Section	Score
Listening	45
Structure	42
Reading	41
Total	427

Telah mengikuti Test Bahasa Inggris (TOEFL-EQUIVALENT) yang dilaksanakan oleh Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 12 November 2025. Sertifikat ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal tes.

Banda Aceh, 13 Nov 2025
Kepala Pusat Bahasa
Muhammad Faisia, MA, M. Ed, M. TESOL



KARTU KENDALI SIDANG MAHASISWA

Nama : IRVAL MUZAIRI
 NIM : 1903110010
 Program Studi : ARSITEKTUR
 Tahun Masuk : 2019

No.	Tgl.	Nama/NIM mahasiswa *	Seminar /TA**	Judul	Tandatangan Pembimbing ***	Peserta/ Pembahas ****
1	19/6 2023	ZULFIKRI 1603110031	SEMINAR	EXIBITION CENTRE BANDA ACEH		
2	26/8 2024	ARATUL MAHFUD 1903110014	TA	BEACH SIDE RESORT DI ACEH SELATAN		
3	5/9 2024	RAHMAYANI MAHARA 19031100	TA	HOTEL RESORT LUT TAWAR		
4						
5						
6						
7						
8						

Catatan :

- Sidang seminar dapat diikuti setelah mahasiswa tersebut diatas mengikuti minimal 3x sidang seminar mahasiswa lain.
 - Sidang Tugas akhir dapat diikuti setelah mahasiswa tersebut diatas mengikuti minimal 3x sidang Tugas Akhir mahasiswa lainnya.
- * Mahasiswa yang sedang diuji.
 ** Pilih salah satu, seminar atau tugas akhir
 *** Tandatangan pembimbing mahasiswa tersebut.
 **** Wajib bertanya minimal 1x pada seminar & tugas akhir yang diikuti.

B. Aceh,
 Ka. Prodi Arsitektur

KARTU KENDALI SIDANG MAHASISWA

Nama : IRVAL HUZAIRI
 NIM : 1903110010
 Program Studi : ARSITEKTUR
 Tahun Masuk : 2019

No.	Tgl.	Nama/NIM Mahasiswa *	KP /PP**	Judul	Tandatangan Pembimbing ***	Peserta/ Pembahas
1	16/02 2023	CUT PUTRI NABRISAH 2003110036	KP	RUMAH CREATIF PASAR AL MIRAH		
2	16/02 2023	USI PRATIWI 1903110005	KP	PEMBANGUNAN (RFB) SDN 63 BANDA ACEH		
3	13/06 2023	ARATUL MAMPUD 1903110010	PP	LAPORAN AKHIR KEGIATAN PAPAN PERMAINAN DUDI DAN DL SDN PLESIHAN		
4	29/04 2024	FEBRIA NINGSIH 190310002	KP	REHAP GEDUNG KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH		
5	29/04 2024	RUKIAH 190311009	PP	PERENCANAAN PEMBANGUNAN JALAN TOL		
6						
7						
8						

Catatan :

- Sidang kp/pp dapat diikuti setelah mahasiswa tersebut diatas mengikuti minimal 3x kp/pp mahasiswa lain.

* Mahasiswa yang sedang diuji.

** Pilih salah satu, seminar atau tugas akhir

*** Tandatangan pembimbing mahasiswa tersebut.

B. Aceh,
Ka. Prodi Arsitektur

()

RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Irval Huzairi
NPM : 1903110010
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Latong, 1 Juli 2001
Alamat : Desa latong, Kec. Seunagan, Kab. Nagan
Raya, Aceh
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Aceh
No. Hp : 082329098584
Email : irvalhuzairi@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SD / MI : MIN 1 Nagan Raya (2008 - 2013)
SMP / MTs : MTsN 1 Nagan Raya (2013 - 2016)
SMA / MA / SMK : SMKN 1 Nagan Raya (2016 - 2019)
Peguruan Tinggi : S1 Arsitektur UNMUHA (2019 - 2026)

3. Judul Tugas Akhir

Judul : *Coworking Space* di Kota Banda Aceh
Tema : Arsitektur Industrial
Dosen Pembimbing : Faiza Aidina, ST. MA

Banda Aceh, 28 September 2026

Penulis,



Irval Huzairi
NPM : 1903110010